

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN TEKNOLOGI BERBASIS
APLIKASI *WORDWALL* TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA
DIDIK PADA MATA PELAJARAN AL-ISLAM KELAS V SD
MUHAMMADIYAH PLUS SEMARANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



Oleh:

Ulfi Nabila Eka Safitri

NIM: 2103016138

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2025

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ulfi Nabila Eka Safitri

NIM : 2103016138

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Program Studi : Strata 1

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN TEKNOLOGI BERBASIS APLIKASI *WORDWALL*
TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN AL-
ISLAM KELAS V SD MUHAMMADIYAH PLUS SEMARANG**

Secara Keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang
dirujuk sumbernya.

Semarang, 12 Maret 2025

Pembuat Pernyataan,

 Ulfi Nabila Eka Safitri

NIM: 2103016138

PENGESAHAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185
Website: <http://fthk.walisongo.ac.id>

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Efektivitas Penggunaan Teknologi Berbasis Aplikasi *Wordwall* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Islam Kelas V SD Muhammadiyah Plus Semarang
Nama : Ulfi Nabila Eka Safitri
NIM : 2103016138
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Pendidikan Agama Islam.

Semarang, 23 April 2025

DEWAN PENGUJI

Ketua/Penguji

Sekretaris/Penguji

Prof. Dr. Abdul Rohman, M.Ag.
NIP. 196911051994031003

Ratna Muthia, M. A.
NIP. 198704162023212035

Penguji Utama I

Penguji Utama II



Drs. Achmad Hismi Hashona, M. A.
NIP. 196403081993031002

Atika Dyah Perwita, M. M.
NIP. 198905182019032021

Dosen Pembimbing,

Ahmad Muthohar, M.Ag.
NIP. 196711071976031001

NOTA DINAS

NOTA DINAS

Semarang, 12 Maret 2025

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Walisongo

Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi skripsi dengan:

Judul : **Efektivitas Penggunaan Teknologi Berbasis Aplikasi
Wordwall Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata
Pelajaran Al-Islam Kelas V SD Muhammadiyah Plus Semarang**

Penulis : Ulfi Nabila Eka Safitri

NIM : 2103016138

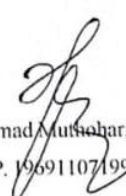
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Program Studi : S1 Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam sidang Munaqasah.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I


Ahmad Mutsahar, M.Ag
NIP. 196911071996031001

ABSTRAK

Judul : Efektivitas Penggunaan Teknologi Berbasis Aplikasi Wordwall Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Islam Kelas V Sd Muhammadiyah Plus Semarang

Penulis : Ulfi Nabila Eka Safitri

NIM : 2103016138

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan teknologi berbasis aplikasi wordwall terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran al-islam kelas v sd muhammadiyah plus semarang. Penelitian merupakan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian kuantitatif eksperimen *Quasi Experimental Design*, dengan desain *Non-Equivalent Post-Test Only Control Group Design*. Teknik pengumpulan data ini melalui tes tertulis. Populasi penelitian ini mencakup seluruh peserta didik kelas V di SD Muhammadiyah Plus Semarang yang terdiri dari 80 peserta didik. Kelas VA, yang terdiri dari 25 peserta didik dijadikan sebagai kelas kontrol, sementara kelas VB yang terdiri dari 25 peserta didik dijadikan sebagai kelas eksperimen.

Hasil *post-test* menunjukkan bahwa Rata-rata hasil belajar peserta didik kelas eksperimen mencapai 87,52 sedangkan rata-rata hasil belajar peserta didik kelas kontrol mencapai 73,36. Hasil uji hipotesis menunjukkan *post-test* kelas eksperimen dan kelas control nilai signifikansi nya adalah sig. (2-tailed) = 0,000. Sedangkan alpha penelitian = 5% atau 0,05. Dapat dilihat bahwa nilai 0.000 lebih kecil dari alpha ($0.000 < 0.05$), dan hasil dari $t_{hitung} = 6,77$ dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ atau 0,05 dengan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 25 + 25 - 2 = 48$. Diperoleh $t_{tabel} = 2,01$. Hasil penelitian ini menunjukan $t_{hitung} > t_{tabel}$ Maka disimpulkan bahwa penelitian ini H_0 ditolak dan H_a diterima atau hipotesis diterima. Hasil ini mengindikasikan bahwa penggunaan teknologi berbasis aplikasi wordwall berindikasi efektif terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran al-islam kelas v sd muhammadiyah plus semarang.

Kata kunci: Efektivitas, Aplikasi *Wordwall*, Hasil Belajar

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan”

(Q.S.Al-Insyirah: 6)

TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam disertasi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

Arab	Latin	Arab	Latin
أ	a	ط	ṭ
ب	b	ظ	ẓ
ت	t	ع	‘
ث	ṡ	غ	g
ج	j	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	ẓ	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	هـ	h
ش	sy	ي	y
ص	ṡ		

Bacaan Madd:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

Bacaan Diftong :

au = أَوْ

ai = أَيْ

iy = إِي

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Teknologi Berbasis Aplikasi *Wordwall* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Al-Islam Kelas V SD Muhammadiyah Plus Semarang”. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita baginda Rasulullah SAW yang dinantikan syafaatnya di hari akhir. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan program pendidikan strata satu (S1) di Fakultas Ilmu Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Nizar, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, atas kesempatan dan fasilitas yang diberikan selama masa studi.
2. Prof. Dr. H. Fatah Syukur, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, atas arahan dan kebijakan yang mendukung proses penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Fihris, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam.

4. Bapak Ahmad Muthohar, M. Ag, selaku dosen pembimbing utama, atas bimbingan, ilmu, dan masukan yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi ini.
5. Segenap Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo yang telah mendidik dan memberikan banyak ilmu kepada penulis selama proses perkuliahan.
6. Kedua orang tua saya, Bapak Sutoyo dan Ibu Nur Aini, atas doa, kasih sayang serta dukungan moral dan materi yang tak pernah henti.
7. Saudara saya, Nayla Aqila Salsabila, yang telah memberikan dukungan dan motivasi selama penyusunan skripsi ini.
8. Segenap guru dan staff karyawan SD Muhammadiyah Plus Semarang yang telah mengizinkan pelaksanaan penelitian serta membantu penulisan skripsi ini.
9. Kepada lena, eka, fatimah yang telah memberikan motivasi, semangat, dan dukungan selama penyusunan skripsi ini.
10. Kepada teman sekamar saya, atika yang telah memberikan motivasi, semangat, dan dukungan selama penyusunan skripsi ini.
11. Kepada teman-teman di al-ihya' yang telah memberikan motivasi, semangat, dan dukungan selama penyusunan skripsi ini.
12. Kepada rika, ida, nia, dan nikmah yang telah memberikan motivasi, semangat, dan dukungan selama penyusunan skripsi ini.
13. Semua teman-teman penulis yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu yang telah memberikan motivasi, semangat, dan dukungan selama penyusunan skripsi ini.

14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu atas segala bantu baik secara langsung maupun tidak langsung selama menempuh Pendidikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan karya ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan menjadi kontribusi yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

Semarang, 12 Maret 2025

Peneliti,

Ulfi Nabila Eka Safitri

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
NOTA DINAS	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
TRANSLITERASI ARAB LATIN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Deskripsi Teori	11
1. Sekilas Tentang Teknologi Pembelajaran	11
2. Aplikasi <i>Wordwall</i>	38
3. Hasil Belajar	57
B. Kajian Pustaka Relevan	82
C. Kerangka Berpikir	89
D. Hipotesis Penelitian	93

BAB III METODE PENELITIAN	95
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	95
B. Tempat dan Waktu Penelitian	97
C. Populasi dan Sampel penelitian	98
D. Variabel dan Indikator Penelitian.....	100
E. Teknik Pengumpulan Data.....	102
F. Teknik Analisis Data	104
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	117
A. Deskripsi Data	117
B. Analisis Data	119
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	144
D. Keterbatasan Penelitian	154
BAB V PENUTUP	156
A. Kesimpulan	156
B. Saran	157
C. Kata Penutup	158
DAFTAR PUSTAKA	159
LAMPIRAN.....	167
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	269

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Bentuk Rancangan <i>Non-Equivalent Post-Test Only Control Group Design</i> , 97.
Tabel 3.2	Sampel Penelitian, 100.
Tabel 3.3	Kategori Koefisien Reliabilitas, 106.
Tabel 3.4	Kategori Tingkat Kesukaran Butir Soal, 107.
Tabel 3.5	Kriteria Daya Beda, 109.
Tabel 4.1	Uji Validitas Instrumen Tes, 121.
Tabel 4.2	Hasil Uji Validitas Instrumen Tes Menggunakan <i>SPSS Versi 22 for Windows</i> , 122.
Tabel 4.3	Perhitungan Uji Reliabilitas Instrumen Tes Menggunakan <i>SPSS Versi 22 for Windows</i> , 125.
Tabel 4.4	Tingkat Kesukaran Soal Uji Coba, 126.
Tabel 4.5	Hasil Perhitungan Uji Tingkat Kesukaran Menggunakan <i>SPSS Versi 22 for Windows</i> , 127.
Tabel 4.6	Daya Pembeda Soal Uji Coba, 130.
Tabel 4.7	Hasil Perhitungan Uji Daya Pembeda Menggunakan <i>SPSS Versi 22 for Windows</i> , 130.
Tabel 4.8	Daftar Nilai <i>Post-Test</i> Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen, 133.
Tabel 4.9	Hasil Uji Normalitas Menggunakan Uji <i>Liliefors</i> , 135.

- Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas Menggunakan *SPSS Versi 22 for Windows*, 136.
- Tabel 4. 11 Hasil Uji Homogenitas Menggunakan *SPSS Versi 22 for Windows*, 139.
- Tabel 4.12 Data Statistik Uji Hipotesis, 141.
- Tabel 4.13 Hasil Uji Hipotesis *SPSS Versi 22 for Windows*, 143.

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 2.1 Menu *Log In*, 45.
- Gambar 2.2 Tampilan Fitur-Fitur Aplikasi *Wordwall*, 48.
- Gambar 2.3 Tampilan untuk Memasukkan Materi Pembelajaran, 48.
- Gambar 2.4 Tampilan *Activities* yang telah dibuat, 49.
- Gambar 2.5 Tampilan materi yang akan di bagikan kepada peserta didik, 49.
- Gambar 2.6 Tampilan pilihan share, 50.
- Gambar 2.7 Tampilan pilihan publish, 50.
- Gambar 2.8 Tampilan link yang akan di share, 51.
- Gambar 4.1 Tampilan Materi Pengertian Puasa Sunnah, 147.
- Gambar 4.2 Tampilan Materi Pengertian Puasa Sunnah, 147.
- Gambar 4.3 Tampilan Materi Tata Cara Puasa Sunnah, 148.
- Gambar 4.4 Tampilan Materi Hal-Hal Yang Membatalkan Puasa Sunnah, 148.
- Gambar 4.5 Tampilan Materi Macam-Macam Puasa Sunnah, 149.
- Gambar 4.6 Tampilan Materi Hikmah-Hikmah Puasa Sunnah, 149.
- Gambar 4.7 Tampilan Histogram Hasil Belajar, 150.
- Gambar 4.8 Tampilan Histogram Hasil Belajar, 150.

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Profil Sekolah, 167.
- Lampiran 2 Daftar Nama Peserta Didik Kelas Uji Coba (Validitas),
169.
- Lampiran 3 Daftar Nama Peserta Didik Kelas Kontrol (VA), 171.
- Lampiran 4 Daftar Nama Peserta Didik Kelas Eksperimen (VB), 173.
- Lampiran 5 Kisi-Kisi Instrument Tes Uji Coba (Validitas), 175.
- Lampiran 6 Soal Uji Coba (Validitas), 177.
- Lampiran 7 Kunci Jawaban Soal Tes Uji Coba (Validitas), 192.
- Lampiran 8 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan Modul Ajar Kelas
Kontrol, 194.
- Lampiran 9 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan Modul Ajar Kelas
Eksperimen, 211.
- Lampiran 10 Daftar Nilai Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen, 229.
- Lampiran 11 Uji Normalitas Kelas Eksperimen, 231.
- Lampiran 12 Uji Normalitas Kelas Kontrol, 233.
- Lampiran 13 Jawaban *Post-Test* Kelas Kontrol, 235.
- Lampiran 14 Jawaban *Post-Test* Kelas Eksperimen, 250.
- Lampiran 15 Surat Penunjukan Dosen Pembimbing, 264.
- Lampiran 16 Surat Keterangan Penelitian, 265.

Lampiran 17 Dokumentasi Penelitian, 266.

Lampiran 18 Daftar Riwayat Hidup, 269.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Era digital telah masuk dalam setiap aspek kehidupan manusia. Perkembangan teknologi dalam beberapa dekade terakhir telah mengubah paradigma dan menyebabkan transformasi yang signifikan dalam masyarakat global¹. Salah satu peran yang begitu besar bagi kehidupan manusia ialah teknologi dalam bidang pendidikan.

Teknologi pendidikan dapat dipandang sebagai suatu sistem yang mendukung proses belajar dan mengajar, baik hal tersebut secara individu maupun kelompok. Hal tersebut bertujuan untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien melalui pendekatan sistematis dan kritis dalam memecahkan permasalahan pendidikan². Selarasnya dengan hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa teknologi pendidikan juga berkontribusi terhadap pengembangan potensi peserta didik.

¹ Ksbadmin., “Mengupas Perkembangan Teknologi di Era Digital: Transformasi yang Mengubah Cara Kita Hidup”, 2024, dalam <https://kwikkiangie.ac.id/2024/04/26/mengupas-perkembangan-teknologi-di-era-digital-transformasi-yang-mengubah-cara-kita-hidup/> , diakses 23 Oktober 2024.

² Dinda Masitoh Alvauziah, dkk., “Peran Teknologi dalam Meningkatkan Pengelolaan Kelas Modern”, *IJELAC: Indonesian Journal of Education, Language, and Cognition*, (Vol. 1, No.1 tahun 2024), hlm.46

Setidaknya ada beberapa hal yang menggambarkan pentingnya teknologi dalam dunia pendidikan; Pertama, Akses pendidikan dan sumber belajar yang lebih luas, dengan adanya teknologi hal ini memungkinkan akses pendidikan lebih luas bagi peserta didik di berbagai lokasi. Platform pembelajaran online serta aplikasi edukasi juga menyediakan kesempatan belajar bagi peserta didik di daerah terpencil. Teknologi juga memungkinkan peserta didik memiliki akses ke berbagai sumber belajar online seperti e-book, video tutorial, serta jurnal ilmiah yang memperkaya pengalaman belajar³. Teknologi memungkinkan peserta didik untuk mengeksplorasi topik secara mendalam serta mengembangkan pemahaman yang lebih komprehensif.

Kedua, Pembelajaran yang lebih interaktif dan kolaborasi yang lebih baik, Penggunaan teknologi seperti aplikasi pembelajaran, video interaktif dan game edukatif dalam pendidikan menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan memperkaya pengalaman belajar peserta didik⁴. Metode pembelajaran yang interaktif ini membantu peserta didik

³ Dinda Masitoh Alvauziah, dkk., “Peran Teknologi dalam Meningkatkan Pengelolaan Kelas Modern”, *IJELAC: Indonesian Journal of Education, Language, and Cognition*, (Vol. 1, No.1 tahun 2024), hlm.49

⁴ Munawir, Ainur Rofiqoh., dkk., “Peran Media Interaktif dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran SKI di Madrasah Ibtidaiyah”, *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*, (Vol. 9, No.1 tahun 2024), hlm. 64

memahami konsep dengan lebih baik dan membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan.

Teknologi memfasilitasi kolaborasi yang lebih baik antara peserta didik, guru, dan peserta didik dari berbagai belahan dunia. Platform seperti *Google Classroom*, *Google Docs*, Aplikasi Interaktif *Wordwall*, dlsb. memungkinkan kerja sama dalam proyek dan diskusi yang lebih efektif. Kolaborasi ini tidak hanya memperkaya pengalaman belajar tetapi juga mengajarkan keterampilan sosial, kerja tim, tukar pendapat dan memberikan umpan balik secara langsung⁵.

Ketiga, Pengembangan kreativitas dan inovasi, Teknologi menyediakan alat dan platform yang mendorong kreativitas dan inovasi peserta didik. Aplikasi desain grafis, pemrograman, dan alat simulasi membantu peserta didik mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif, yang sangat penting di dunia yang terus berubah dan berkembang⁶. Melihat manfaat-manfaat dari teknologi tersebut, disimpulkan bahwa teknologi memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di era sekarang. Penerapan teknologi dalam pendidikan tidak hanya membantu dalam penyampaian materi, tetapi juga mempersiapkan peserta didik untuk menghadapi

⁵ Dinda Masitoh Alvauziah, dkk., “Peran Teknologi dalam Meningkatkan Pengelolaan Kelas Modern”, *IJELAC: Indonesian Journal of Education, Language, and Cognition*, (Vol.1, No.1 tahun 2024), hlm.49

⁶ Delli Sabudu, “*Inovasi Pembelajaran dengan Aplikasi Canva: Teori dan Praktik*”, (Sukoharjo: CV. Tahta Media Group, 2024), hlm.3

tantangan di masa depan dengan keterampilan yang relevan dan mutakhir.

Pendidikan merupakan aspek penting dalam pembentukan karakter dan peningkatan pengetahuan peserta didik. Salah satu mata pelajaran yang memiliki nilai keagamaan dan kultural yang tinggi adalah Pendidikan Agama Islam (PAI) atau jika di SD Muhammadiyah Plus Semarang yang biasa disebut Al-Islam , memegang peran krusial dalam membentuk pemahaman spiritual dan moral peserta didik, ditengah Perkembangan teknologi abad ke-21, penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran telah menjadi suatu keharusan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran.

Masuk di kurikulum merdeka belajar, dimana pembelajaran diharuskan untuk menggunakan teori konstruktivisme yaitu teori yang mengedepankan kegiatan mencipta serta membangun dari sesuatu yang telah dipelajari⁷. Namun, jika melihat realita yang ada kebanyakan pendidik atau guru masih menggunakan metode pembelajaran yang lama dan konvensional seperti contoh metode ceramah. Salah satu sekolah yang masih menggunakan metode konvensional ini adalah di SD Muhammadiyah Plus Semarang.

⁷ Ziko Reynaldi., Laili. R.N., Dewi, Candra., dkk. “Penerapan Teori Konstruktivisme pada Pembelajaran Matematika Kelas XI di SMA PGRI 1 Jombang”, *Jurnal Equation: Teori dan Penelitian Pendidikan Matematika*, (Vol.3, No.1 tahun 2020), hlm. 2

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, SD Muhammadiyah Plus Semarang masih menggunakan metode konvensional yang dimana metode pembelajaran ini masih terpusat pada guru seperti ceramah⁸, yang dimana hal tersebut membuat peserta didik merasa bosan dan mudah mengantuk. Hal ini sejalan dengan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan salah satu guru yang mengampu disana yaitu ibu afifah selaku guru mata pelajaran Al-Islam di SD Muhammadiyah Plus Semarang, beliau Mengatakan bahwa:

“SD Muhammadiyah Plus Semarang masih menggunakan metode konvensional, yang menyebabkan beberapa peserta didik selama proses pembelajaran merasa mengantuk , bosan, dan kurang fokus sehingga hal tersebut berimbas terhadap rendahnya hasil belajar peserta didik”

Ini menunjukkan bahwa terdapat kesenjangan antara teori konstruktivisme yang diusung oleh kurikulum Merdeka Belajar dan praktik pembelajaran di lapangan. Dalam konstruktivisme, pengetahuan merupakan hasil konstruksi atau pembentukan skema oleh individu yang mempelajarinya, dalam pembelajaran berdasarkan perspektif konstruktivis, pengetahuan dibangun oleh pemikiran peserta didik. Penerapan teori konstruktivisme ini bertujuan untuk membantu peserta didik

⁸ Sharley, Eko Budi Santoso., dkk, “Analisis Perbedaan Metode Pembelajaran Konvensional dan Active Learning Mahasiswa Akuntansi Universitas Ciputra”, *Jurnal Media Akuntansi dan Perpajakan Indonesia*, (Vol.1, No.1 tahun 2019), hlm. 76

memahami materi pelajaran, serta mendorong mereka agar terus bertanya dan mencari solusi atas pertanyaan yang muncul⁹.

Teori konstruktivisme menjadi dasar dalam pembelajaran digital saat ini, karena digitalisasi membawa perubahan yang signifikan dalam dunia pendidikan. Oleh karena itu, konsep teori ini harus disesuaikan dengan perkembangan zaman. Pembelajaran bukan sekadar menghafal fakta, tetapi merupakan proses berpikir yang terus berkembang dengan menciptakan pengetahuan baru untuk memahami makna dan membangun struktur pemahaman yang lebih luas¹⁰. Meskipun teori konstruktivisme menekankan pentingnya siswa aktif dalam proses pembelajaran, banyak guru masih cenderung menggunakan metode ceramah yang bersifat pasif sehingga menimbulkan hasil belajar peserta didik yang kurang maksimal.

Pada kelas V SD Muhammadiyah Plus Semarang, salah satu materi yang diajarkan adalah Puasa Sunnah. Materi ini memiliki kompleksitas tersendiri karena tidak hanya melibatkan pemahaman teks, tetapi juga nilai-nilai yang terkandung di dalamnya serta aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari. Dalam rangka untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam memahami puasa sunnah, penggunaan teknologi berbasis aplikasi menjadi sebuah solusi yang menarik dan potensial.

⁹ Uci Dwi Cahyani., Janner Simarmata., dkk, *“Inovasi Pembelajaran Berbasis Digital Abad 21”*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2023), hlm. 26

¹⁰ Uci Dwi Cahyani., Janner Simarmata., dkk, *“Inovasi Pembelajaran Berbasis Digital Abad 21”*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2023), hlm. 26

Salah satu aplikasi yang dapat digunakan adalah *Wordwall*, Aplikasi *Wordwall* merupakan suatu bentuk aplikasi *gamification* yang dimana memberikan berbagai fasilitas permainan yang dapat digunakan oleh guru untuk menyampaikan suatu informasi atau bahan ajar¹¹. Aplikasi ini di buat oleh suatu organisasi yang berasal dari *United Kingdom, Visual Education Ltd*¹².

Adanya aplikasi *Wordwall*, peserta didik dapat mengakses berbagai konten pembelajaran yang disesuaikan dengan kurikulum, termasuk materi tentang puasa sunnah. Selain itu, *Wordwall* juga menawarkan fitur-fitur interaktif seperti *Quiz* (kuis), *Crossword* (teka-teki silang), *find the Match* (mencari padanan), *Random Wheel* (roda acak), *True or False* (benar atau salah), *Gameshw Quiz*, *Ballon Pop*, *Open the Box*, dan masih banyak lagi¹³.

¹¹ Yuyun. Khairunisa, “Pemanfaatan Fitur Gamifikasi Daring Maze Chase-Wordwall Sebagai Media Pembelajaran Digital Mata Kuliah Statistika dan Probabilitas”, *Jurnal Kajian dan Terapan Media, Bahasa, Komunikasi*, (Vol. 2, No. 1 tahun 2021), hlm. 143-144

¹² Tikhkamatul Khasanah, dkk. “Pengaruh Media Pembelajaran Wordwall Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Materi Keberagaman Budaya”, *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, (Vol. 10, No. 2 tahun 2024), hlm. 186

¹³ Ainatul Mardhiyah, “Pemanfaatan Media Pembelajaran Wordwall sebagai Evaluasi Pembelajaran pada Mahasiswa Pendidikan Agama Islam”, *Muta'allim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, (vol.1, No.4 tahun 2022), hlm.484

Dengan begitu, guru akan mudah memberikan evaluasi dengan pilihan *games* dan kuis yang tersedia pada web *wordwall*, diharapkannya pemberian media pembelajaran ini agar ketika belajar siswa tidak akan merasakan kebosanan, selalu antusias dan semangat selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan akan menganggap bahwa belajar hal yang menyenangkan, dimana hal tersebut akan menjadikan hasil belajar yang didapatkan oleh peserta didik lebih baik.

Namun demikian, meskipun potensialnya teknologi *Wordwall* untuk meningkatkan pembelajaran, masih perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengukur efektivitasnya secara konkret, terutama dalam konteks pembelajaran Al-Islam di tingkat SD.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

Apakah penggunaan teknologi berbasis teknologi berbasis aplikasi *wordwall* efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Islam kelas V SD Muhammadiyah Plus Semarang?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Untuk mengetahui apakah penggunaan teknologi berbasis aplikasi *Wordwall* efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik

pada mata pelajaran Al-Islam kelas V SD Muhammadiyah Plus Semarang.

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat secara teoritis

Hasil penelitian ini akan memberikan kontribusi terhadap teori bahwa penggunaan aplikasi interaktif *Wordwall* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Universitas Islam Negeri Walisongo

Hasil penelitian dapat menambah koleksi perpustakaan di perguruan tinggi, baik di tingkat fakultas maupun universitas yang berfungsi untuk memberikan pengetahuan mengenai penggunaan aplikasi *Wordwall* pada mata pelajaran Al-Islam atau Pendidikan Agama Islam di era digital.

b. Bagi kepala sekolah

Hasil Penelitian ini dapat memberikan kontribusi pemikiran dalam upaya perbaikan pembelajaran Al-Islam kelas V SD Muhammadiyah Plus Semarang.

c. Bagi guru

Menambah pengetahuan tentang manfaat teknologi dalam pembelajaran Al-Islam.

d. Bagi peserta didik

Peserta didik menjadi lebih termotivasi untuk belajar karena proses pembelajarannya yang menyenangkan, serta

mereka mendapatkan pengalaman belajar yang lebih baik dan menarik, sehingga memudahkan mereka dalam memahami materi yang disampaikan

e. Bagi peneliti

Bagi peneliti, penelitian ini memberikan pengalaman langsung terutama dalam penerapan teknologi digital dalam proses pembelajaran di sekolah.

f. Bagi peneliti berikutnya

Bagi peneliti berikutnya, diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber manfaat dan acuan yang dapat dikembangkan lebih lanjut.

BAB II

LANDASAN TEORI

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN TEKNOLOGI BERBASIS APLIKASI *WORDWALL* TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK

A. Deskripsi Teori

1. Sekilas Tentang Teknologi Pembelajaran

a. Pengertian Teknolgi Pembelajaran

Kata “teknologi” mungkin tidak terdengar asing, dikarenakan teknologi sendiri sudah ada sejak zaman kuno yang hingga kini masih terus berkembang, hanya saja teknologi pada zaman kuno masih terbilang sangat sederhana jika dibandingkan dengan teknologi pada zaman sekarang yang dimana sudah mempunyai sistem sendiri dan dapat dikerjakan secara otomatis yang telah diatur oleh manusia. Bahkan hingga sekarang perkembangan teknologi masih saja bermunculan dan manusia berlomba-lomba untuk mmemunculkan ide baru dalam perkembangannya¹⁴.

Teknologi merupakan seluruh sarana yang digunakan untuk menyediakan barang-barang untuk kelangsungan, serta kenyamanan hidup manusia. Melalui

¹⁴ Detya Wiryany, dkk, “Pengaruh Perkembangan Teknologi Terhadap Perubahan Gaya Hidup Pada Masyarakat Indonesia”, *prosiding Seminar Hasil penelitian 2019*, 2019, hlm.28

teknologi, dapat dilihat kualitas hidup manusia ditingkatkan dengan pengenalan produk baru. Manusia menggunakan teknologi diawali dengan perubahan sumber daya alam menjadi alat-alat sederhana. Penemuan pada masa prasejarah yang berkaitan dengan kemampuan mengendalikan api menyebabkan kenaikan ketersediaan sumber-sumber pangan, sedangkan penciptaan roda mampu membantu manusia dalam perjalanan serta untuk mengendalikan lingkungan mereka. Melihat perkembangan teknologi yang terbaru seperti adanya mesin cetak, telepon, serta internet berimbas pada memperkecilnya hambatan fisik terhadap komunikasi serta hal tersebut memungkinkan manusia untuk berinteraksi secara bebas dalam skala global¹⁵.

Perkembangan teknologi telah menjadi pendorong utama dalam perubahan dramatis yang terjadi di abad ini. Inovasi seperti kecerdasan buatan, *Internet of Things* (konsep teknologi yang menghubungkan perangkat fisik ke internet sehingga perangkat tersebut dapat saling komunikasi), dan teknologi blockchain (meningkatkan keamanan dan transparansi dalam jaringan)

¹⁵ Garcia Iktia, dkk, "Pemanfaatan Teknologi dalam Media Kreatif", 2020, dalam <https://indonesia.sae.edu/wp-content/uploads/2020/11/Pemanfaatan-Teknologi-dalam-Media-Kreatif.pdf>, diakses 8 Maret 2025, hlm. 1

telah mengubah lanskap bisnis, sosial, dan budaya kita secara fundamental. Dalam era ini, adaptasi terhadap perubahan teknologi tidak hanya merupakan kebutuhan, tetapi menjadi suatu keharusan. Penggunaan teknologi untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan kualitas hidup telah menjadi fokus utama dalam mewujudkan visi abad 21 yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

Secara historis, bidang studi ini dikenal dengan istilah teknologi pendidikan (*Educational Technology*) dan Teknologi Pembelajaran (*Instructional Technology*)¹⁶. Dalam penerapannya, definisi teknologi pendidikan dan teknologi pembelajaran sering kali saling tumpang tindih. Namun, teknologi pembelajaran memiliki cakupan yang lebih spesifik, sementara teknologi pendidikan mencakup berbagai sistem yang digunakan dalam proses pengembangan potensi individu. Di sisi lain, teknologi pembelajaran lebih fokus pada objek belajar, baik secara individu maupun kelompok, dalam konteks disiplin ilmu pendidikan yang lebih khusus.

Secara definisi Asosiasi Komunikasi dan Teknologi Pendidikan (*Association for Educational Communications and Technology/AECT*)¹⁷, Teknologi

¹⁶ Agus Retnanto. “*Teknologi pembelajaran*”. (Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2021), hlm.4

¹⁷ Agus Retnanto. “*Teknologi pembelajaran*”. (Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2021), hlm.4

pendidikan digunakan untuk mendeskripsikan bagian pendidikan yang digunakan untuk menangani masalah yang berhubungan dengan semua aspek belajar manusia melalui proses yang kompleks dan berkaitan, yang dimana interaksi ini juga memungkinkan teknologi pendidikan untuk mencakup belajar belajar melalui media masa dan sistem pendukung pembelajaran termasuk sistem managemennya. Barbara B. Seels dan Rita C. Richey (1994) dalam Muhammad Yasin¹⁸ mendefinisikan teknologi pendidikan sebagai teori dan praktik yang berkaitan dengan perancangan, pengembangan, pemanfaatan, pengelolaan, serta evaluasi proses dan sumber belajar.

Teknologi pendidikan tidak hanya bertumpu pada inovasi teknis, tetapi juga memerlukan fondasi yang kokoh dari berbagai perspektif untuk memastikan bahwa penerapannya relevan, efektif, dan berdampak positif. Dalam hal ini, menurut Muhammad Yasin¹⁹ dalam bukunya menjelaskan terdapat empat landasan utama yang menjadi dasar pengembangan teknologi pendidikan, yaitu:

¹⁸ Muhammad Yasin., Abdul Aziz., Agus Purwowidodo. “*Teknologi Pembelajaran dan Persoalan-Persoalan Pembelajaran di Indonesia di Era Pandemi COVID-19*”. (Yogyakarta: Garudhawaca, 2023), hlm.3

¹⁹ Muhammad Yasin., Abdul Aziz., Agus Purwowidodo. “*Teknologi Pembelajaran dan Persoalan-Persoalan Pembelajaran di Indonesia di Era Pandemi COVID-19*”. (Yogyakarta: Garudhawaca, 2023), hlm.5-12

a. Landasan Filosofis

Landasan filosofis memberikan pandangan model pendidikan teknologi mirip dengan model pendidikan klasikal, yang berfokus pada asumsi bahwa pendidikan harus mencerminkan bentuk masyarakat secara keseluruhan. Teknologi membantu memahami perkembangan masyarakat yang semakin kompleks. Model ini menekankan pada kemampuan individu peserta didik, dengan bahan ajar disusun sesuai tingkat kesiapan mereka, sehingga peserta didik dapat mengembangkan sikap yang diinginkan. Keuntungan model kurikulum ini adalah materi ajar dapat disajikan dalam berbagai bentuk multimedia, mirip dengan metode pendidikan klasikal.

Sebagai contohnya, Penggunaan perangkat lunak pembelajaran interaktif atau aplikasi mobile yang memungkinkan peserta didik untuk eksplorasi mandiri, menyelesaikan tantangan, dan menerima umpan balik secara langsung. Misalnya, platform pembelajaran berbasis game yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar melalui simulasi dan pemecahan masalah.

b. Landasan Sosiologis

Sosiologi pendidikan mempelajari proses dan hubungan sosial dalam sistem pendidikan, termasuk interaksi antara pendidikan dan masyarakat, hubungan antar individu di sekolah, dampak sekolah terhadap perilaku peserta didik, serta interaksi sekolah dengan kelompok sosial di komunitasnya. Menurut F.G. Robbins²⁰, Sosiologi Pendidikan adalah cabang sosiologi yang mempelajari struktur dan dinamika dalam proses pendidikan. Struktur mencakup teori dan filsafat pendidikan, sistem kebudayaan, struktur kepribadian, serta hubungan antara semua elemen tersebut dengan tatanan sosial masyarakat. Sedangkan dinamika berfokus pada proses sosial dan budaya, perkembangan kepribadian, dan hubungan antara semua aspek tersebut dengan proses pendidikan.

Sosiologi pendidikan dapat dilihat pada penelitian mengenai bagaimana sekolah berperan dalam membentuk perilaku peserta didik, misalnya, bagaimana interaksi antara guru dan peserta didik dapat mempengaruhi kedisiplinan atau sikap sosial peserta didik di luar sekolah.

²⁰ Robbins, SP. "Patient Identification A Crutial Aspect of Patient Safety". *AORN Journal*. (Vol. 78, No.3 tahun 2003) hlm.478

c. Landasan Psikologis

Psikologi adalah²¹ ilmu yang mempelajari perilaku individu. Oleh karena itu, teknologi pengajaran berperan dalam membantu peserta didik mencapai tujuan pendidikan, yang didasarkan pada prinsip-prinsip psikologi. Teknologi pendidikan dan pengajaran tidak terlepas dari perubahan perilaku individu. Teori pengajaran berusaha mencari cara untuk membantu peserta didik mengubah perilaku mereka, sementara teori belajar berfokus pada alasan mengapa perubahan perilaku tersebut terjadi.

Psikologi memberikan pemahaman tentang perilaku individu dalam proses pendidikan, terutama di era kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini. Para ahli terus berusaha mengembangkan pengajaran sebagai sebuah ilmu. Teknologi pendidikan memberikan pendekatan yang sistematis dan kritis terhadap proses pembelajaran.

Psikologi pendidikan, yang merupakan cabang psikologi, berfokus pada cara memahami pengajaran dan pembelajaran di lingkungan pendidikan.

²¹ Muhammad Yasin., Abdul Aziz., Agus Purwowododo. “*Teknologi Pembelajaran dan Persoalan-Persoalan Pembelajaran di Indonesia di Era Pandemi COVID-19*”. (Yogyakarta: Garudhawaca, 2023), hlm.8

Mengajar adalah suatu hal yang kompleks, sehingga guru harus menguasai berbagai perspektif dan strategi, serta dapat mengaplikasikannya dengan fleksibel, salah satunya melalui penggunaan teknologi pembelajaran.

Dengan demikian, hubungan antara psikologi dan teknologi pendidikan adalah bahwa untuk menciptakan sistem yang efektif dalam mengatasi masalah belajar, penting untuk memahami latar belakang peserta didik agar sistem yang dirancang dapat optimal dan tepat sasaran.

Seperti contohnya, Dengan menggunakan *Wordwall*, guru dapat menciptakan permainan yang mendorong peserta didik untuk aktif berpartisipasi dalam pembelajaran, seperti mencocokkan kata atau menemukan jawaban dalam teka-teki. Aktivitas-aktivitas ini memberi peserta didik kesempatan untuk membangun pemahaman mereka secara aktif, sambil juga bekerja sama dengan teman-teman mereka dalam proses pembelajaran. Misalnya, jika peserta didik membuat kuis mereka sendiri di *Wordwall*, mereka akan lebih memahami materi pelajaran melalui pengalaman langsung dalam menyusun pertanyaan dan mencari jawaban, yang sejalan dengan prinsip konstruktivisme.

d. Landasan Religius

Dalam landasan religius pendidikan, terdapat dua hal penting yang menjadi pedoman utama, yaitu Al-Qur'an dan Hadist. Kedua sumber ini tidak hanya menjadi dasar ajaran agama Islam, tetapi juga memberikan arah dan tuntunan dalam proses pendidikan, baik secara moral, spiritual, maupun sosial. Al-Qur'an sebagai wahyu Tuhan yang terakhir dan Hadist sebagai petunjuk hidup Nabi Muhammad SAW, memberikan prinsip-prinsip yang dapat diimplementasikan dalam pembelajaran, membentuk karakter, serta menumbuhkan nilai-nilai keagamaan dalam diri setiap individu.

1. Al-Qur'an

Terdapat banyak sekali ayat Al Qur'an yang menjelaskan tentang pembelajaran dan metode pembelajaran. Salah satunya telah dijelaskan dalam Al Qur'an Surat Al-Alaq ayat 1-5.

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ

وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

(٥)

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan (1), Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah (2), Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia (3), Yang mengajar (manusia) dengan pena (4), Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya (5)”.

Menurut tafsir Quraish Shihab dalam Yudhi (2023)²², kata ini menggambarkan betapa agungnya Allah SWT dalam ciptaan-Nya. Sebagai iqra, objek umum dari kata khalaqa dalam ayat ini, dapat disimpulkan bahwa teknologi ini tidak dapat dipisahkan dari ilmu pengetahuan, yang Allah SWT perintahkan untuk kita baca dan perhatikan di alam sekitar kita. Membaca surah al-alaaq mengajarkan kita untuk menggunakan teknologi karena manusia akan melakukan penelitian.

2. Hadist

Rasulullah selalu berhati-hati dan mempertimbangkan situasi serta kondisi para sahabatnya ketika memberikan nasihat. Hal ini

²² Yudhi Septian Harahap., dkk. “Pendidikan Teknologi dalam Al-Qur’an”. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. (Vol.7, No.1 tahun 2023), hlm.1902

mengajarkan bahwa dalam proses pembelajaran, metode yang digunakan harus disesuaikan dengan keadaan dan situasi, serta memperhatikan kebutuhan dan kondisi orang yang akan belajar²³.

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ, وَأَخْبَرَنَا حَلْدُ بْنُ يَحْيَى

حَدَّثَنَا بِشِيرُ بْنُ الْمُهَاجِرِ أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ بُرَيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ.

قَالَ: قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: "هَلْ تَدْرُونَ مَا مَثَلُ هَذِهِ

وَهَذِهِ؟ وَرَمَى بِحَصَاتَيْنِ قَالُوا اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ. قَالَ هَذَاكَ الْأَمَلُ

وَهَذَاكَ الْأَجَلُ." قَالَ أَبُو عِيْسَى هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ مِنْ

هَذَا الْوَجْهِ. سنن الترمذي

“Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Isma’il, dan telah memberi kabar kepada kami Khollad bin Yahya, telah menceritakan kepada kami Basyir ibn al-Muhajir, telah memberi kabar kepadaku Abdullah bin Buraidah dari Ayahnya, beliau berkata: “Rasulullah S.A.W bertanya kepada

²³ Muhammad Yasin., Abdul Aziz., Agus Purwowidodo. “*Teknologi Pembelajaran dan Persoalan-Persoalan Pembelajaran di Indonesia di Era Pandemi COVID-19*”. (Yogyakarta: Garudhawaca, 2023), hlm.12

para shahabat, Tahukah kalian semua, apakah sesuatu ini? Rasulullah SAW sambil melemparkan dua krikil, para shahabat menjawab, Allah dan RasulNya lah yang lebih tahu, kemudian Rasulullah SAW bersabda Sesuatu ini adalah angan-angan dan ini adalah ajal”. Abu ‘Isa berkata: Ini hadis hasan yang nampak asing”. (At-Tirmidzi)

Hadis di atas menjelaskan bahwa suatu ketika Rasulullah SAW bertanya kepada para sahabat tentang dua benda yang beliau pegang sebelum melemparkannya. Para sahabat pun menjawab bahwa hanya Allah dan Rasul-Nya yang mengetahui. Kemudian Rasulullah SAW menjelaskan bahwa kedua benda tersebut adalah kerikil, yang digunakan sebagai media dalam pendidikan. Beliau mengumpamakan dua kerikil itu sebagai angan-angan dan ajal seseorang. Angan-angan di sini melambangkan kehidupan manusia di dunia, sedangkan ajal menggambarkan kematian seseorang. Keduanya tidak dapat dipisahkan, layaknya

dua sisi mata uang. Hal ini menunjukkan bahwa kehidupan dan kematian adalah bagian dari ketetapan Allah SWT dalam menentukan perjalanan hidup manusia²⁴.

Hadis ini menunjukkan bahwa Nabi SAW menggunakan dua kerikil sebagai alat pembelajaran untuk menyampaikan pesan penting kepada umat manusia. Melalui perumpamaan tersebut, beliau mengingatkan bahwa kehidupan tidak hanya terbatas di dunia, tetapi masih ada kehidupan setelahnya. Dengan demikian, penggunaan media dalam pembelajaran berperan dalam mempermudah pemahaman agar tujuan pendidikan dapat tercapai. Selain itu, kerikil yang digunakan rasulullah dapat di tafsirkan sebagai teknologi, hal ini menandakan bahwa teknologi sudah ada sejak dulu hingga kini berkembang semakin pesat.

²⁴ Duta Anggoro., dkk. “Media Pembelajaran Dalam Perspektif Al-Qur’an dan Hadist”. *Journal of Student Research (JSR)*. (Vol.1, No.5 tahun 2023), hlm. 297

Teknologi pembelajaran²⁵ digunakan sebagai bagian dari teknologi pendidikan yang menggunakan rasioanl bahwa pelajaran adalah bagian pendidikan yang hanya berhubungan dengan belajar yang bersifat purposif dan dikontrol. *The Commission on Instructional Technology* mendefinisikan teknologi pembelajaran dengan dua pendekatan²⁶; pertama, sebagai media yang muncul dari hasil revolusi komunikasi, seperti buku teks dan papan tulis, yang digunakan untuk mendukung pembelajaran. Kedua, sebagai metode perancangan sistematis untuk merancang, menyampaikan dan mengevaluasi proses belajar mengajar secara menyeluruh berdasarkan tujuan pembelajaran tertentu. Pendekatan ini didasarkan pada penelitian tentang pembelajaran dan komunikasi manusia, serta memanfaatkan kombinasi sumber belajar manusia dan non-manusia untuk menciptakan pembelajaran yang efektif.

²⁵ Agus Retnanto. “*Teknologi pembelajaran*”. (Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2021), hlm.4

²⁶ Muhammad Yasin., Abdul Aziz., Agus Purwowidodo. “*Teknologi Pembelajaran dan Persoalan-Persoalan Pembelajaran di Indonesia di Era Pandemi COVID-19*”. (Yogyakarta: Garudhawaca, 2023), hlm.10

Dengan terus mengintegrasikan teknologi dengan kebijakan publik, pendidikan, dan pengembangan sosial, teknologi pembelajaran menjadi salah satu elemen kunci dalam menciptakan sistem pendidikan yang relevan dengan kebutuhan abad ke-21. Teknologi pembelajaran memungkinkan akses pendidikan yang lebih luas, inklusif, serta adaptif terhadap perkembangan zaman, sehingga mendukung kebijakan publik dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

kita dapat menciptakan masyarakat yang lebih terkoneksi, berdaya saing, dan responsif terhadap tantangan global melalui penerapan teknologi pembelajaran yang mendorong kemampuan berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan literasi digital. Misalnya, penggunaan pembelajaran berbasis aplikasi, *platform e-learning* dapat membekali peserta didik dengan keterampilan yang dibutuhkan di era digital, sekaligus mempersiapkan mereka untuk bersaing di tingkat global. Oleh karena itu, pemahaman dan penguasaan teknologi tidak lagi hanya menjadi pilihan, tetapi menjadi kunci untuk kesuksesan dan kemajuan.

b. Macam-Macam Teknologi Pembelajaran

Dalam dunia Pendidikan, teknologi pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas dan efektivitas proses belajar mengajar. Berbagai jenis teknologi telah dikembangkan untuk mendukung penyampaian materi pembelajaran, mulai dari teknologi cetak hingga teknologi berbais komputer. Terdapat tiga jenis teknologi yang digunakan dalam pembelajaran, diantaranya:

Pertama, teknologi cetak merupakan proses pembuatan bahan seperti buku dan bahan *visual statistic* yang dihasilkan melalui Teknik percetakan fotografi²⁷. Teknologi ini menghasilkan materi dalam bentuk Salinan tercetak, seperti buku cetak, buku fiksi dan non fiksi, booklet, pamflet, panduan belajar dan lembar kerja serta dokumen olahan kata yang dibuat oleh guru.

Dalam bentuk yang paling sederhana, media visual mampu menyampaikan pesan secara utuh. Namun dalam praktiknya, hal ini tidak selalu terjadi

²⁷ Barbara B Seels., Rita C., Richey. "*Teknologi Pembelajaran: Definisi Kawasannya*", (Jakarta: Unit Percetakan Universitas Negeri Jakarta, 1994),hlm.40

dalam sebagian besar proses pembelajaran. Sering kali, kombinasi antara informasi dalam bentuk teks dan visual diperlukan. Cara mengorganisasikan informasi cetak dan visual dapat berperan besar dalam mendukung jenis pembelajaran yang diharapkan²⁸.

Teknologi Pendidikan adalah disiplin ilmu yang bertujuan memfasilitasi individu dalam proses belajar, dengan cara merancang dan merekayasa pembelajaran agar berlangsung secara efisien, efektif, dan menarik. Salah satu bidang dalam Teknologi Pendidikan dalam pembelajaran adalah pengembangan teknologi cetak, yang mencakup berbagai produk seperti buku terbuka, komik edukasi, modul pengajaran, dan poster.

Kedua, teknologi audiovisual mencakup proses produksi perangkat yang dirancang untuk menyampaikan pesan melalui audio dan visual secara efisien. Menurut Wina Sanjaya²⁹ media audio visual adalah media yang tidak hanya memiliki unsur suara,

²⁸ Nisrokha. "Desain Teknologi Cetak", *Jurnal Madaniyah*, (Vol.9, No.1 tahun 2019), hlm.81

²⁹ Wina Sanjaya. "*Media Komunikasi Pembelajaran*", (Jakarta: Kencana Prenada, 2014), hlm.118

tetapi juga dilengkapi dengan unsur gambar yang dapat dilihat. Contohnya meliputi rekaman video, film dalam berbagai ukuran, slide bersuara, dan lainnya.

Dalam proses pembelajaran, kehadiran media memiliki peran yang sangat penting. Media dapat membantu mengatasi ketidakjelasan materi yang disampaikan. Selain itu, media juga dapat menyampaikan materi yang kompleks sehingga lebih mudah dipahami oleh peserta didik. Teknologi ini memungkinkan proyeksi gambar bergerak, memutar ulang suara, dan menyajikan visual berukuran besar.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah dalam Isna Nadifah³⁰ audiovisual terbagi menjadi dua kategori, yaitu; (1) Audio Visual diam, yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam seperti film bingkai suara (*Sound Slides*), film rangkaian suara dan cetak suara. (2) Audio visual gerakmedia yang menampilkan kombinasi suara dan gambar yang dinamis, seperti film bersuara dan kaset video.

³⁰ Isna Nadhifah N F., Selly Ade Saputri., dkk. “penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Hasil Belajar pada Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Sekolah dasar”, *Jurnal Dirasah*, (Vol.6, No.1 tahun 2023), hlm.131

Ketiga, teknologi berbasis komputer adalah hasil pengembangan perangkat yang menggunakan mikropesesor. Teknologi ini berbeda dari yang lain karena informasi disimpan secara digital dalam bentuk elektronik, bukan dalam bentuk cetakan atau visual statistic.

Sebagian besar aplikasi ini awalnya dikembangkan berdasarkan teori perilaku dan pembelajaran terprogram. Namun, saat ini lebih banyak didasarkan pada teori kognitif. Aplikasi tersebut dapat berfungsi sebagai: (1) tutorial, di mana pembelajaran utama disampaikan; (2) latihan dan pengulangan untuk membantu pembelajar meningkatkan penguasaan materi yang telah dipelajari sebelumnya; (3) permainan dan simulasi yang memberikan kesempatan untuk menerapkan pengetahuan baru; dan (4) sumber data yang memungkinkan pembelajar mengakses dan menyusun data sendiri melalui protokol akses yang telah ditentukan secara eksternal³¹.

³¹ Rosdina. "Teknologi pembelajaran Berbasis ICT (Penerapan Computer Based Test)", *Jurnal Al-Khawarizmi*, (Vol.3, No.2 tahun 2015), hlm. 33

Beberapa pengaplikasian dalam teknologi berbasis computer ini diantaranya ialah; *platform google classroom*, *aplikasi wordwall*, *e-learning*, Aplikasi duolingo, coding dan pemograman.

c. Fungsi dan Tantangan Tenknologi Pembelajaran

Teknologi pembelajaran³² digunakan sebagai bagian dari teknologi pendidikan yang menggunakan rasional bahwa pelajaran adalah bagian pendidikan yang hanya berhubungan dengan belajar yang bersifat purposif dan dikontrol. Dikatakan, teknologi pendidikan merupakan suatu metode yang membantu proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Berikut beberapa fungsi teknologi pembelajaran, diantaranya adalah³³:

1. Teknologi pembelajaran dapat berperan sebagai alat untuk membantu mewujudkan pengetahuan, memperkuat pemahaman, dan keyakinan peserta

³² Agus Retnanto. "*Teknologi pembelajaran*". (Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2021), hlm.4

³³ Muhammad Yasin., Abdul Aziz., Agus Purwowododo. "*Teknologi Pembelajaran dan Persoalan-Persoalan Pembelajaran di Indonesia di Era Pandemi COVID-19*". (Yogyakarta: Garudhawaca, 2023), hlm.61

didik dalam proses belajar. Multimedia juga dapat menjadi dasar pengetahuan mereka.

2. Teknologi pembelajaran berfungsi sebagai sarana informasi yang membantu peserta didik dalam mengkaji, mencari serta membandingkan berbagai pendapat, keyakinan serta pandangan dunia.
3. Teknologi pembelajaran berperan sebagai media yang mendukung pembelajaran lisan, kerja sama, penyampaian pendapat dan pencapaian kesepakatan di lingkungan Masyarakat.
4. Teknologi pembelajaran berfungsi sebagai alat bantu mengajar yang bersifat objektif dan ilmiah.
5. Teknologi pembelajaran berperan dalam memotivasi peserta didik selama proses pembelajaran.
6. Teknologi pembelajaran digunakan untuk meningkatkan efektivitas dalam kegiatan belajar mengajar.
7. Teknologi pembelajaran mempermudah penyampaian materi kepada peserta didik,
8. Teknologi pembelajaran membantu meningkatkan keberhasilan proses pembelajaran.

9. Teknologi pembelajaran mempermudah perancangan atau desain pembelajaran.
10. Teknologi pembelajaran mendukung pelaksanaan program pembelajaran agar berjalan secara sistematis.
11. Teknologi pembelajaran membantu mempermudah proses pembelajaran³⁴.

Misi utama dari teknologi pembelajaran ialah untuk memfasilitasi proses belajar dan mengatasi permasalahan dalam pembelajaran. Selain itu, teknologi pembelajaran juga berfungsi sebagai perangkat lunak dengan aturan terstruktur untuk menyelesaikan tantangan Pendidikan yang semakin kompleks dan memiliki peran besar dalam dunia Pendidikan³⁵.

Penerapan teknologi pembelajaran dalam mengatasi masalah peserta didik diwujudkan melalui penyediaan sumber belajar yang nyata, mendukung dan mempercepat proses pembelajaran, serta

³⁴ Dewi Salma. “*Mozaik Teknologi Pendidikan*”. (Jakarta: Prenadamedia, 2018), hlm.90

³⁵ M. Atwi Suparman., Aminudin Zuhairi. “*Pendidikan Jarak Jauh Teori dan Praktek*”. (Jakarta: Universitas Terbuka, 2004), hlm.23

memberikan fasilitas belajar. Fasilitas tersebut dikembangkan melalui pemanfaatan, perancangan, penyusunan, pengelolaan, dan evaluasi sumber belajar serta metode pembelajaran³⁶. Selain memiliki beberapa fungsi dalam mendukung proses belajar mengajar, teknologi di dunia pendidikan dalam pelaksanaannya juga menghadapi sejumlah tantangan. Berikut diantara tantangan dalam pelaksanaan teknologi pembelajaran³⁷:

1. Infrastruktur

Keterbatasan anggaran menghambat pengadaan dan pemeliharaan teknologi modern di banyak Lembaga Pendidikan. Sekolah di daerah pedesaan dan terpencil menghadapi tantangan besar dalam menyediakan akses internet yang memadai dan perangkat digital.

2. Kesiapan dan pelatihan guru

³⁶ Shodiq Anshori. “pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran”, *Civic Culture: Jurnal Ilmu Pendidikan Pkn dan Sosial Budaya*, (Vol.2, No.1 tahun 2018), hlm.88-100

³⁷ Raudhatul Khasanah., dkk. “Peluang dan Tantangan Teknologi dalam Pembelajaran Pendidikan Indonesia”, *Sindoro: Cendekia Pendidikan*, (Vol.4, No.9 tahun 2024), hlm.3

Banyak guru yang merasa perlu mendapatkan pelatihan yang komprehensif dan berkelanjutan untuk meningkatkan keterampilan dan rasa percaya diri dalam memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran. Kurangnya pemahaman dan kekhawatiran terhadap penggunaan teknologi menjadi hambatan dalam mengadopsi metode pengajaran yang inovatif.

3. Keterlibatan peserta didik dan hasil pembelajaran

Para pendidik melaporkan peningkatan kinerja dan hasil belajar peserta didik ketika teknologi digunakan dalam proses pembelajaran, terutama ketika elemen interaktif dan multimedia ditambahkan.

Untuk mengatasi hambatan dalam penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pembelajaran, diperlukan langkah-langkah yang menjadi kunci keberhasilan implementasinya. Menurut Mahmud dalam Raudhatul Khasanah³⁸, ada

³⁸ Raudhatul Khasanah., dkk. “Peluang dan Tantangan Teknologi dalam Pembelajaran Pendidikan Indonesia”, *Sindoro: Cendekia Pendidikan*, (Vol.4, No.9 tahun 2024), hlm.4

beberapa syarat yang harus dipenuhi agar pembelajaran berbasis TIK dapat berjalan efektif:

1. Guru dan peserta didik harus memiliki akses ke teknologi digital dan internet di lingkungan sekolah dan kelas. Ini mencakup penyediaan perangkat seperti komputer/laptop, jaringan internet, laboratorium komputer, serta peralatan multimedia seperti CD, DVD, dan proyektor.
2. Tersedianya materi pembelajaran yang berkualitas dan relevan serta dukungan budaya bagi guru dan peserta didik. Materi ini bisa berupa bahan ajar interaktif yang memanfaatkan teknologi digital.
3. Guru perlu memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan perangkat teknologi dan sumber digital untuk mendukung proses belajar mengajar agar tercapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).
4. Dibutuhkan anggaran yang memadai untuk pengadaan, pengembangan, dan pemeliharaan fasilitas TIK.
5. Dukungan dan kemauan dari seluruh pihak, termasuk kepala sekolah, guru, dan peserta didik,

menjadi faktor penting dalam keberhasilan penerapan TIK dalam pembelajaran.

6. Memberikan pelatihan, pendampingan, dan evaluasi secara berkesinambungan pada guru untuk mampu memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran serta mewujudkan guru responsive, handal, dan adaptif.

Dalam menghadapi tantangan kesiapan guru terhadap perkembangan teknologi, solusi yang ditawarkan adalah mempersiapkan tenaga pendidik yang tanggap, adaptif, dan kompeten. Guru harus dibekali keterampilan menggunakan teknologi, sehingga dapat mendampingi peserta didik dalam proses pembelajaran berbasis digital. Penguasaan teknologi harus diimbangi dengan pemahaman akan penggunaannya untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Oleh karena itu, Langkah-langkah tersebut mampu membantu untuk mengatasi berbagai tantangan dalam Pendidikan berbasis teknologi dan memastikan keberhasilan integrasi teknologi dalam proses pembelajaran.

Teori yang mendukung teknologi pembelajaran ini adalah teori konstruktivisme, teori ini menjadi dasar dalam pembelajaran digital saat ini, karena digitalisasi membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan. Oleh karena itu, konsep teori ini harus disesuaikan dengan perkembangan zaman. Menurut Putri dan Putra³⁹ belajar bukan sekadar menghafal fakta, tetapi merupakan proses berpikir yang terus berkembang dengan menciptakan dan membangun pengetahuan baru untuk memahami makna serta membentuk struktur pemahaman yang lebih kompleks. Prinsip pembelajaran konstruktivisme menekankan pentingnya interaksi sosial dalam membangun pengetahuan. Selain itu, konsep pembelajaran yang dikemukakan oleh Mohammed dan Kinyo dalam ⁴⁰, sepanjang hayat juga fokus pada penyampaian pesan baru melalui komunikasi, baik berbicara maupun mendengarkan orang lain.

³⁹ Putri dan Putra. “Konsep Teori Belajar Konstruktivisme Anak Usia Dini di Era Revolusi Industri 4.0”, *Jurnal Primearly*, (Vol.2, No.2 tahun 2019), hlm.192-199

⁴⁰ Uci Dwi Cahyani., Janner Simarmata., dkk, “*Inovasi Pembelajaran Berbasis Digital Abad 21*”, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2023), hlm. 27

Teori pembelajaran konstruktivis Vygotsky⁴¹ menawarkan pendekatan yang komprehensif dalam menganalisis lingkungan pembelajaran digital untuk menjawab tantangan tersebut. Pendekatannya menyoroti peran mediasi dalam pembelajaran serta pentingnya komunikasi dalam zona perkembangan proksimal dalam konteks pengajaran digital. Penerapan media digital dalam pembelajaran berbasis peserta didik memungkinkan guru untuk mengembangkan materi terbuka serta produk media digital yang lebih efektif. Oleh karena itu, teori pembelajaran konstruktivisme menjadi dasar pembelajaran digital.

2. Aplikasi *Wordwall*

a. Pengertian Aplikasi *Wordwall*

Aplikasi *Wordwall* merupakan suatu bentuk aplikasi *gamification* yang dimana memberikan berbagai fasilitas permainan yang dapat digunakan oleh guru untuk menyampaikan suatu informasi atau bahan ajar. Aplikasi ini di buat oleh suatu organisasi

⁴¹ Uci Dwi Cahyani., Janner Simarmata., dkk, “*Inovasi Pembelajaran Berbasis Digital Abad 21*”, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2023), hlm. 27

yang berasal dari *United Kingdom, Visual Education Ltd*⁴². Aplikasi Wordwall ini dapat dijadikan sebagai strategi evaluasi pembelajaran karena tampilan dari aplikasinya yang unik serta dapat memikat para penggunanya. Aplikasi *Wordwall* ini sudah dilengkapi dengan template atau jenis serta model yang berbeda, sehingga membuat pengguna atau guru dapat lebih mudah untuk menyesuaikan dengan bahan ajar.

Aplikasi *wordwall* merupakan media pembelajaran interaktif berbasis permainan yang dapat diakses secara online melalui *wordwall.net*. Dengan tampilan yang menarik dan beragam, aplikasi ini memungkinkan peserta didik untuk berinteraksi dan menjawab berbagai pertanyaan yang disajikan. Aplikasi ini dapat menjadi inovasi dalam pembelajaran yang berani untuk membuat proses belajar lebih menarik dan tidak membosankan. Inovasi ini mampu meningkatkan perhatian dan minat belajar peserta didik.

⁴² Tikhkamatul Khasanah, dkk., “Pengaruh Media Pembelajaran Wordwall Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Materi Keberagaman Budaya”, *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, (Vol.10, No.2 tahun 2024), hlm. 186

Media pembelajaran ini Media pembelajaran ini merupakan aplikasi interaktif berbasis situs web resmi yang dirancang khusus untuk menyusun latihan soal bagi peserta didik, seperti kuis, teka-teki kata, permainan labirin, benar atau salah, permainan mencocokkan, memperbaiki kalimat, dan lainnya. Aplikasi Wordwall ini menyediakan 18 template yang dapat diakses dengan mudah

Aplikasi *wordwall* dapat digunakan oleh peserta didik secara mandiri atau dengan guru bimbingan. Aplikasi ini termasuk dalam kategori platform evaluasi pembelajaran berbasis *online*. Kegiatan belajar mengajar yang efektif dapat membantu mempermudah guru untuk mengajar dan memudahkan peserta didik dalam menerima pembelajaran.

Tujuan peneliti menggunakan media pembelajaran *wordwall* karena menggunakan media digital dapat mengefisienkan waktu sebagai media pembelajaran, sebagai sumber belajar yang menyenangkan bagi peserta didik. Pada halaman *wordwall* disediakan contoh hasil dari guru sehingga,

peserta didik mendapatkan suatu ide yang diinginkan⁴³.

b. Karakteristik Aplikasi Wordwall

Media ajar yang efektif memiliki beberapa karakteristik yang dapat mendukung lancarnya proses pembelajaran. Diantara beberapa karakteristiknya yaitu⁴⁴:

1. Interaktivitas

Media pembelajaran yang memungkinkan interaksi langsung antara peserta didik dan materi cenderung lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman dan daya ingat. Melalui interaktivitas, peserta didik dapat berpartisipasi aktif dalam proses belajar serta menerima umpan balik secara langsung.

2. Visualisasi

⁴³ Wahyu Siti Juliana, “Efektivitas Media Pembelajaran Wordwall terhadap Hasil Belajar Siswa SD kelas IV”, *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, (Vol.2, No.1 tahun 2022), hlm.462

⁴⁴ Isna Putri Kharismatul Khusna, “Pengaruh Penggunaan Media Wordwall Terhadap Hasil Belajar PAI Peserta Didik Kelas VII SMPN 4 Gadingrejo”, *Skripsi* (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2024), hlm.18-19

Pemanfaatan elemen visual seperti gambar, diagram dan grafik membantu peserta didik memahami konsep dengan lebih jelas. Visualiasi mempermudah penyajian informasi yang kompleks dan mendukung pemahaman terhadap konsep-konsep yang bersifat abstrak.

3. Keterlibatan

Media pembelajaran yang menarik dan menantang dapat meningkatkan partisipasi aktif peserta didik dalam proses belajar. Penggunaan media yang menghadirkan tantangan kognitif mampu memotivasi mereka untuk mengalokasikan lebih banyak waktu dan usaha dalam kegiatan pembelajaran.

4. Adaptabilitas

Media pembelajaran yang fleksibel dapat disesuaikan dengan kebutuhan serta tingkat kemampuan peserta didik, sehingga berkontribusi pada peningkatan efektivitas pembelajaran. Kemampuan untuk menyesuaikan konten, tingkat kesulitan, dan durasi pembelajaran memastikan setiap peserta didik mendapatkan pengalaman belajar yang sesuai dengan kapasitas mereka.

Beberapa karakteristik media pembelajaran aplikasi Wordwall antara lain sebagai berikut⁴⁵:

1. Tingkat kesulitan dapat disesuaikan, aplikasi *Wordwall* menyediakan beberapa tingkat kesulitan yang selaras dengan kemampuan peserta didik. Semakin tinggi levelnya, semakin besar pula tantangan yang diberikan.
2. Menarik dan menyenangkan, Aplikasi *Wordwall* mampu meningkatkan semangat peserta didik dalam menjawab soal dan menerima materi pembelajaran, sehingga mereka terdorong untuk mencapai tujuan belajar sesuai dengan kapasitasnya.
3. Menambah pengalaman belajar, peserta didik dapat mencoba berbagai permainan dengan merasakan kegagalan sehingga peserta didik akan

⁴⁵ Isna Putri Kharismatul Khusna, “Pengaruh Penggunaan Media Wordwall Terhadap Hasil Belajar PAI Peserta Didik Kelas VII SMPN 4 Gadingrejo”, *Skripsi* (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2024), hlm.19

terdorong untuk mengulang serta mencoba kembali hingga berhasil.

4. Dapat dimainkan secara mandiri, aplikasi *Wordwall* memungkinkan peserta didik belajar sendiri tanpa bergantung pada orang lain.

Dengan berbagai karakteristik yang dimilikinya, media pembelajaran seperti aplikasi *Wordwall* mampu menciptakan pengalaman belajar yang interaktif, menyenangkan, serta efektif. Fleksibilitas dan daya tariknya tidak hanya meningkatkan keterlibatan peserta didik, namun juga mendorong peserta didik untuk terus belajar hingga berhasil dan mengembangkan pengetahuan secara mandiri. Hal ini menjadikan menjadikan aplikasi *Wordwall* sebagai salah satu inovasi pembelajaran yang relevan dan bermanfaat dalam mendukung proses pendidikan di era digital.

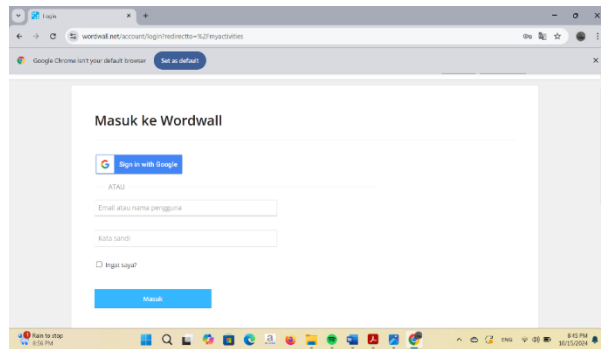
c. Tata Cara Penggunaan dan Fitur Aplikasi

Wordwall

Terdapat beberapa metode untuk mengakses aplikasi *Wordwall*, baik bagi admin (guru) maupun peserta didik. Guru dapat masuk melalui situs resmi *Wordwall*, sedangkan peserta didik dapat

mengaksesnya melalui tautan yang dibagikan oleh guru. Berikut adalah langkah-langkah untuk memulai penggunaan aplikasi *Wordwall*:

1. Mendaftarkan akun di <https://wordwall.net/>
2. Klik *sign up* untuk mendaftar lalu isikan nama, alamat email, kata sandi. Kemudian jika sudah mendaftar klik log in dengan memasukkan email dan passwordnya.



Gambar 2.1 Menu *Log In*

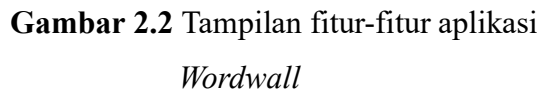
3. Pilih *Create Activity* lalu pilih salah satu template aktivitas yang disediakan dan disesuaikan dengan materi pembelajaran. Ada 18 template pilihan yang dapat digunakan⁴⁶:

⁴⁶ Ainatul Mardhiyah, “Pemanfaatan Media Pembelajaran Wordwall sebagai Evaluasi Pembelajaran pada Mahasiswa Pendidikan Agama Islam”, *Muta'allim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, (Vol.1 No.4 tahun 2022), hlm.484

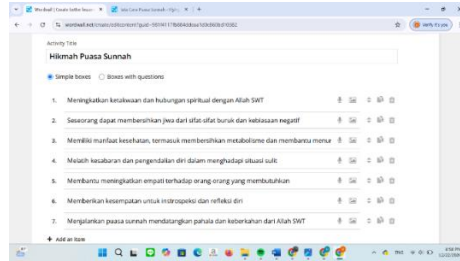
1. Fitur *Match Up*, yaitu game drag and drop atau mencocokkan fungsi atau definisi.
2. Fitur *Open the Box*, yaitu game menebak isi kotak dengan mengetap kotak yang tersedia.
3. Fitur *Random Card*, yaitu game menebak kartu yang dikocok secara otomatis
4. Fitur *Anagram*, yaitu meletakkan huruf-huruf pada posisinya sesuai dengan susunan.
5. Fitur *Categorize*, yaitu serupa dengan drag and drop tetapi diletakkan pada kolomkolom yang tersedia.
6. Fitur *Quiz*, yaitu game dengan pilihan berganda
7. Fitur *Find the Match*, yaitu permainan mencocokkan jawaban pada gambar yang tersedia
8. Fitur *Matching Pairs*, yaitu game memasang ubin-ubin dengan mengetap sampai jawabannya sesuai.
9. Fitur *Missing Word*, yaitu game drag and drop yang dipasangkan pada kotak kosong yang tersedia

10. Fitur *Wordsearch*, yaitu game menemukan huruf-huruf yang tersembunyi pada kotakkotak (grid).
11. Fitur *Rank Order*, yaitu game drag and drop item sampai susunannya benar.
12. Fitur *Random Wheel*, yaitu game memutar roda
13. Fitur *Group Sort*, yaitu game drag and drop untuk mengelompokkan pada grup setiap jawaban
14. Fitur *Unjumble*, yaitu game drag and drop kata-kata sehingga menjadi susunan kalimat yang benar
15. Fitur *Gameshow Quiz*, yaitu game pilihan berganda dengan batas waktu, batas nyawa, dan bonus.
16. Fitur *Maze Chase*, yaitu game berlari menuju jawaban yang benar sambil berusaha menghindari enemy (musuh).
17. Fitur *Airplane*, yaitu game dengan menyentuh layer atau menggunakan panah pada keyboard untuk menerbangkan pesawat

18. Fitur Labelled Diagram, yaitu menyusun gambar dengan metode drag and drop

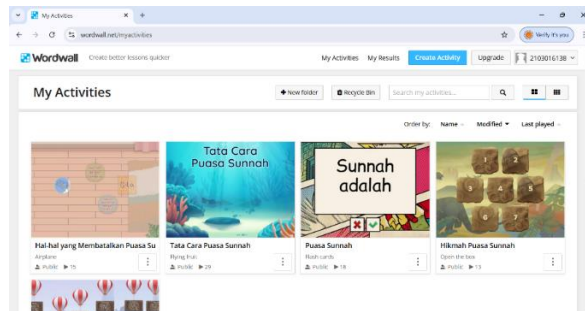


- 48



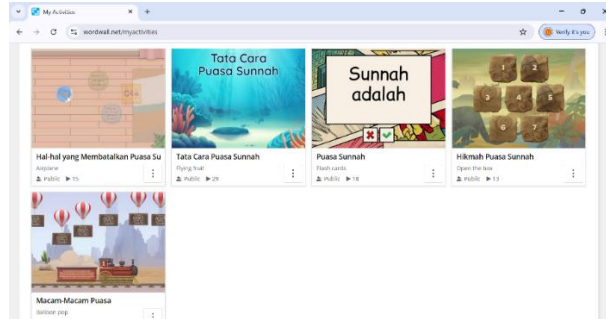
Gambar 2.3 Tampilan untuk memasukkan materi pembelajaran

5. Klik done jika telah selesai.



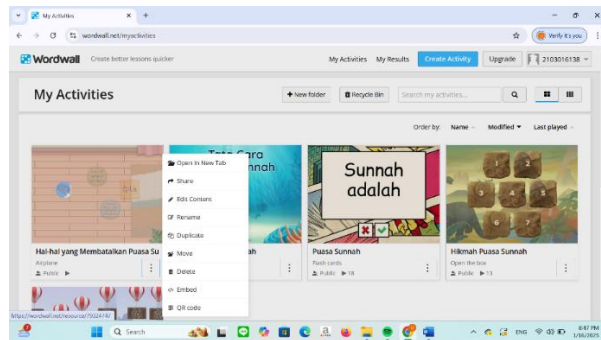
Gambar 2.4 Tampilan activities yang telah dibuat

6. Berikut materi yang akan di bagikan kepada peserta didik, terkait pengertian puasa sunnah, tata cara puasa sunnah, macam-macam puasa sunnah, hal-hal yang membatalkan puasa sunnah, dan hikmah nya.



Gambar 2.5 Tampilan materi yang akan di bagikan kepada peserta didik

7. Kemudian pilih titik tiga dibawah dan klik share untuk membagikan link kepada peserta didik.



Gambar 2.6 Tampilan pilihan share

8. Setelah klik titik 3 akan muncul tampilan seperti dibawah ini. Selanjutnya klik *publish*.

1. Mampu menyajikan sistem pembelajaran yang bermakna serta mudah diikuti oleh peserta didik, baik di tingkat dasar maupun tingkat yang lebih tinggi.
2. Model pengugasan dalam aplikasi *Wordwall* tersedia dalam bentuk digital, yang dapat diakses oleh peserta didik melalui ponsel atau laptop mereka.
3. Memiliki sifat kreatif karena menyediakan berbagai template menarik yang dapat meningkatkan minat peserta didik dalam proses pembelajaran.
4. Permainan yang dibuat dapat diedarkan langsung melalui WhatsApp, Google Classroom, dan berbagai aplikasi lainnya.
5. Permainan yang telah dibuat juga dapat dicetak dalam format PDF, sehingga memudahkan peserta didik yang mengalami kendala jaringan.

Sedangkan kekurangan dari Aplikasi *Wordwall* ini adalah⁴⁸:

⁴⁸ Nazila Nuralinda, “Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall terhadap Minat Belajar dan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas VII SMP Takhasus Al-Qur’an Tarub”, *Skripsi* (Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo, 2023), hlm.19

1. Dalam penggunaannya rentan terjadi kecurangan dan ukuran huruf tidak dapat disesuaikan.
2. Proses pembuatannya memerlukan waktu yang lebih lama,
3. Aplikasi tidak dapat diakses tanpa koneksi internet atau kuota data.

Melihat kelebihan aplikasi *Wordwall* di atas, hal tersebut dapat mendukung proses pembelajaran secara kreatif dan fleksibel, namun aplikasi *wordwall* juga memiliki kekurangan yang perlu diperhatikan supaya penggunaannya lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.

Teori yang mendukung penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar adalah teori kognitif yang dikemukakan oleh *Bruner* dalam Nazilah⁴⁹. Teori ini menjelaskan bahwa proses belajar terdiri dari tiga tingkatan, yaitu melalui gambar (*iconic*), pengalaman langsung (*enactive*), dan pengalaman abstrak (*symbolic*). Penggunaan

⁴⁹ Nazila Nurmawati, "Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall terhadap Minat Belajar dan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas VII SMP Takhasus Al-Qur'an Tarub", *Skripsi* (Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo, 2023), hlm.21

aplikasi *Wordwall* dalam pembelajaran sejalan dengan teori Bruner karena aplikasi ini menyajikan berbagai gambar menarik yang dapat memperkaya pengalaman belajar peserta didik.

Teori belajar lain yang sejalan dengan pembelajaran ini adalah teori belajar konstruktivisme, Vygotsky⁵⁰ berpendapat bahwa proses belajar akan berlangsung secara efisien dan efektif jika anak belajar secara kooperatif dengan teman sebaya dalam lingkungan yang mendukung, serta mendapatkan bimbingan dari seseorang yang lebih berpengalaman, seperti guru atau orang dewasa. teori ini menekankan pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk mengembangkan kemampuan secara mandiri.

Dalam pendekatan ini, peserta didik secara aktif menemukan serta membangun pemahaman mereka sendiri melalui diskusi, dengan pola pikir yang dapat berbeda dari teman sebayanya⁵¹.

⁵⁰ Marwin Tamrin., dkk. “Teori Belajar Konstruktivisme Vygotsky dalam Pembelajaran Matematika”, *Jurnal Sigma: Suara Intelektual Gaya Matematika*, (Vol.3, No.1, tahun 2011), hlm.41

⁵¹ Uci Dwi Cahyani., Janner Simarmata., dkk, “*Inovasi Pembelajaran Berbasis Digital Abad 21*”, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2023), hlm. 26

Berbeda dengan teori belajar lainnya, teori konstruktivisme mampu memprediksi perubahan dalam pendidikan, dari yang awalnya berfokus pada aspek kognitif menjadi pengembangan potensi manusia secara menyeluruh. Hal ini disebabkan karena teori ini lebih menitikberatkan pada keterlibatan aktif peserta didik dalam proses belajar dibandingkan peran pendidik sebagai pusat pembelajaran⁵². Dalam konteks *wordwall*, peserta didik dapat belajar melalui eksplorasi berbagai permainan yang telah disediakan dalam aplikasi serta dapat memahami materi pembelajaran sambil bermain bersama teman sebaya.

Selain itu, teori behaviorisme juga relevan dengan kondisi pembelajaran saat ini. Teori ini menyatakan bahwa belajar adalah proses perubahan perilaku yang dapat diamati, diukur, dan dinilai secara nyata. Perubahan ini terjadi ketika adanya stimulus yang memunculkan respon. Oleh karena itu, dalam penerapannya, guru perlu memahami

⁵² Putri dan Putra. “Konsep Teori Belajar Konstruktivisme Anak Usia Dini di Era Revolusi Industri 4.0”, *Jurnal Primearly*, (Vol.2, No.2 tahun 2019), hlm.192-199

karakteristik peserta didik serta lingkungan belajarnya⁵³.

Menurut Hartley dan Davies dalam Cahyadi⁵⁴, prinsip teori behaviorisme yang sering digunakan dalam Pendidikan meliputi: Pembelajaran akan lebih efektif jika peserta didik terlibat secara aktif dalam proses belajar, Materi harus disusun secara sistematis dan logis agar peserta didik lebih mudah memahami dan memberikan respons, Setiap jawaban yang benar perlu mendapatkan umpan balik secara langsung agar peserta didik dapat mengevaluasi pemahamannya.

Dalam konteks *wordwall*, peserta didik dapat belajar melalui eksplorasi berbagai permainan yang telah disediakan dalam aplikasi serta dapat memahami materi pembelajaran sambil bermain bersama teman sebaya, peserta didik tidak hanya menerima informasi secara pasif namun juga berinteraksi dengan materi melalui permainan yang

⁵³ Nazila Nurmalinda, “Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall terhadap Minat Belajar dan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas VII SMP Takhasus Al-Qur’an Tarub”, *Skripsi* (Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo, 2023), hlm.21

⁵⁴ Cahyadi, “Teori Belajar sebagai Landasan Teknologi Pembelajaran”, 2005, dalam https://www.researchgate.net/publication/343769281_Teori_Belajar_Sebagai_Landasan_Teknologi_Pembelajaran, diakses, diakses 8 Maret 2025, hlm.1-18

menarik. *Wordwall* juga memungkinkan guru untuk menyusun materi secara bertahap dalam bentuk permainan, penyajian materi yang terstruktur dapat membantu peserta didik dalam memahami materi menjadi lebih mudah, serta dalam aplikasi ini membantu peserta didik mengoreksi kesalahan mereka secara langsung dan memperkuat pemahaman melalui latihan berulang (*drill and practice*).

3. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Pendidikan berperan penting dalam membentuk generasi muda yang berkualitas. Dalam proses pendidikan, pemanfaatan teknologi menjadi aspek krusial untuk mendukung keberhasilan pembelajaran. Faktor-faktor seperti metode, media, dan hasil belajar memiliki pengaruh besar terhadap efektivitas pembelajaran. Media digunakan untuk mempermudah guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik, sementara metode pembelajaran membantu guru dalam merancang strategi pengajaran yang efektif. Selain itu, hasil belajar berfungsi sebagai indikator untuk mengukur

tingkat minat dan potensi peserta didik terhadap suatu mata pelajaran.⁵⁵

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan pembelajaran. Keberhasilan pembelajaran dipengaruhi oleh berbagai faktor. Beberapa di antaranya meliputi peserta didik, pendidik, kurikulum yang disesuaikan dengan kebijakan pemerintah, serta berbagai komponen pembelajaran seperti media, metode, model, dan pendekatan yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Kesulitan belajar dapat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu internal dan juga eksternal. Faktor internal berasal dari dirinya sendiri. Ada dua hal yang dapat memengaruhi faktor internal, yaitu psikologis (kejiwaan) dan juga fisiologis (fisik). Faktor eksternal berasal dari luar diri. Sedangkan faktor eksternal dapat dipengaruhi oleh tiga hal, yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat⁵⁶

⁵⁵ Sakinata, "Efektivitas Media Wordwall untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Man 1 Lamongan", *Oikos: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, (Vol.6 No.2 tahun 2022), hlm. 189

⁵⁶ Chesaria, "Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Akuntansi Smk Negeri 1 Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015", *Jurnal Pendidikan Akutansi*, (Vol.1, No.1 tahun 2015), hlm. 94

Dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik, faktor seperti minat serta motivasi diperlukan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Motivasi yang rendah pada peserta didik dapat mempengaruhi pencapaian hasil belajar mereka. Salah satu cara untuk meningkatkan motivasi tersebut adalah dengan menggunakan media interaktif dalam proses pembelajaran.

Dalam penerapan media pembelajaran, terdapat beberapa aspek yang perlu diperhatikan, antara lain kondisi peserta didik, materi yang diajarkan, fasilitas yang tersedia, serta kompetensi pendidik. Selain itu, guru harus memastikan bahwa peserta didik benar-benar memahami materi yang disampaikan agar hasil belajar mereka meningkat. Hasil belajar ini menjadi indikator bagi guru dalam mencapai keberhasilan tujuan pembelajaran. Dengan demikian, tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Hasil belajar sering digunakan sebagai indikator untuk mengukur sejauh mana seseorang memahami materi yang telah diajarkan. Istilah "hasil belajar" terdiri dari dua kata, yaitu "hasil" dan

"belajar"⁵⁷. "Hasil" mengacu pada sesuatu yang diperoleh dari suatu aktivitas atau proses yang menyebabkan perubahan input secara fungsional. Sementara itu, "belajar" merupakan proses perubahan perilaku individu secara menyeluruh yang bersifat relatif tetap, sebagai akibat dari pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan aspek kognitif.

Secara umum, Abdurrahman menjelaskan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Ia juga menyatakan bahwa peserta didik yang berhasil dalam belajar adalah mereka yang mampu mencapai tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional yang telah ditetapkan⁵⁸. Secara lebih luas, Subrata mengartikan hasil belajar sebagai suatu proses yang melibatkan tiga aspek utama: “(1) menghasilkan perubahan, (2) perubahan tersebut

⁵⁷ Isna Putri Kharismatul Khusna, “Pengaruh Penggunaan Media Wordwall Terhadap Hasil Belajar PAI Peserta Didik Kelas VII SMPN 4 Gadingrejo”, *Skripsi* (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2024), hlm.31

⁵⁸ Mulyono Abdurrahman, “*Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*” (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hlm. 38.

berupa perolehan keterampilan atau kemampuan baru, dan (3) perubahan tersebut terjadi sebagai hasil dari usaha yang dilakukan secara sadar dan disengaja”.⁵⁹

Hasil belajar adalah tingkat pencapaian peserta didik dalam menguasai materi setelah mengikuti proses pembelajaran, sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Dimiyati dan Mudjiono⁶⁰, dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan hasil belajar dapat diartikan sebagai proses untuk mengukur sejauh mana peserta didik memahami materi setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar. Keberhasilan ini ditunjukkan melalui berbagai bentuk penilaian, seperti angka, huruf, atau simbol tertentu yang telah disepakati oleh lembaga pendidikan.

Menurut Gagne dan Briggs dalam Isna Putri⁶¹, hasil belajar merujuk pada kemampuan yang

⁵⁹ Sumadi Surya Subrata, “*Psikologi Pendidikan*” (Jakarta: Raja Grafindo Persada: 1995), hlm. 249.

⁶⁰ Dimiyati dan Mudjiono, “*Belajar dan Pembelajaran*” (Jakarta: Rineka Cipta, cet.3, 2006) hlm. 3

⁶¹ Isna Putri Kharismatul Khusna, “Pengaruh Penggunaan Media Wordwall Terhadap Hasil Belajar PAI Peserta Didik Kelas VII SMPN 4

diperoleh seseorang setelah menjalani proses pembelajaran. Hasil belajar merupakan hasil evaluasi yang mencerminkan pencapaian peserta didik setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu. Pencapaian tersebut mencerminkan upaya peserta didik dalam belajar secara efektif, yang dipengaruhi oleh kemampuan dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru serta keterampilan guru dalam menyajikan pembelajaran secara jelas dan mudah dipahami.

Hasil belajar dapat dilihat dari dua perspektif, yaitu dari sisi peserta didik dan guru. Dari sudut pandang peserta didik, hasil belajar mencerminkan peningkatan perkembangan mental yang lebih baik dibandingkan sebelum proses pembelajaran. Perkembangan mental ini diwujudkan dalam tiga ranah, yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Sementara itu, dari perspektif guru, hasil belajar menunjukkan keberhasilan peserta didik dalam menyelesaikan proses pembelajaran.

Gadingrejo”, *Skripsi* (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2024), hlm.32

Berdasarkan definisi-definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan pencapaian yang diperoleh setelah melalui proses pembelajaran atau berinteraksi dengan lingkungan. Pencapaian ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan yang dapat memengaruhi perilaku sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Untuk menentukan apakah seseorang telah belajar atau belum, digunakan suatu indikator yang disebut hasil belajar. Menurut Gagne & Briggs dalam Isna Putri⁶², hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki peserta didik sebagai akibat dari proses belajar, yang dapat diamati melalui kinerja mereka (*learner's performance*). Reigluth dalam Isna Putri⁶³ berpendapat bahwa hasil belajar juga dapat digunakan sebagai ukuran efektivitas metode atau strategi alternatif dalam berbagai kondisi. Winkel

⁶² Isna Putri Kharismatul Khusna, “Pengaruh Penggunaan Media Wordwall Terhadap Hasil Belajar PAI Peserta Didik Kelas VII SMPN 4 Gadingrejo”, *Skripsi* (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2024), hlm.33

⁶³ Isna Putri Kharismatul Khusna, “Pengaruh Penggunaan Media Wordwall Terhadap Hasil Belajar PAI Peserta Didik Kelas VII SMPN 4 Gadingrejo”, *Skripsi* (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2024), hlm.33

dalam Isna Putri⁶⁴ mendefinisikan hasil belajar sebagai perubahan yang menyebabkan seseorang mengalami perubahan dalam sikap dan perilaku. Sementara itu, menurut Nana Sudjana dalam Isna Putri⁶⁵, hasil belajar adalah dampak dari proses pembelajaran yang diukur menggunakan alat evaluasi, seperti tes tertulis, tes lisan, maupun tes praktik yang disusun secara sistematis.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah menjalani proses pembelajaran, yang dapat terlihat dari nilai tes yang diberikan oleh guru. Namun, hasil belajar tidak hanya terbatas pada nilai, tetapi juga mencakup perubahan perilaku dalam bersikap, yang terjadi melalui interaksi antara peserta didik dan proses

⁶⁴ Isna Putri Kharismatul Khusna, “Pengaruh Penggunaan Media Wordwall Terhadap Hasil Belajar PAI Peserta Didik Kelas VII SMPN 4 Gadingrejo”, *Skripsi* (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2024), hlm.33

⁶⁵ Isna Putri Kharismatul Khusna, “Pengaruh Penggunaan Media Wordwall Terhadap Hasil Belajar PAI Peserta Didik Kelas VII SMPN 4 Gadingrejo”, *Skripsi* (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2024), hlm.33

pengajaran, dengan tujuan mencapai perubahan positif.

b. Indikator Hasil Belajar

Proses belajar akan menghasilkan pencapaian yang tercermin dalam hasil belajar. Namun perlu disadari bahwa meskipun tujuan pembelajaran telah dirancang dengan jelas dan sistematis, tidak selalu menjamin bahwa hasil belajar yang diperoleh akan maksimal. Hal ini disebabkan oleh adanya berbagai faktor yang memengaruhi, terutama peran serta dan aktivitas peserta didik sebagai subjek pembelajaran. Berbagai bentuk pencapaian yang dapat diamati sebagai hasil dari proses belajar disebut sebagai komponen kemampuan (*capabilities*).

Menurut Nana Sudjana dalam Isna Putri⁶⁶, indikator yang terdapat dalam hasil belajar diantaranya adalah:

1. Hasil belajar ranah kognitif
 - b. Pengetahuan hafalan
 - c. Pemahaman

⁶⁶ Isna Putri Kharismatul Khusna, “Pengaruh Penggunaan Media Wordwall Terhadap Hasil Belajar PAI Peserta Didik Kelas VII SMPN 4 Gadingrejo”, *Skripsi* (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2024), hlm.34

- d. Penerapan
- e. Analisis
- f. Sintesis
- g. Evaluasi

2. Hasil belajar ranah afektif

Hasil belajar dalam ranah afektif berkaitan dengan sikap dan nilai yang dimiliki peserta didik. Jenis hasil belajar ini tercermin dalam berbagai perilaku, seperti halnya perhatian terhadap pelajaran, kedisiplinan, motivasi belajar, sikap menghargai guru dan teman sekelas, serta kebiasaan belajar dan aspek lainnya.

3. Hasil belajar ranah psikomotorik

Hasil belajar ranah psikomotorik tercermin dalam bentuk keterampilan dan kemampuan individu dalam bertindak.

Menurut Susanto Ahmad dalam Isna Putri⁶⁷, hasil belajar ini mencakup pemahaman konsep (kognitif),

⁶⁷ Isna Putri Kharismatul Khusna, “Pengaruh Penggunaan Media Wordwall Terhadap Hasil Belajar PAI Peserta Didik Kelas VII SMPN 4 Gadingrejo”, *Skripsi* (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2024), hlm.36

keterampilan proses (aspek psikomotor), dan sikap peserta didik (aspek afektif).

a. Pemahaman konsep (Aspek Kognitif)

Pemahaman adalah kemampuan dalam mengenali dan memahami makna dari materi yang dipelajari. Kemampuan ini mencakup sejauh mana peserta didik dapat menerima, mengolah, dan memahami informasi yang disampaikan oleh guru.

b. Keterampilan proses (Aspek Psikomotor)

Keterampilan proses merujuk pada kemampuan yang mendukung pengembangan mental, fisik, dan sosial dasar, yang menjadi fondasi untuk kemampuan yang lebih tinggi pada diri peserta didik.

c. Sikap peserta didik (Aspek Afektif)

Sikap bukan hanya sekadar aspek mental, tetapi juga mencakup respon fisik. Oleh karena itu, sikap ini memerlukan keselarasan antara aspek mental dan fisik yang terintegrasi. Jika hanya aspek mental yang ditunjukkan, maka sikap seseorang belum sepenuhnya terlihat.

Proses belajar mengajar dapat dikatakan berhasil jika peserta didik memiliki tingkat pemahaman yang tinggi, baik secara individu maupun dalam kelompok, serta menunjukkan perilaku yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan⁶⁸. Menurut Fathurrohman⁶⁹, belajar dapat dikatakan berhasil apabila ditandai oleh beberapa ciri berikut, yaitu:

- a. Kemampuan memahami materi yang diajarkan mencapai tingkat pencapaian yang tinggi, baik secara individu maupun kelompok.
- b. Peserta didik mampu mencapai perilaku yang sesuai dengan tujuan pengajaran khusus (TPK), baik secara individu maupun kelompok.
- c. Proses pemahaman materi berlangsung secara berurutan (sekuensial), sehingga dapat mendukung pemahaman pada tahap pembelajaran berikutnya.

⁶⁸ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, "*Strategi Belajar Mengajar*" (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 107.

⁶⁹ Pupuh Fathurrohman dan Sobry Sutikno, "*Konsep Strategi Pembelajaran*", (Bandung: PT. Refika Aditima, 2009), hlm.21-22

Berkaitan dengan hal tersebut, menurut Syaiful Bahri Djamarah⁷⁰ keberhasilan dalam proses belajar mengajar dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa tingkatan, yaitu:

- a. Istimewa atau maksimal jika seluruh materi pelajaran dikuasai dengan sempurna 100%.
- b. Baik sekali atau optimal jika sebagian besar materi dikuasai antara 76-99%.
- c. Baik atau minimal jika materi dikuasai dalam rentang 60-75%.
- d. Kurang jika penguasaan materi kurang dari 60%.

c. Aspek-Aspek Penilaian Hasil Belajar

Aspek-aspek penilaian mencakup berbagai faktor yang mempengaruhi proses evaluasi yang dilakukan oleh guru dalam menilai keberhasilan pembelajaran dan pencapaian hasil belajar peserta didik. Sebelum melakukan penilaian, guru harus memahami faktor-faktor yang menjadi objek penilaian. Penilaian sendiri merupakan upaya untuk mengukur sejauh mana tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai.

⁷⁰ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, “*Strategi Belajar Mengajar*” (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 107.

Penilaian berfungsi untuk menilai keberhasilan proses serta hasil belajar peserta didik. Dalam sistem pendidikan nasional, hasil belajar diklasifikasikan berdasarkan Taksonomi Bloom, yang mencakup berbagai kategori sebagai berikut⁷¹:

1. Ranah kognitif mencakup kegiatan mental (otak).
Ranah kognitif dibedakan menjadi enam, diantaranya yaitu:
 - a. Pengetahuan merupakan tingkat kemampuan paling dasar dalam ranah kognitif. Kemampuan ini meliputi mengenali atau mengingat kembali suatu objek, ide, atau prosedur. Contoh indikatornya antara lain: menceritakan suatu peristiwa, menjelaskan makna, mendeskripsikan sesuatu, dan menguraikan kejadian yang terjadi.
 - b. Pemahaman merujuk pada kemampuan peserta didik dalam mengerti atau memahami materi yang telah diajarkan guru. Kemampuan ini terlihat ketika peserta didik

⁷¹ Isna Putri Kharismatul Khusna, “Pengaruh Penggunaan Media Wordwall Terhadap Hasil Belajar PAI Peserta Didik Kelas VII SMPN 4 Gadingrejo”, *Skripsi* (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2024), hlm.36-38

dapat menjelaskan, menguraikan suatu materi. Contohnya, mengungkapkan gagasan dengan kata-kata sendiri dan menjelaskan gagasan utama

- c. Penerapan mengacu pada kemampuan menggunakan pengetahuan untuk menyelesaikan masalah dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Contohnya, peserta didik dapat mempraktikkan suatu materi.
- d. Analisis adalah kemampuan mengurai suatu konsep atau gagasan untuk menunjukkan hubungan antar bagiannya. Contohnya meliputi: merumuskan masalah, mengidentifikasi serta mengajukan pertanyaan guna memperoleh informasi.
- e. Sintesis merupakan keterampilan menggabungkan berbagai informasi untuk membentuk suatu kesimpulan atau konsep baru. Contohnya mencakup: menentukan solusi atas suatu masalah, menciptakan produk baru, serta merancang suatu program yang relevan dengan materi.

- f. Evaluasi adalah tingkat kemampuan tertinggi dalam ranah kognitif, yang melibatkan penilaian terhadap suatu situasi berdasarkan pertimbangan benar-salah atau baik-buruk. Contohnya meliputi: menilai dan memilih solusi terbaik, menulis laporan, dan mempertahankan pendapat.

2. Ranah afektif

Ranah afektif merupakan aspek yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Ranah ini terbagi menjadi lima tingkatan, yaitu:

- a. *Receiving* atau *attending* (menerima atau memperhatikan) merupakan kemampuan peserta didik untuk peka dalam menerima rangsangan dari lingkungan sekitarnya, baik dalam bentuk masalah, fenomena, maupun hal lainnya.
- b. *Responding* (menanggapi) merupakan kesediaan peserta didik untuk memberikan respon dan berpartisipasi terhadap suatu rangsangan atau situasi.
- c. *Valuing* (menilai) merupakan kemampuan peserta didik dalam menentukan dan memilih

suatu nilai dari rangsangan yang diterima, serta menunjukkan sikap terhadapnya.

- d. *Organization* (mengatur atau mengorganisasikan) merupakan Kemampuan dalam mengelola sistem nilai berfungsi sebagai pedoman dalam kehidupan. Peserta didik diharapkan mampu mengklasifikasikan, menyesuaikan, menyusun, serta mengorganisir nilai-nilai tersebut dalam berbagai aspek kehidupan.
- e. *Characterization* (karakterisasi) merupakan integrasi sistem nilai yang telah dimiliki peserta didik sehingga memengaruhi pola kepribadian dan perilakunya secara konsisten

3. Ranah psikomotorik

Ranah psikomotorik berkaitan dengan keterampilan atau kemampuan bertindak yang diperoleh setelah seseorang mengalami proses pembelajaran tertentu. Hasil belajar dalam ranah ini merupakan kelanjutan dari ranah kognitif dan afektif, yang terlihat ketika peserta didik menampilkan perilaku atau tindakan yang

mencerminkan pemahaman dan sikap yang telah dipelajari.

Menurut Mardapi dalam Andi Nurwati⁷², ranah psikomotorik terdiri dari beberapa tingkatan yaitu:

- a. Gerakan refleks, respons motorik otomatis yang terjadi tanpa dasar tertentu.
- b. Gerakan dasar, gerakan fundamental yang menjadi dasar bagi keterampilan yang lebih kompleks dan spesifik.
- c. Kemampuan perseptual, kombinasi antara kemampuan kognitif dan motorik dalam melakukan suatu tindakan.
- d. Kemampuan fisik, kapasitas untuk mengembangkan keterampilan gerakan yang lebih terampil.
- e. Gerakan terampil, gerakan yang memerlukan latihan berulang, seperti keterampilan dalam olahraga.

⁷² Andi Nurwati, “Penilaian Ranah Psikomotorik Siswa Dalam Pelajaran Bahasa”, *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* (Vol. 9 No. 2 Tahun 2014), hlm. 291

- f. Komunikasi non diskursif, kemampuan menyampaikan pesan atau berkomunikasi melalui gerakan tubuh.

Menurut Slameto dalam Isna Putri⁷³ hasil belajar merupakan pencapaian yang diperoleh melalui proses usaha setelah menjalani kegiatan belajar, yang dapat diukur menggunakan tes untuk menilai perkembangan peserta didik. Menurut Slameto, hasil belajar dapat diukur berdasarkan rata-rata hasil tes dan dapat diketahui melalui tiga ranah, yaitu:

- a. Ranah kognitif, tujuan pendidikan ini berhubungan dengan kemampuan kognitif atau proses berpikir, termasuk mengingat dan menyelesaikan masalah. Menurut Bloom, ranah ini terdiri dari enam tingkatan, yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi..
- b. Ranah afektif berhubungan dengan sikap, nilai-nilai, dan penghargaan terhadap sesuatu. Ranah

⁷³ Isna Putri Kharismatul Khusna, “Pengaruh Penggunaan Media Wordwall Terhadap Hasil Belajar PAI Peserta Didik Kelas VII SMPN 4 Gadingrejo”, *Skripsi* (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2024), hlm.39

ini terbagi menjadi lima tingkatan, yaitu penerimaan, respons, penghargaan, organisasi, dan pembentukan pola hidup.

- c. Ranah psikomotor mencakup berbagai perilaku yang melibatkan koordinasi antara sistem saraf dan otot tubuh. Ranah ini terdiri dari lima tingkatan, yaitu imitasi, manipulasi, presisi, artikulasi, dan naturalisasi. Penilaian dalam aspek psikomotorik berkaitan dengan aktivitas fisik yang dilakukan oleh peserta didik. Hasil belajar dalam ranah ini diperoleh setelah melalui proses pembelajaran. Evaluasi terhadap hasil belajar psikomotorik dapat dilakukan menggunakan tes keterampilan atau tes perbuatan, di mana penilaiannya dilakukan melalui observasi.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat di simpulkan bahwa hasil belajar peserta didik terbagi kedalam tiga aspek utama, yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor. Ranah kognitif mencakup aspek pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis serta evaluasi. Ranah afektif meliputi tahap menerima, menanggapi, menilai, mengorganisasi, serta menginternalisasi

nilai. Ranah psikomotr meliputi keterampilan menirukan, ketepatan (keseksamaan), artikulasi, serta naturalisasi.

d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Keberhasilan seseorang dalam belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor yang menentukan tercapainya hasil belajar. Faktor-faktor tersebut dapat berasal dari dalam diri peserta didik (faktor internal) maupun dari lingkungan sekitar (faktor eksternal). Menurut Slameto, faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar meliputi⁷⁴:

1. Faktor Internal merupakan faktor-faktor yang terdapat dalam diri individu yang sedang belajar, diantaranya ialah:

- a. Faktor jasmaniah

Faktor jasmaniah merupakan faktor yang berkaitan dengan kondisi fisik atau tubuh seseorang. Faktor jasmaniah ini sering mempengaruhi kemampuan seseorang untuk

⁷⁴ Slameto, “*Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*” (Jakarta: Rineka Cipta, 2003) hlm. 3

melakukan aktivitas tertentu, baik dalam hal kesehatan, kebugaran, maupun produktivitas. Beberapa contoh faktor jasmaniah yaitu; (1) kesehatan, (2) cacat tubuh, (3) kebugaran fisik.

b. Faktor psikologis

Faktor psikologis merupakan aspek-aspek mental serta emosional yang mempengaruhi proses serta hasil belajar seseorang. Faktor-faktor ini sangat penting dalam menentukan seberapa efektif seseorang dapat memahami, mengingat, serta menerapkan informasi yang dipelajari. Berikut beberapa contoh faktor psikologis yang berperan dalam hasil belajar yaitu; (1) minat, (2) bakat, (3) motif pribadi.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor-faktor yang berasal dari luar diri seseorang atau suatu sistem yang dapat mempengaruhi keadaan, perilaku, atau hasil tertentu. Faktor eksternal memainkan peran penting dalam membentuk keputusan,

tindakan dan situasi. Berikut beberapa contoh dari faktor eksternal;

- a. keluarga, misalnya: keadaan ekonomi orang tua, keharmonisan keluarga dan latar belakang budaya,
- b. Faktor sosial misalnya: kegiatan peserta didik dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, dan bentuk kegiatan masyarakat.

Sedangkan, secara garis besar ada dua bagian faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar peserta didik yaitu⁷⁵:

1. Faktor Internal Peserta Didik
 - a. Faktor Fisiologis peserta didik, meliputi kondisi kesehatan, tingkat kebugaran fisik, serta fungsi panca indera, khususnya penglihatan dan pendengaran.
 - b. Faktor Psikologis peserta didik, meliputi aspek seperti minat, bakat, kecerdasan, motivasi, serta kemampuan kognitif, termasuk persepsi, daya ingat, berpikir, dan pengetahuan dasar yang dimiliki.

⁷⁵ M. Alisuf Sabri, “*Psikologi Pendidikan*” (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, cet. 5, 2010), hlm. 59-60.

2. Faktor Eksternal Peserta Didik

a. Faktor Lingkungan peserta didik,

Faktor lingkungan terbagi menjadi dua jenis. Pertama, faktor lingkungan alam atau non-sosial, seperti suhu, tingkat kelembaban udara, waktu belajar (pagi, siang, sore, atau malam), serta lokasi madrasah. Kedua, faktor lingkungan sosial, yang mencakup interaksi dengan manusia dan budaya di sekitarnya.

b. Faktor Instrumental

Faktor instrumental mencakup berbagai aspek yang mendukung pembelajaran, seperti bangunan sekolah atau ruang kelas, fasilitas belajar, media pembelajaran, peran guru, serta kurikulum atau materi pelajaran dan strategi pembelajaran yang diterapkan.

Tingkat pencapaian hasil belajar peserta dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor-faktor ini memiliki peran penting dalam mendukung proses

pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

e. Manfaat Hasil Belajar

Hasil belajar pada dasarnya merupakan perubahan perilaku seseorang yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor setelah mengikuti suatu proses pembelajaran⁷⁶. Keberhasilan pendidikan dan pengajaran dapat diukur dari perubahan yang terjadi pada peserta didik sebagai hasil dari pengalaman belajar yang dijalani. Perubahan ini terjadi melalui berbagai program dan kegiatan yang dirancang serta dilaksanakan oleh guru dalam proses pembelajaran.

Melalui hasil belajar siswa, dapat diketahui kemampuan, perkembangan, serta tingkat keberhasilan pendidikan. Hasil belajar harus menunjukkan perbaikan yang signifikan, sehingga bermanfaat dalam beberapa hal, seperti: (a) meningkatkan pengetahuan, (b) memahami hal-hal yang sebelumnya belum dipahami, (c) mengembangkan keterampilan, (d) memperoleh

⁷⁶ Ana Sudjana dan Ibrahim, “*Penelitian dan Penilaian Pendidikan*” (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2009), hlm. 3.

perspektif baru terhadap suatu hal, dan (e) meningkatkan penghargaan terhadap sesuatu. Dengan demikian, hasil belajar dapat disimpulkan sebagai perubahan pada peserta didik yang mencakup perkembangan dalam aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

B. Kajian Pustaka Relevan

Dalam kajian pustaka relevan, peneliti akan memaparkan beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pembahasan yang akan ditulis oleh peneliti. Hal ini bertujuan untuk menghindari terjadinya duplikasi hasil penelitian yang membahas topik serupa, baik dalam bentuk maupun media lainnya. Berikut beberapa penelitian yang penulis temukan:

- a. Nazila Nurmaulida, dalam Skripsi program studi Pendidikan Matematika Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dengan judul “Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran *Wordwall* terhadap Minat Belajar dan Pemahaman konsep

matematika Siswa Kelas VII SMP Takhassus Al-Qur'an Tarub''⁷⁷

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat ketercapaian minat belajar matematika pada kelas eksperimen mencapai 88,5% siswa, yang termasuk dalam kategori minimal tinggi dengan batas minimal sebesar 75%. Sementara itu, ketercapaian pemahaman konsep matematika pada peserta didik kelas eksperimen mencapai 84,6%, di mana siswa mampu memperoleh nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yang ditetapkan dengan batas minimal 75%. Rata-rata minat belajar kelompok eksperimen lebih baik dari kelompok kontrol. Kelas eksperimen memperoleh rata-rata 84,11 kelas kontrol memperoleh 68,44. Rata-rata pemahaman konsep kelompok eksperimen lebih baik dari kelompok kontrol. Kelas eksperimen memperoleh rata-rata 83,96 dan kelas kontrol memperoleh 70,44.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar dan pemahaman konsep matematika peserta didik di kelas eksperimen yang menggunakan media *Wordwall*

⁷⁷ Nazila Nuralinda, "Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall terhadap Minat Belajar dan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas VII SMP Takhassus Al-Qur'an Tarub, *Skripsi* (Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo, 2023)

dalam pembelajaran lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang menerapkan metode konvensional tanpa media *Wordwall*. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran *Wordwall* efektif dalam meningkatkan minat belajar dan pemahaman konsep matematika pada peserta didik kelas VII di SMP Takhassus Al-Qur'an Tarub.

Perbedaannya terletak pada focus penelitian, penelitian ini khusus membahas efektivitas terhadap minat belajar peserta didik dan pemahaman konsep matematika penelitian ini khusus meneliti pada mata Pelajaran Matematika, sedangkan penelitian yang akan ditulis peneliti berfokus pada efektivitas pada hasil belajar kognitif peserta didik dan pada mata Pelajaran Al-Islam atau Pendidikan Agama Islam.

- b. Yosef Setiawan dan Dedi Andrianto dalam Jurnal Al-Bustan, Jurnal Pendidikan Islam dengan judul artikel “Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis *Wordwall* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar pendidikan Agama Islam di SMPN 02 Abung Pekurun”⁷⁸

⁷⁸ Yosef Setiawan dan dedi Andrianto, “Efektivitas Media Pembelajaran berbasis Wordwall dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam du SMPN 02 Abung Pekurun”, *Al-Bustan: Jurnal Pendidikan Islam*, (Vol. 1, No 2 tahun 2024)

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dengan memanfaatkan media pembelajaran interaktif, terutama melalui penggunaan aplikasi *Wordwall*, minat belajar peserta didik berhasil meningkat secara signifikan. Perbandingan antara kelas eksperimen (yang menggunakan *Wordwall*) dan kelas kontrol (tanpa *Wordwall*) menunjukkan bahwa minat belajar peserta didik di kelas eksperimen mengalami peningkatan yang lebih besar. Analisis deskriptif terkait perbedaan presentase minat belajar antara kedua kelas juga menunjukkan bahwa kelompok eksperimen menunjukkan presentase minat belajar yang lebih tinggi dengan angka 42,77 daripada kelompok kontrol yaitu 42,08.

Hasil dari uji hipotesis menggunakan uji t secara statistik juga mendukung temuan tersebut dengan mengungkapkan perbedaan yang signifikan dalam peningkatan minat belajar antara kedua kelompok tersebut. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran berbasis *website Wordwall* terbukti efektif dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas IX di SMPN 02 Abung Pekurun.

Perbedaannya terletak pada fokus penelitian dimana penelitian ini khusus membahas peningkatan terhadap motivasi belajar peserta didik dan penelitian ini khusus meneliti pada mata Pelajaran PAI, sedangkan penelitian yang akan ditulis peneliti berfokus pada efektivitas pada hasil belajar kognitif peserta didik serta lebih spesifik pada salah satu materi yang ada di mata Pelajaran Al-Islam yaitu Puasa Sunnah.

- c. Isna Putri Kharismatul Khusna dalam Skripsi program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Wordwall Terhadap Hasil Belajar PAI Peserta Didik Kelas VII SMPN 4 Gadingrejo”⁷⁹

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, berdasarkan analisis data, rata-rata hasil belajar peserta didik yang mengikuti dengan pendekatan pembelajaran saintifik dan menggunakan media *Wordwall* mencapai 91,15. Sementara itu, rata-rata hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran dengan pendekatan saintifik

⁷⁹ Isna Putri Kharismatul Khusna, “Pengaruh Penggunaan Media Wordwall Terhadap Hasil Belajar PAI Peserta Didik Kelas VII SMPN 4 Gadingrejo”, *Skripsi* (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2024)

tanpa menggunakan media *Wordwall* hanya sebesar 60,77. Hasil uji statistik yang diperoleh menunjukkan bahwa data pada kelas eksperimen berdistribusi normal.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran *Wordwall* dalam pendekatan saintifik menghasilkan rata-rata hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan pembelajaran tanpa penggunaan media tersebut..

Perbedaannya terletak pada fokus penelitian Dimana penelitian ini meneliti pada materi larangan ghibah dan menganjurkan tabayyun pada SMPN 4 Gadingrejo, sedangkan peneliti meneliti pada materi puasa sunnah di SD Muhammadiyah kelas V penelitian ini juga memberikan kontribusi unik dengan memusatkan perhatian pada peserta didik di sekolah berbasis Muhammadiyah, yang memiliki karakteristik pendidikan religius sebagai konteks khusus.

- d. Fira Hafidzah dalam Skripsi program studi Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan judul “Peningkatan Motivasi Belajar

Siswa dengan Menggunakan Aplikasi *Wordwall* di Kelas 2 SD Muhammadiyah Sawangan”⁸⁰

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam melakukan pembelajaran terutama ketika melaksanakan evaluasi pembelajaran menggunakan aplikasi *wordwall* dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas 2A pada mata pelajaran PPKn. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari presentase aktivitas pendidik serta peserta didik. Dimana rata-rata hasil persentase aktivitas pendidik yaitu sebesar 83%. Begitu pula nilai rata-rata observasi terhadap aktivitas peserta didik, dimana persentasenya yaitu sebesar 87%.

Dari hasil persentase yang meningkat dan melebihi persentase yang diharapkan yaitu 80%, maka dapat diketahui bahwa peserta didik sangat senang, dan sangat antusias untuk mengikuti pembelajaran dan menggunakan aplikasi *wordwall* sebagai bahan evaluasi di kelas. Dengan begitu, penggunaan aplikasi *wordwall* sebagai bahan evaluasi, menjadikan motivasi belajar peserta didik sangat meningkat. Perbedaananya terletak

⁸⁰ Fira Hafidzah, “Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Dengan Menggunakan Aplikasi Wordwall di Kelas 2 SD Muhammadiyah Sawangan”, *Skripsi* (Jakarta: Universitas Islam Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023)

pada fokus penelitian Dimana penelitian ini khusus membahas peningkatan terhadap motivasi belajar peserta didik dan penelitian ini khusus meneliti pada mata Pelajaran PPKN, sedangkan penelitian yang akan ditulis peneliti berfokus efektivitas pada hasil belajar kognitif peserta didik dan pada mata Pelajaran Al-Islam atau Pendidikan Agama Islam.

C. Kerangka Berpikir

Masuk di kurikulum belajar, dimana pembelajaran diharuskan untuk menggunakan teori konstruktivisme yaitu teori yang mengedepankan kegiatan mencipta serta membangundari sesuatu yang telah di pelajari. Namun, jika melihat realita yang ada kebanyakan pendidik atau guru masih menggunakan metode konvensional seperti metode ceramah. Salah satu sekolah yang masih menggunakan metode konvensional adalah SD Muhammadiyah Plus Semarang,

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, SD Muhammadiyah Plus Semarang masih menggunakan metode konvensional yang dimana metode

pembelajaran ini masih terpusat pada guru seperti ceramah⁸¹, yang dimana hal tersebut membuat peserta didik merasa bosan dan mudah mengantuk. Hal ini sejalan dengan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan salah satu guru yang mengampu disana yaitu ibu afifah selaku guru mata pelajaran Al-Islam di SD Muhammadiyah Plus Semarang. Beliau Mengatakan bahwa:

“SD Muhammadiyah Plus Semarang masih menggunakan metode konvensional, yang menyebabkan beberapa peserta didik selama proses pembelajaran merasa mengantuk , bosan, dan kurang fokus sehingga hal tersebut berimbas terhadap rendahnya hasil belajar peserta didik.”⁸²

Ini menunjukkan bahwa terdapat kesenjangan antara teori konstruktivisme yang diusung oleh Kurikulum Merdeka Belajar dan praktik pembelajaran di lapangan. Meskipun teori konstruktivisme menekankan pentingnya peserta didik aktif dalam proses pembelajaran, banyak guru masih cenderung menggunakan metode ceramah yang bersifat pasif sehingga menimbulkan kurangnya motivasi

⁸¹ Sharley, Eko Budi Santoso., dkk, “Analisis Perbedaan Metode Pembelajaran Konvensional dan Active Learning Mahasiswa Akuntansi Universitas Ciputra”, *Jurnal Media Akuntansi dan Perpajakan Indonesia*, (Vol.1, No.1 tahun 2019), hlm. 76

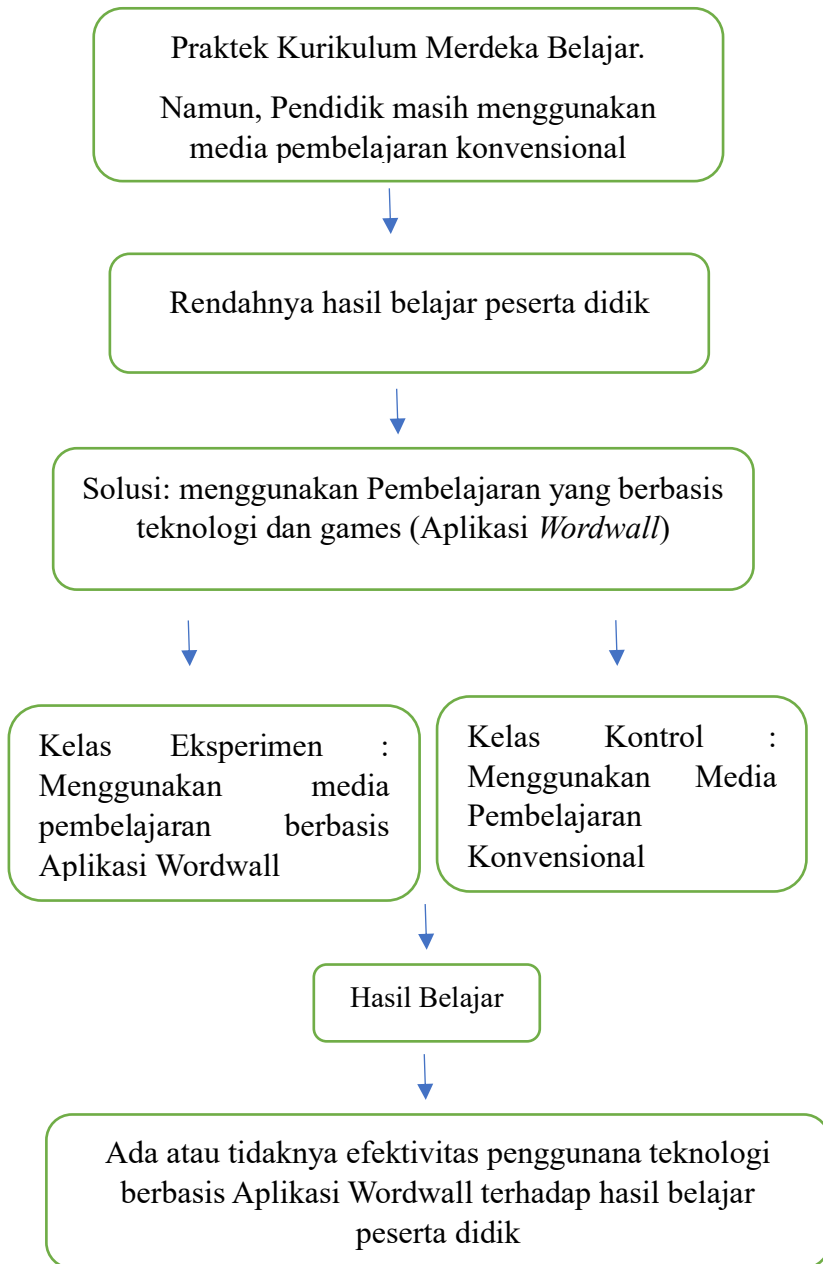
⁸² Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Al-Islam SD Muhammadiyah Plus Semarang

belajar peserta didik dan hasil belajar peserta didik yang kurang maksimal.

Media merupakan elemen penting dalam proses komunikasi, di mana efektivitas komunikasi dipengaruhi oleh saluran yang digunakan. Karena pembelajaran pada dasarnya adalah suatu bentuk komunikasi, keberhasilan dalam proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh ketersediaan media pembelajaran. Dalam hal ini, media berperan sebagai alat yang membantu guru dalam menyampaikan materi secara lebih jelas dan efektif kepada peserta didik.

Dalam hal ini guru menggunakan media sebanyak variasi penjelasan lisan terhadap materi. Penggunaan media di maksudkan untuk membantu peserta didik memahami tujuan dan materi dengan lebih mudah dan cepat. Pemilihan dan penggunaan media hendaknya disesuaikan dengan misi pembelajaran dan ketrampilan yang ingin dicapai.

Dengan adanya pengaruh media pembelajaran teknologi berbasis aplikasi *Wordwall* dalam proses pembelajaran, diharapkan materi ini bisa lebih dipahami oleh peserta didik serta diharapkan juga peserta didik bisa lebih akrab dengan teknologi. Adapun kerangka berpikir berikut ini:



D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis ialah pernyataan atau jawaban sementara terhadap permasalahan dalam penelitian. Hipotesis bersifat sementara, namun harus didasarkan pada suatu fakta dan kenyataan yang diperoleh dari hasil penelitian terdahulu. Hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya dirumuskan untuk membentuk sebuah konsep atau kesimpulan sementara yang akan diujikan kebenarannya. Dengan demikian, hipotesis dapat diartikan sebagai dugaan awal terhadap masalah penelitian yang memerlukan pembuktian lebih lanjut⁸³. Sehingga hipotesis penelitian tersebut dapat diterima atau ditolak.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti mengajukan hipotesis analisisnya sebagai berikut:

1. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian ini adalah penggunaan teknologi berbasis aplikasi *Wordwall* efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran AI-Islam kelas V di SD Muhammadiyah Plus Semarang.

⁸³ Isna Putri Kharismatul Khusna, “Pengaruh Penggunaan Media Wordwall Terhadap Hasil Belajar PAI Peserta Didik Kelas VII SMPN 4 Gadingrejo”, *Skripsi* (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2024), hlm. 70

2. Hipotesis Operasional

H_0 : Penggunaan teknologi berbasis aplikasi wordwall

Tidak efektif dalam meningkatkan hasil belajar
peserta didik pada mata Pelajaran Al-Islam kelas
V SD Muhammadiyah Plus Semarang

H_a : Penggunaan teknologi berbasis aplikasi wordwall

efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta
didik pada mata pelajaran Al-Islam kelas V SD
Muhammadiyah Plus Semarang

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yaitu pendekatan yang menekankan pada kedalaman data serta memungkinkan pengumpulan data dalam jumlah besar dari populasi yang luas⁸⁴. Penelitian kuantitatif dirancang secara sistematis dan terstruktur sejak tahap perencanaan hingga pembuatan desain penelitian. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan eksperimen, dimana jenis pendekatan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (perlakuan) terhadap variabel terikat dalam keadaan terkendali.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian *quasi-eksperimental*. Penelitian *quasi-eksperimental* merupakan jenis penelitian kuantitatif yang secara khusus berfokus pada pengukuran hubungan sebab akibat. Penelitian ini disebut penelitian eksperimen lapangan, di mana kelompok yang diberikan perlakuan dan kelompok kontrol tidak dipisahkan dari lingkungan sehari-hari. Hal ini memberikan keuntungan tambahan, yakni memungkinkan pengamatan

⁸⁴ Dwi Astuti Nila Sari Dewi, “Pengaruh Harga, Kualitas Pelayanan dan Promosi terhadap Keputusan Konsumen dalam Memilih Grab Bike”, *Skripsi* (Jakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia)

terhadap variabel independen lain yang berpotensi mempengaruhi perubahan sikap.

Bentuk desain yang digunakan yaitu *Non-Equivalent Post-Test Only Control Group Design*⁸⁵, desain ini adalah terdapat dua kelompok yang, kemudian kedua kelas diberikan perlakuan yang berbeda dimana kelas kontrol akan menggunakan metode pembelajaran konvensional, sedangkan kelas eksperimen akan diberikan perlakuan menggunakan media pembelajaran teknologi berbasis *games* berupa aplikasi *wordwall*. Setelah itu kedua kelas, yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen akan diberikan *post-test* untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Jika terdapat perbedaan yang signifikan, maka signifikansi bisa di analisis menggunakan statistik *T-test* atau uji hipotesis.

Teknik analisis penelitian ini menggunakan uji *T-test* guna mengetahui efektifitas penggunaan teknologi berbasis aplikasi *wordwall* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Islam kelas V SD Muhammadiyah Plus Semarang. Adapun Paradigma dalam penelitian ini, diilustrasikan sebagai berikut:

⁸⁵ Embun Sari, “Pengaruh Model Pembelajaran dalam Jaringan Berbantu Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas IV di MI AT-TAQWA Kota Semarang Tahun Ajaran 2021/2022”, *Skripsi* (Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo, 2021), hlm.47

Tabel 3. 1 Bentuk Rancangan *Non-Equivalent Post-Test Only Control Group Design*

R1	O1
X	
R2	O2

*sumber*⁸⁶

Keterangan:

R1 : Kelas kontrol

R2 : Kelas Eksperimen

X : Perlakuan yang akan dilakukan

O1 : Hasil *post-test* kelas kontrol

O2 : Hasil *post-test* kelas eksperimen

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini di laksanakan di SD Muhammadiyah Plus Semarang yang terletak di Jl. Rm. Hadisoebeno Sosro Wardoyo Haji Subeno Sastrowardoyo, Jatisari, Kec. Mijen, Kota Semarang, Jawa Tengah 50218.

⁸⁶ Embun Sari, “Pengaruh Model Pembelajaran dalam Jaringan Berbantu Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas IV di MI AT-TAQWA Kota Semarang Tahun Ajaran 2021/2022”, *Skripsi* (Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo, 2021), hlm.48

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan mulai tanggal 6 januari 2025 melakukan pra riset untuk mengetahui subjek dan objek penelitian, kemudian tanggal 13 januari 2025 dengan melakukan uji validitas terlebih dahulu di kelas VC , kemudian dilanjutkan pada tanggal 20 januari 2025 untuk melakukan penelitian di kelas eksperimen yaitu kelas V B dan kelas kontrol yaitu kelas V A.

C. Populasi dan Sampel penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan wilayah generalisasi yang mencakup objek atau subjek dengan karakteristik dan kualitas tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari serta dijadikan dasar dalam kesimpulan yang menarik. Dengan kata lain, populasinya mencakup semua objek yang akan menjadi fokus penelitian⁸⁷. Maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V di SD Muhammadiyah Plus Semarang yang terbagi menjadi 3 kelas dengan keseluruhan yaitu 80 peserta didik.

⁸⁷ Sugiyono, “*Metode penelitian Pendidikan*”, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm.117

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu dan terdiri dari sejumlah individu. Jika ukuran populasi terlalu besar sehingga tidak memungkinkan untuk diteliti secara keseluruhan, misalnya karena keterbatasan sumber daya, tenaga, atau waktu, maka peneliti dapat mengambil sampel sebagai perwakilan dari populasi tersebut. Temuan yang diperoleh sampel ini kemudian dapat digeneralisasikan ke seluruh populasi. Oleh karena itu sampel, yang dipilih harus benar-benar representatif agar dapat mewakili karakteristik populasi secara akurat⁸⁸ dan Dengan demikian, sampel berfungsi sebagai sumber data yang diambil dari populasi dan diharapkan dapat menggambarkan ciri-ciri populasi yang diteliti.

Adapun yang menjadi sampel pada penelitian ini, yaitu 50 orang kelas V A dan V B. Teknik Pengambilan sampel dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik *simple random sampling*. *Simple random sampling* merupakan Teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi⁸⁹.

⁸⁸ Sugiyono, “*Metode penelitian Pendidikan*”, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm.118

⁸⁹ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif Kulitatif Dan R&D*”, (Bandung: Alfabet, 2012), hlm. 82

Tabel. 3. 2. Sampel Penelitian

No.	Kelas	Jumlah
1.	VA	25 Peserta Didik
2.	VB	25 Peserta Didik

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel penelitian adalah unsur yang ditentukan oleh peneliti sesuai dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Variabel ini juga dapat di artikan sebagai atribut atau karakteristik yang menjadi focus utama dalam penelitian. Di dalam variable tersebut terdapat berbagai data pendukung yang melengkapinya⁹⁰.

Dalam penelitian eksperimen, terdapat dua jenis variable, yaitu variable bebas (*Independent Variable*) yang dilambangkan sebagai variable (X), dan variable terikat (*Dependent Variable*) yang dilambangkan sebagai variable (Y).

1. Variabel bebas (*Independent variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau menyebabkan terjadinya perubahan pada variable terikat⁹¹.

Dalam penelitian ini, variable bebas yang digunakan adalah penggunaan teknologi aplikasi *wordwall*.

⁹⁰ Embun Sari, “Pengaruh Model Pembelajaran dalam Jaringan Berbantu Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas IV di MI AT-TAQWA Kota Semarang Tahun Ajaran 2021/2022”, *Skripsi* (Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo, 2021), hlm.50

⁹¹ I Made Laut Mertha Jaya, “*Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*”, (Yogyakarta: Quadrant, 2020), hlm. 62-63

Indikator dari penggunaan teknologi berbasis aplikasi wordwall yang diterapkan dalam penelitian ini meliputi:

- a. Aplikasi *Wordwall* dapat dijadikan sebagai media yang menarik perhatian peserta didik
- b. Aplikasi *Wordwall* mendorong kerja sama antar peserta didik dalam memahami materi secara berkelompok
- c. Aplikasi *Wordwall* menyediakan berbagai *template games* yang menarik untuk mendukung pembelajaran.

2. Variabel terikat (*Dependent variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang mengalami perubahan atau muncul sebagai hasil dari pengaruh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik mata pelajaran Al-Islam kelas V dengan materi yang diajarkan yaitu tentang puasa sunnah dengan indikator:

- a. Kemampuan menjelaskan materi puasa sunnah
- b. Ketepatan mengklasifikasikan jenis dan ketentuan macam-macam puasa sunnah
- c. Kemampuan menentukan hal-hal yang membatalkan puasa sunnah
- d. Ketepatan menunjukkan tata cara pelaksanaan puasa sunnah
- e. Ketepatan menjelaskan hikmah-hikmah puasa sunnah

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan metode yang digunakan peneliti untuk memperoleh atau mengumpulkan informasi kuantitatif dari responden sesuai dengan ruang lingkup penelitian⁹². Tanpa adanya penerapan teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan mampu memperoleh hasil yang diperlukan untuk mengetahui dan mencapai standar yang telah ditentukan. Dalam penelitian berjudul “Efektivitas Penggunaan Teknologi Berbasis Aplikasi *Wordwall* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Islam Kelas V SD Muhammadiyah Plus Semarang”, teknik pengumpulan data pada penelitian ini terdapat satu teknik yaitu:

1. Tes

Tes sebagai instrumen pengumpulan data merupakan kumpulan pertanyaan atau latihan yang dirancang untuk menilai tingkat pengetahuan, kecerdasan, keterampilan, atau bakat yang dimiliki oleh individu maupun kelompok⁹³. Metode tes digunakan untuk memperoleh data hasil belajar peserta didik kelas V pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Setelah itu, hasil belajar keduanya akan dibandingkan hasil belajar

⁹² Embun Sari, “Pengaruh Model Pembelajaran dalam Jaringan Berbantu Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas IV di MI AT-TAQWA Kota Semarang Tahun Ajaran 2021/2022”, *Skripsi* (Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo, 2021), hlm.52

⁹³ Zainal Arifin, “*Evaluasi Pembelajaran Prinsip, Teknik, dan Prosedur*”, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 118

peserta didik yang memperoleh nilai tinggi. Metode tes yang dilakukan peneliti untuk mengukur hasil belajar peserta didik mata pelajaran Al-Islam berupa pilihan ganda. Penelitian ini menggunakan beberapa jenis tes yang akan digunakan pada saat melakukan penelitian, yaitu menggunakan:

- a. Kelas Kontrol merupakan kelas yang tidak mendapatkan perlakuan berupa pembelajaran Al-Islam materi puasa sunnah menggunakan media pembelajaran teknologi berbasis aplikasi *wordwall* tetapi menggunakan metode ceramah saja. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan kelas V A sebagai kelas Kontrol dengan total keseluruhan ada 25 peserta didik.
- b. Kelas eksperimen merupakan kelas yang mendapatkan perlakuan berupa pembelajaran PAI materi Puasa sunnah menggunakan media pembelajaran teknologi berbasis aplikasi *wordwall*. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan Kelas V B sebagai kelas eksperimen dengan total keseluruhan 25 peserta didik.

Bentuk tes yang digunakan untuk teknik pengumpulan data ialah menggunakan post-test:

1. Post-test

Soal post-test ini diujikan kepada peserta didik kelas V A dan V B setelah mereka menerima perlakuan yang berbeda dari kelas kontrol dan kelas eksperimen. Langkah

ini bertujuan untuk mengukur adanya perbedaan terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Islam materi Puasa Sunnah.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas dan uji hipotesis.

1. Uji Analisis Instrumen

a. Uji validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang merupakan derajat ketepatan antara data pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.. Pada penelitian ini instrumen peneliti menggunakan tes tertulis berupa pilihan ganda sebanyak 50 soal yang dilakukan dikelas VC. Adapun rumus yang digunakan adalah menggunakan rumus korelasi *product moment point biserial*⁹⁴, dikarenakan instrumen tes yang akan diujikan termasuk skala guttman, sebagai berikut:

⁹⁴ Embun Sari, “Pengaruh Model Pembelajaran dalam Jaringan Berbantu Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas IV di MI AT-TAQWA Kota Semarang Tahun Ajaran 2021/2022”, *Skripsi* (Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo, 2021), hlm.55

$$r_{\text{pbsi}} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

r_{pbsi} : Koefisien korelasi point biserial

M_p : Rata-rata skor total yang menjawab benar pada
Soal

M_t : Rata-rata skor total

S_t : Standar deviasi skor total⁹⁵

$$S_t : \sqrt{\frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{(n-1)}}$$

p : Proporsi peserta didik yang menjawab benar
pada setiap butir soal

q : Proporsi yang menjawab salah pada setiap butir
soal

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah dapat dipercaya atau diandalkan. Instrumen penelitian yang akan diujikan setelah diketahui validitasnya, kemudian dilakukan

⁹⁵ Sugiyono, “*Statistika untuk Penelitian*”, (Bandung: CV Alfabeta, 2010), hlm.57

pengujian reliabilitas dengan menggunakan rumus *Kuder Richardson KR-20* dikarenakan instrumen tes yang akan diujikan termasuk kepada skala guttman , yaitu⁹⁶:

$$r = \frac{K}{k-1} \left(\frac{St^2 - \sum pq}{St^2} \right)$$

Keterangan:

r : Reliabilitas instrument

k : Banyaknya butir soal

p : Proporsi jawaban benar pada sebuah butir tes

q : proporsi jawaban salah pada sebuah butir tes

S_t^2 : Varians skor Total

Kategori koefisien reliabilitas dapat dilihat pada tabel 3.3

Tabel 3.3 Kategori Koefisien Reliabilitas

No.	Range Kategori	Kategori
1.	$0,80 < r \leq 1,00$	Sangat tinggi
2.	$0,60 < r \leq 1,00$	Tinggi
3.	$0,40 < r \leq 1,00$	Sedang
4.	$0,20 < r \leq 1,00$	Rendah

⁹⁶ Embun Sari, “Pengaruh Model Pembelajaran dalam Jaringan Berbantu Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas IV di MI AT-TAQWA Kota Semarang Tahun Ajaran 2021/2022”, *Skripsi* (Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo, 2021), hlm.56

5.	$-1,00 < r \leq 1,00$	Sangat Rendah
----	-----------------------	---------------

c. Tingkat Kesukaran

Rumus untuk mencari tingkat kesukaran soal adalah⁹⁷:

$$P = \frac{B}{J_s}$$

Keterangan:

P : Tingkat Kesukaran

B : Banyaknya peserta didik yang menjawab soal

Dengan benar

J_s : Jumlah seluruh peserta tes

Kategori tingkat kesukaran butir soal terdapat pada tabel 3.4

Tabel 3.4 kategori Tingkat Kesukaran Butir Soal

No.	Range Kategori	Kategori
1.	0,7 – 1,0	Mudah
2.	0,3 – 0,7	Sedang
3.	0,0 – 0,3	Sukar

⁹⁷ Embun Sari, “Pengaruh Model Pembelajaran dalam Jaringan Berbantu Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas IV di MI AT-TAQWA Kota Semarang Tahun Ajaran 2021/2022”, *Skripsi* (Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo, 2021), hlm.57

d. Daya Beda

Daya pembeda digunakan untuk menguji setiap butir soal dengan tujuan menilai kemampuan soal dalam membedakan hasil belajar peserta didik dengan nilai dan peserta didik dengan nilai rendah.. Rumus yang digunakan untuk menghitung daya pembeda soal adalah sebagai berikut:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B}$$

Keterangan :

D : Daya beda

B_A : Banyaknya peserta didik kelompok atas
menjawab soal dengan benar

B_B : Banyaknya peserta didik kelompok bawah
menjawab soal dengan benar

J_A : banyaknya peserta didik kelompok atas

J_B : banyaknya peserta didik kelompok bawah

Dengan kriteria yang terdapat pada tabel 3.5

Tabel 3.5 kriteria Daya Beda

No.	Range Kriteria	Kategori
1.	0,00 – 0,20	Jelek
2.	0,20 – 0,40	Cukup
3.	0,40 – 0,70	Baik
4.	0,70 – 1,00	Baik sekali

2. Uji Persyaratan Analisis Tahap Akhir

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah normal tidaknya distribusi pada data sampel yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Untuk melakukan uji normalitas, digunakan rumus uji Liliefors⁹⁸. Kelebihan dari uji liliefors ini yaitu perhitungan yang sederhana dan memiliki ketahanan yang cukup baik meskipun dengan jumlah sampel yang kecil.

Uji liliefors memiliki beberapa persyaratan, yaitu diantaranya data harus berskala interval atau rasio (kuantitatif) berupa data tunggal yang belum

⁹⁸ Ajat Rukajat, “*Pendekatan Penelitian Kuantitatif*”, (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2018), hlm. 30

dikelompokkan dalam tabel frekuensi, dapat diterapkan pada ukuran sampel besar maupun kecil.⁹⁹

Contohnnya, kita memiliki data dari populasi dengan $x_1, x_2, x_3, \dots, x_n$. Hipotesis yang digunakan adalah:

H_0 : Data berdistribusi normal

H_a : Data tidak berdistribusi normal

Berikut dibawah ini adalah, langkah-langkah untuk melakukan pengujian hipotesis diatas menggunakan uji *liliefors*¹⁰⁰:

1. Urutkan data dari nilai yang terbesar hingga nilai terkecil
2. Hitung rata-rata skor keseluruhan dengan rata-rata tunggal
3. Tentukan standar deviasi atau simpangan baku skor sampel menggunakan standar deviasi tunggal
4. Hitung data baku “z” dengan rumus:

⁹⁹ Embun Sari, “Pengaruh Model Pembelajaran dalam Jaringan Berbantu Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas IV di MI AT-TAQWA Kota Semarang Tahun Ajaran 2021/2022”, *Skripsi* (Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo, 2021), hlm.59

¹⁰⁰ Embun Sari, “Pengaruh Model Pembelajaran dalam Jaringan Berbantu Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas IV di MI AT-TAQWA Kota Semarang Tahun Ajaran 2021/2022”, *Skripsi* (Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo, 2021), hlm.59

$$Z = \frac{x - \bar{X}}{sd}$$

Dimana:

Z : Luas daerah dibawah kurva normal

X : Kategori nilai

$\bar{X}$:Kategori nilai

Sd : Standar Deviasi

5. Hitung peluang “FZ” = $P(Z \leq Z)$
6. Hitung proporsi Z yang lebih kecil atau sama dengan Z . Proporsi ini dinyatakan oleh SZ maka:

$$SZ = \frac{\text{banyaknya } z_1, z_2, \dots, z_n}{n}$$
7. Hitunglah selisih $FZ-SZ$ lalu tentukan nilai mutlaknya
8. Pilih nilai absolut terbesar dari hasil selisih tersebut, yang dinyatakan sebagai L_0

Langkah akhir adalah menentukan apakah hipotesis nol diterima atau ditolak dengan membandingkan L_0 terhadap nilai kritis L dari tabel pada tingkat signifikansi tertentu. Hipotesis nol diterima jika $L_{hitung} \leq L_{tabel}$. Uji normalitas juga dapat dilakukan dengan teknik *Shapiro-Wilk* pada program analisis statistic *SPSS Versi 22 for Windows*. Dengan pengambilan keputusan bahwa, data dapat dikatakan berdistribusi normal jika nilai taraf signifikansinya lebih dari 0.05.

b. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui suatu data nilai penelitian bersifat homogen (sama) atau tidak homogen. Uji homogenitas ini digunakan untuk mengetahui apakah kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki kondisi yang sama atau tidak¹⁰¹. Untuk menguji homogenitas menggunakan statistik F dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

Kriteria Pengujian:

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ berarti tidak homogen

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ berarti homogen

Hipotesis yang digunakan dalam uji homogenitas adalah H_0 dan H_a memiliki varians yang identik. Kesimpulan diambil jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ berarti homogen dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05 atau 5%.

Untuk mempermudah perhitungan uji homogenitas, peneliti akan menggunakan aplikasi

¹⁰¹ Embun Sari, "Pengaruh Model Pembelajaran dalam Jaringan Berbantu Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas IV di MI AT-TAQWA Kota Semarang Tahun Ajaran 2021/2022", *Skripsi* (Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo, 2021), hlm.60

SPSS Versi 22 for Windows dengan teknik *Levene's Test*. Uji *Levene* digunakan untuk menentukan apakah sampel berasal dari populasi dengan varian yang sama (homogen). Selain itu, uji ini juga dapat digunakan untuk mengidentifikasi perbedaan yang muncul akibat perlakuan, dengan membandingkan varian untuk menyimpulkan ada atau tidaknya perbedaan rata-rata. Dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas *Levene's Test* adalah sebagai berikut¹⁰²:

- a. Jika nilai signifikansi (Sig) > 0.05, maka data dianggap homogen.
- b. Jika nilai signifikansi (Sig) < 0.05, maka data dianggap tidak homogen.
- c. Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas, maka selanjutnya adalah uji hipotesis penelitian untuk mengetahui ada tidaknya efektivitas media pembelajaran berbasis aplikasi wordwall terhadap hasil belajar siswa kelas V di SD Muhammadiyah Plus Semarang. Dengan hipotesis sebagai berikut:

¹⁰² Sulastri, "Pengaruh Metode Pembelajaran Take and Give Learning terhadap Keterampilan Berdiskusi Peserta Didik Kelas V Pada Tema 3 Makanan Sehat di SDN 22 Manggelewa Tahun Ajaran 2021/2022", *Skripsi* (Mataram: Universitas Muhammadiyah Mataram, 2022), hlm.34

$$H_0 : \mu_1 < \mu_2$$

Rata-rata hasil belajar peserta didik mata pelajaran Al-Islam Materi Puasa sunnah kelas eksperimen tidak lebih baik dari rata-rata kelas kontrol

$$H_a : \mu_1 > \mu_2$$

Rata-rata hasil belajar peserta didik mata pelajaran Al-Islam Materi Puasa sunnah kelas eksperimen lebih baik dari rata-rata kelas kontrol

Untuk melakukan uji hipotest digunakan rumus uji-t terlebih dahulu mengelompokkan sesuai dengan variabel masing-masing yaitu :

Variabel X (Variabel bebas) : Aplikasi Wordwall

Variabel Y (Variabel terikat) : Hasil belajar peserta didik mata pelajaran Al-Islam materi puasa sunnah

Teknik Analisa data ini menggunakan rumus Uji t sebagai berikut¹⁰³:

¹⁰³ Embun Sari, “Pengaruh Model Pembelajaran dalam Jaringan Berbantu Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas IV di MI AT-TAQWA Kota Semarang Tahun Ajaran 2021/2022”, *Skripsi* (Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo, 2021), hlm.60

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\left(\frac{S_1}{n_1}\right) + \left(\frac{S_2}{n_2}\right)}}$$

Dimana:

X_1 = Rata-rata nilai kelas eksperimen

X_2 = Rata-rata nilai kelas kontrol

S_1 = Varians kelas kontrol

S_2 = Varians kelas kontrol

n_1 = Jumlah peserta didik dalam kelas
eksperimen

n_2 = Jumlah peserta didik dalam kelas kontrol

Kriteria hasil uji adalah menerima H_a jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan menolak H_a jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan derajat kebebasan (dk) untuk daftar distribusi t adalah $(n_1 + n_2 - 2)^{104}$. Untuk mempermudah perhitungan uji hipotesis dalam penelitian, peneliti dapat melakukan uji t dengan bantuan program *SPSS Versi 22 for Windows*. Dengan cara membandingkan nilai signifikansi dari setiap variabel bebas terhadap variabel terikat pada taraf signifikansi 5%.

Pengambilan keputusan dalam *IBM SPSS for Windows* dilakukan dengan membandingkan nilai

¹⁰⁴ Budi Susetyo, “Statistik Untuk Analisis Data Penelitian dilengkapi Cara Perhitungan dengan SPSS dan Ms Office excel”, (Bandung: PT Refika Aditama, 2010), hlm. 205

yang terdapat pada kolom sig. (2-tailed) dengan nilai alpha penelitian. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam *Independent Sample T-Test* adalah sebagai berikut¹⁰⁵:

- a. Jika nilai sig. (2-tailed) < alpha penelitian (0.05), maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b. Jika nilai sig. (2-tailed) > alpha penelitian (0.05), maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

¹⁰⁵ Rahmat Sucipto Febriantoro, “Pengaruh Penggunaan E-Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IX di SMP Negeri 1 Siompu Barat Kabupaten Buton Selatan”, *Skripsi* (Makassar: Universitas Negeri Makassar, 2021), hlm.46

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan di SD Muhammadiyah Plus Semarang yang terletak di Jl. Rm. Hadisoebeno Sosro Wardoyo Haji Subeno Sastrowardoyo, Jatisari, Kec. Mijen, Kota Semarang, Jawa Tengah 50218. Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025 tepatnya mulai tanggal 6 januari hingga 20 januari 2025. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas V di SD Muhammadiyah Plus Semarang yang terdiri dari tiga kelas dengan jumlah keseluruhan peserta didik berjumlah 80 peserta didik.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian quasi eksperimental. Dengan bentuk desain yang digunakan adalah *Non-Equivalent Post-Test Only Control Group Design*, ditentukan kelas V A sebagai kelas kontrol dan kelas V B sebagai kelas eksperimen. Proses pembelajaran pada kelas kontrol dan kelas eksperimen dilakukan dengan metode yang berbeda. Kelas kontrol menggunakan metode pembelajaran konvensional yaitu ceramah, sedangkan kelas eksperimen mendapatkan perlakuan berbeda yaitu menggunakan media pembelajaran teknologi berbasis *games* berupa aplikasi *wordwall* saat pelaksanaan pembelajaran.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan tes tertulis dengan jumlah soal yang diberikan adalah 33 soal, dengan tahapan peserta didik pada kelas Kontrol dan kelas eksperimen diberikan materi terlebih dahulu dengan perlakuan yang berbeda, kemudian peserta didik diberikan 33 soal untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar mata Pelajaran Al-Islam materi puasa sunnah di kelas V SD Muhammadiyah Plus Semarang. Secara garis besar penelitian ini dibagi menjadi dua tahapan, yaitu:

1. Tahap persiapan

- a. Peneliti melakukan pra-riset pada tanggal 6 januari 2025 untuk mengetahui subjek dan objek untuk dilakukan penelitian.
- b. Merancang media pembelajaran berbasis *games* berupa aplikasi *wordwall* yang akan digunakan dalam penelitian guna mengetahui hasil belajar peserta didik mata Pelajaran Al-Islam materi Puasa Sunnah di kelas V SD Muhammadiyah Plus Semarang.
- c. Menyusun kisi-kisi dan soal instrument yang akan di uji validitas sebanyak 50 soal.
- d. Menguji coba atau uji validitas instrument tes kepada peserta didik kelas V C sebanyak 30 peserta didik pada tanggal 13 januari 2025.
- e. Menganalisis soal yang akan digunakan penelitian kepada peserta didik kelas V A dan V B.

2. Tahap pelaksanaan

- a. Pelaksanaan pembelajaran pada kelas kontrol dilakukan dalam satu kali pertemuan, dengan pembagian pada jam Pelajaran pertama digunakan untuk penyampaian materi menggunakan metode konvensional, kemudian dilanjutkan pada jam Pelajaran kedua digunakan untuk mengerjakan soal *post-test* sebanyak 33 soal.
- b. Pelaksanaan pembelajaran pada kelas eksperimen dilakukan dalam satu kali pertemuan, dengan pembagian pada jam pelajaran pertama digunakan untuk penyampaian materi menggunakan media pembelajaran berbasis *games* berupa aplikasi *wordwall*, kemudian dilanjutkan pada jam pelajaran kedua digunakan untuk mengerjakan soal *post-test* sebanyak 33 soal.
- c. Peneliti menganalisis hasil *post-test* yang telah dibagikan kepada peserta didik sebagai pembuktian hipotesis.

B. Analisis Data

1. Analisis Uji Instrumen

1) Tes

a. Uji Validitas

Uji validitas ini bertujuan untuk mengetahui kevalidan berbagai pertanyaan yang akan di gunakan. Jika suatu butir soal pada instrumen dinyatakan valid, maka soal tersebut dapat digunakan, namun jika butir

soal tidak valid maka harus dikeluarkan atau dibuang. Pengujian ini dilakukan menggunakan rumus korelasi *product moment point biserial*. Berikut contoh perhitungan uji validitas soal nomor 1:

$$r_{\text{pbsi}} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

$$r_{\text{pbsi}} = \frac{42,13 - 40,83}{6,74} \sqrt{\frac{0,74}{0,26}}$$

$$r_{\text{pbsi}} = \frac{1,31}{6,74} \sqrt{2,8}$$

$$r_{\text{pbsi}} = 0,194 \times 1,67$$

$$r_{\text{pbsi}} = 0,324$$

Butir selanjutnya dihitung dengan cara yang sama, maka diperoleh perhitungan yang dapat dilihat pada lampiran. Taraf signifikansi 5% dengan N = 30 maka diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0.361$. Maka, butir soal dinyatakan valid jika $r_{\text{pbsi}} > r_{\text{tabel}}$. Tes uji coba terdiri dari 50 soal pilihan ganda, dengan hasil validasi menunjukkan bahwa 34 butir soal dinyatakan valid, sementara 16 butir soal dinyatakan tidak valid. Namun, terdapat 1 butir soal yang sama, sehingga untuk melakukan penelitian selanjutnya digunakan sebesar 33 butir soal.

Tabel 4.1 Uji Validitas Instrumen Tes

Kriteria	Butir Soal	Jumlah
Valid	2, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 12, 13, 14, 16, 17, 18, 20, 22, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 32, 33, 35, 36, 37, 39, 40, 41, 43, 45, 46, 49, 50	34 soal
Tidak Valid	1, 5, 10, 11, 15, 19, 21, 23, 24, 31, 34, 38, 42, 44, 47, 48	16 soal
Kesamaan Soal	16, 46	2 soal

Data bersumber dari penelitian Ulfi Nabila Eka Safitri pada tanggal 13 Januari 2025 di SD Muhammadiyah Plus Semarang

Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Instrumen Tes
Menggunakan *SPSS Versi 22 for Windows*

Butir Soal	R_{hitung}	R_{tabel} $\alpha = 0,05$ $n = 30$	Keterangan
1.	0.326	0.361	Tidak Valid
2.	0.480	0.361	Valid
3.	0.582	0.361	Valid
4.	0.582	0.361	Valid
5.	0.339	0.361	Tidak Valid
6.	0.561	0.361	Valid
7.	0.698	0.361	Valid
8.	0.398	0.361	Valid
9.	0.366	0.361	Valid
10.	0.144	0.361	Tidak Valid
11.	0.266	0.361	Tidak Valid
12.	0.558	0.361	Valid
13.	0.561	0.361	Valid
14.	0.739	0.361	Valid
15.	0	0.361	Tidak Valid
16.	0.739	0.361	Valid
17.	0.807	0.361	Valid

18.	0.678	0.361	Valid
19.	0	0.361	Tidak Valid
20.	-0.461	0.361	Valid
21.	0.035	0.361	Tidak Valid
22.	0.494	0.361	Valid
23.	0.163	0.361	Tidak Valid
24.	0.248	0.361	Tidak Valid
25.	0.463	0.361	Valid
26.	0.678	0.361	Valid
27.	0.497	0.361	Valid
28.	0.402	0.361	Valid
29.	0.477	0.361	Valid
30.	0.807	0.361	Valid
31.	0.016	0.361	Tidak Valid
32.	0.678	0.361	Valid
33.	0.678	0.361	Valid
34.	0.301	0.361	Tidak Valid
35.	0.567	0.361	Valid
36.	0.390	0.361	Valid
37.	0.561	0.361	Valid
38.	0.142	0.361	Tidak Valid
39.	0.678	0.361	Valid
40.	0.807	0.361	Valid
41.	0.611	0.361	Valid

42.	-0.084	0.361	Tidak Valid
43.	0.596	0.361	Valid
44.	0	0.361	Tidak Valid
45.	0.578	0.361	Valid
46.	0.807	0.361	Valid
47.	0.019	0.361	Tidak Valid
48.	0.054	0.361	Tidak Valid
49.	0.678	0.361	Valid
50.	0.678	0.361	Valid

Data bersumber dari penelitian Ulfi Nabila Eka Safitri pada tanggal 13 Januari 2025 di SD Muhammadiyah Plus Semarang

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini digunakan untuk mengukur konsistensi jawaban dalam suatu instrumen. Instrumen dapat dikatakan reliabel jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Pengujian reliabilitas ini dengan menggunakan rumus *kuder richardson* KR-20, yaitu:

$$r = \frac{K}{k-1} \left(\frac{St^2 - \sum pq}{St^2} \right)$$

$$r = \frac{50}{50-1} \left(\frac{45.52299 - 6.1249}{45.52299} \right)$$

$$r = 0.880$$

Tabel 4.3 Perhitungan Uji Reliabilitas Instrumen Tes
Menggunakan *SPSS Versi 22 for Windows*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.878	50

Data bersumber dari penelitian Ulfi Nabila Eka Safitri pada tanggal 13 Januari 2025 di SD Muhammadiyah Plus Semarang

Hasil uji reliabilitas di atas menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} yang diujikan menggunakan rumus *Kuder Ricrardson* KR-20 adalah sebesar 0.883, dan hasil r_{hitung} menggunakan perhitungan bantuan program analisis statistic *SPSS Versi 22 for Windows* adalah sebesar 0.878, sedangkan r_{tabel} adalah 0.361, dimana keduanya lebih besar dari r_{tabel} dan nilai koefisien korelasi pada interval 0.80 masuk dalam kategori tinggi. Maka dapat disimpulkan bahwa soal instrumen tes dianggap reliabel.

c. Uji Tingkat Kesukaran

Uji tingkat kesukaran digunakan untuk mengetahui soal tersebut termasuk kategori mudah,

sedang atau sukar. Berikut contoh perhitungan untuk uji tingkat kesukaran butir soal nomor 1.

$$P = \frac{B}{J_s}$$

$$P = \frac{22}{30}$$

$$P = 0.73333$$

Berikut kategori tingkat kesukaran soal uji coba.

Tabel 4.4 Tingkat Kesukaran Soal Uji Coba

Kriteria	Nomor Soal	Jumlah
Mudah	1, 3, 4, 6, 7, 9, 10, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 39, 40, 41, 43, 44, 45, 46,47, 48, 49, 50	41 soal
Sedang	2, 5, 8, 11, 12, 21, 38, 42	8 soal
Sukar	20	1 soal

Data bersumber dari penelitian Ulfi Nabila Eka Safitri pada tanggal 13 Januari 2025 di SD Muhammadiyah Plus Semarang

Tabel 4.5 Hasil Perhitungan Uji Tingkat Kesukaran
Menggunakan *SPSS Versi 22 for Windows*

Butir Soal	Mean (Output SPSS)	Tingkat Kesulitan
1.	0.73	Mudah
2.	0.53	Sedang
3.	0.83	Mudah
4.	0.83	Mudah
5.	0.53	Sedang
6.	0.90	Mudah
7.	0.93	Mudah
8.	0.63	Sedang
9.	0.77	Mudah
10.	0.73	Mudah
11.	0.50	Sedang
12.	0.67	Sedang
13.	0.90	Mudah
14.	0.93	Mudah
15.	1.00	Mudah
16.	0.93	Mudah
17.	0.97	Mudah
18.	0.93	Mudah
19.	1.00	Mudah

20.	0.17	Sukar
21.	0.50	Sedang
22.	0.90	Mudah
23.	0.80	Mudah
24.	0.77	Mudah
25.	0.87	Mudah
26.	0.90	Mudah
27.	0.93	Mudah
28.	0.77	Mudah
29.	0.90	Mudah
30.	0.97	Mudah
31.	0.83	Mudah
32.	0.93	Mudah
33.	0.93	Mudah
34.	0.80	Mudah
35.	0.87	Mudah
36.	0.77	Mudah
37.	0.90	Mudah
38.	0.67	Sedang
39.	0.93	Mudah
40.	0.97	Mudah
41.	0.87	Mudah
42.	0.53	Sedang
43.	0.83	Mudah

44.	1.00	Mudah
45.	0.90	Mudah
46.	0.97	Mudah
47.	0.73	Mudah
48.	0.93	Mudah
49.	0.80	Mudah
50.	0.93	Mudah

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat 41 butir soal memenuhi kriteria mudah, 8 butir soal memenuhi kriteria sedang, dan 1 butir soal memenuhi kriteria sukar.

d. Uji Daya Pembeda

Uji daya pembeda digunakan untuk menilai sejauh mana suatu soal mampu membedakan peserta didik dengan kemampuan tinggi dan rendah berdasarkan tingkat kemampuan mereka. Berikut perhitungan uji daya beda:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B}$$

$$D = \frac{13}{15} - \frac{9}{15}$$

$$D = 0.86 - 0.6$$

$$D = 0.26$$

Berikut perhitungan daya beda menggunakan bantuan program analisis statistic *SPSS Versi 22 for Windows*:

Tabel 4.6 Daya Pembeda Soal

Kriteria	Nomor Soal	Jumlah
Jelek	5, 10, 11, 15, 19, 21, 23, 24, 31, 38, 42, 44, 47, 48	14 soal
Cukup	1, 8, 9, 28, 34, 36	6 soal
Baik	2, 3, 4, 6, 7, 12, 13, 18, 20, 22, 25, 26, 27, 29, 32, 33, 35, 37, 39, 41, 43, 45, 49, 50	24 soal
Baik Sekali	14, 16, 17, 30, 40, 46	6 soal

Data bersumber dari penelitian Ulfi Nabila Eka Safitri pada tanggal 13 Januari 2025 di SD Muhammadiyah Plus Semarang

Tabel 4.7 Hasil Perhitungan Uji Daya Pembeda Menggunakan *SPSS Versi 22 for Windows*

Butir Soal	Ouput SPSS	Keterangan
1.	0.264	Cukup
2.	0.419	Baik
3.	0.543	Baik
4.	0.543	Baik
5.	0.270	Jelek

6.	0.529	Baik
7.	0.678	Baik
8.	0.334	Cukup
9.	0.309	Cukup
10.	0.178	Jelek
11.	0.194	Jelek
12.	0.506	Baik
13.	0.529	Baik
14.	0.721	Baik Sekali
15.	0	Jelek
16.	0.721	Baik Sekali
17.	0.797	Baik Sekali
18.	0.657	Baik
19.	0	Jelek
20.	-0.503	Baik
21.	-0.40	Jelek
22.	0.459	Baik
23.	0.104	Jelek
24.	0.186	Jelek
25.	0.421	Baik
26.	0.653	Baik
27.	0.468	Baik
28.	0.346	Cukup
29.	0.441	Baik

30.	0.797	Baik Sekali
31.	-0.040	Jelek
32.	0.657	Baik
33.	0.657	Baik
34.	0.245	Cukup
35.	0.530	Baik
36.	0.334	Cukup
37.	0.529	Baik
38.	0.72	Jelek
39.	0.657	Baik
40.	0.797	Baik Sekali
41.	0.577	Baik
42.	-0.158	Jelek
43.	0.557	Baik
44.	0	Jelek
45.	0.547	Baik
46.	0.797	Baik Sekali
47.	-0.048	Jelek
48.	0.016	Jelek
49.	0.644	Baik
50.	0.657	Baik

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil perhitungan uji daya beda, dengan

perolehan sebanyak 14 butir soal memenuhi kriteria jelek, 6 butir soal memenuhi kriteria cukup, 24 butir soal memenuhi kriteria baik, dan 6 butir soal memenuhi kriteria baik sekali.

2. Analisis Data

Tabel 4.8 Daftar Nilai Post-Test

No.	KODE NILAI	NILAI	KODE NILAI	NILAI
1.	K-01	76	E-01	88
2.	K-02	61	E-02	91
3.	K-03	70	E-03	76
4.	K-04	85	E-04	88
5.	K-05	70	E-05	76
6.	K-06	79	E-06	85
7.	K-07	82	E-07	94
8.	K-08	70	E-08	82
9.	K-09	88	E-09	97
10.	K-10	70	E-10	97
11.	K-11	76	E-11	85
12.	K-12	73	E-12	79
13.	K-13	67	E-13	97
14.	K-14	73	E-14	88
15.	K-15	85	E-15	88
16.	K-16	79	E-16	91

17	K-17	82	E-17	88
18	K-18	73	E-18	91
19	K-19	82	E-19	73
20	K-20	64	E-20	91
21	K-21	67	E-21	94
22	K-22	58	E-22	94
23	K-23	73	E-23	91
24	K-24	67	E-24	79
25	K-25	64	E-25	85

Data bersumber dari penelitian Ulfi Nabila Eka Safitri pada tanggal 20 Januari 2025 di SD Muhammadiyah Plus Semarang

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah kelas eksperimen dan kelas kontrol yang sudah diberikan perlakuan tersebut berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan uji liliefors dan uji *Shapiro-Wilk* dengan menggunakan program analisis statistic *SPSS Versi 22 for Windows*. Hipotesis yang digunakan untuk uji normalitas adalah:

H_0 : Data berdistribusi normal

H_a : Data tidak berdistribusi normal

Berikut perhitungan uji normalitas menggunakan uji liliefors:

Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas menggunakan Uji Liliefors

Kelas	L_{hitung}	L_{Tabel}	Keterangan
Kontrol	0.118054	0.173	Valid
Eksperimen	0.127906	0.173	Valid

Data bersumber dari penelitian Ulfi Nabila Eka Safitri pada tanggal 20 Januari 2025 di SD Muhammadiyah Plus Semarang

Dasar pengambilan keputusan pada uji liliefors adalah jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5% atau 0.05 maka H_0 diterima. Berdasarkan tabel 4.9 hasil uji normalitas menggunakan uji liliefors, dapat dilihat bahwa kedua kelas berdistribusi normal, dikarenakan $L_{hitung} < L_{tabel}$. Perhitungan lengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Selain menggunakan uji liliefors, uji normalitas dapat dilakukan menggunakan uji *Shapiro-Wilk* pada program analisis statistic *SPSS Versi 22 for Windows* Berikut perhitungan uji normalitas menggunakan teknik *shapiro-wilk* pada program *SPSS Versi 22 for Windows*:

Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas Menggunakan *SPSS Versi 22 for Windows*

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Al-IslamVA	.118	25	.200 [*]	.974	25	.747
Al-IslamVB	.168	25	.067	.936	25	.117

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Data dapat dikatakan berdistribusi normal jika nilai taraf signifikansinya lebih dari 0.05. Berdasarkan table 4.10 diatas, diperoleh nilai signifikansi pada *Post-Test* kelas eksperimen adalah 0.117 dan *Post-Test* kelas kontrol adalah 0.747 yang dimana keduanya lebih besar dari nilai alpha ($\alpha = 0.05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa data dari kelas *Post-Test* kelas eksperimen dan *Post-Test* kelas Kontrol berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Berdasarkan uji normalitas yang telah dilakukan, yaitu dengan hasil kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal. Maka analisis selanjutnya dilakukan dengan uji homogenitas. Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah kedua kelas tersebut memiliki varians yang sama atau tidak. Uji homogenitas ini dapat dilakukan dengan melakukan uji f, dengan dasar pengambilan Hipotesis yang digunakan dalam uji homogenitas adalah H_0 dan H_a memiliki varians yang identik. Kesimpulan diambil jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ berarti homogen dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05 atau 5%.

Selain menggunakan uji f, uji hipotesis ini dapat dilakukan dengan menggunakan aplikasi *SPSS Versi 22 for Windows* dengan teknik *Levene's Test*. Dengan dasar pengambilan keputusan jika nilai $sig \geq 0,05$, maka data homogen, dan jika nilai $sig \leq 0,05$, maka data tidak homogen. Berikut adalah hasil uji homogenitas menggunakan uji f:

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

Rumus untuk menghitung varians:

$$S^2 = \frac{n \cdot \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2}{n(n-1)}$$

a. Varians kelas kontrol

$$S^2 = \frac{25.136060 - (1834)^2}{25(25 - 1)}$$

$$S^2 = \frac{3401500 - 3363556}{600}$$

$$S^2 = \frac{37944}{600}$$

$$S^2 = 63.24$$

b. Varians kelas eksperimen

$$S^2 = \frac{25.192622 - (2188)^2}{25(25 - 1)}$$

$$S^2 = \frac{4815550 - 4787344}{600}$$

$$S^2 = \frac{28206}{600}$$

$$S^2 = 47.01$$

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

$$F_{hitung} = \frac{63.24}{47.01}$$

$$F_{hitung} = 1,34$$

Berdasarkan perhitungan uji homogenitas data, diperoleh $F_{hitung} = 1,34$ dan $F_{tabel} = 1,98$ dengan taraf

signifikansi, dk pembilang = $n-1 = 25-1 = 24$, dk penyebut = $25-1 = 24$. Terlihat $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka, H_0 diterima yaitu kedua kelas tersebut bersifat homogen dan tidak ada perbedaan varians antara kedua kelas tersebut.

Berikut hasil uji homogenitas dengan Teknik *Levene's Test* menggunakan *SPSS* versi 22:

Tabel 4.11 Hasil Uji Homogenitas Menggunakan *SPSS Versi 22 for Windows*

Test of Homogeneity of Variances

Hasil Belajar Al-Islam

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.707	1	48	.405

Berdasarkan perhitungan uji homogenitas tabel 4.9 diatas, nilai signifikansi *Post-Test* kelas eksperimen dan *Post-Test* kelas kontrol adalah 0.405. Dimana nilai signifikan keduanya lebih besar dari nilai alpha ($\alpha = 0.05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa data dari kelas *Post-Test* kelas eksperimen dan *Post-Test* kelas Kontrol berasal dari populasi-populasi yang mempunyai varians yang sama, atau dapat dikatakan *kedua kelas tersebut homogen*.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah hasil nilai antara kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai rata-rata nilai yang berbeda. Uji hipotesis yang digunakan adalah uji t. Uji hipotesis dapat dilakukan dengan melakukan uji t secara manual yaitu dengan dasar pengambilan keputusan, menerima H_a jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan menolak H_a jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan derajat kebebasan (dk) untuk daftar distribusi t adalah $(n_1 + n_2 - 2)^{106}$. Hipotesis yang diajukan adalah:

$$H_0 : \mu_1 < \mu_2$$

Rata-rata hasil belajar peserta didik mata pelajaran Al-Islam materi Puasa sunnah kelas eksperimen tidak lebih baik dari rata-rata kelas kontrol

$$H_a : \mu_1 > \mu_2$$

Rata-rata hasil belajar peserta didik mata pelajaran Al-Islam materi Puasa sunnah kelas eksperimen lebih baik dari rata-rata kelas kontrol

¹⁰⁶ Budi Susetyo, “Statistik Untuk Analisis Data Penelitian dilengkapi Cara Perhitungan dengan SPSS dan Ms Office excel”, (Bandung: PT Refika Aditama, 2010), hlm. 205

Tabel 4.12 Data Statistik Uji Hipotesis

Kelas	Rata-Rata	Kategori	Banyak Peserta Didik	Varians
Kontrol	73.36	Baik	25	63.24
Eksperimen	87.52	Baik Sekali	25	47.01

Data bersumber dari penelitian Ulfi Nabila Eka

Safitri pada tanggal 20 Januari 2025 di SD

Muhammadiyah Plus Semarang

Teknik Analisa data ini menggunakan rumus Uji t sebagai berikut:

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\left(\frac{S_1}{n_1}\right) + \left(\frac{S_2}{n_2}\right)}}$$

$$t = \frac{87.52 - 73.36}{\sqrt{\left(\frac{63.24}{25}\right) + \left(\frac{47.01}{25}\right)}}$$

$$t = \frac{14.16}{\sqrt{(2.52) + (1.88)}}$$

$$t = \frac{14.16}{\sqrt{4.40}}$$

$$t = \frac{14.16}{\sqrt{2.09}}$$

$$t = 6,77$$

Taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ dengan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 25 + 25 - 2 = 48$. Diperoleh $T_{\text{tabel}} = 2,01$ $T_{\text{hitung}} = 6,77$. Hasil penelitian ini menunjukkan $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ Maka disimpulkan bahwa penelitian ini H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan terdapat perbedaan rata-rata antara kelas kontrol dan eksperimen. Maka, perhitungan T_{hitung} signifikan.

Selain, menggunakan rumus uji t, uji hipotesis juga dapat dilakukan menggunakan bantuan program *SPSS Versi 22 for Windows*. Dengan cara membandingkan nilai signifikansi dari setiap variabel bebas terhadap variabel terikat pada taraf signifikansi 5%. Pengambilan keputusan dalam *IBM SPSS for Windows* dilakukan dengan membandingkan nilai yang terdapat pada kolom sig. (2-tailed) dengan nilai alpha penelitian. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam *Independent Sample T-Test* adalah sebagai berikut¹⁰⁷:

- a. Jika nilai sig. (2-tailed) $<$ alpha penelitian (0.05), maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

¹⁰⁷ Rahmat Sucipto Febriantoro, "Pengaruh Penggunaan E-Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IX di SMP Negeri 1 Siompu Barat Kabupaten Buton Selatan", *Skripsi* (Makassar: Universitas Negeri Makasar, 2021), hlm.46

- b. Jika nilai sig. (2-tailed) > alpha penelitian (0.05), maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Berikut hasil perhitungan uji T-Test dengan bantuan aplikasi *SPSS Versi 22 for Windows*:

Tabel 4.13 Hasil Uji Hipotesis *SPSS Versi 22 for Windows*

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar Al-Islam	Equal variances assumed	.707	.405	-6.743	48	.000	-14.160	2.100	-18.382	-9.938
	Equal variances not assumed			-6.743	46.982	.000	-14.160	2.100	-18.385	-9.935

Pada tabel 4.13 diatas, *post-test* kelas eksperimen dan kelas control nilai signifikansi nya adalah sig. (2-tailed) = 0.000. Sedangkan alpha penelitian = 5% atau 0.05. Dapat dilihat bahwa nilai 0.000 lebih kecil dari alpha ($0.000 < 0.05$). Maka, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa Penggunaan Teknologi Berbasis Aplikasi Wordwall Efektif dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V pada Mata Pelajaran Al-Islam di SD Muhammadiyah Plus Semarang.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Muhammadiyah Plus Semarang, tepatnya di kelas V. Sebelum peneliti melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu menyiapkan instrumen berupa tes yang akan di ujikan terlebih dahulu kepada kelas VC dengan maksud dan tujuan untuk mengetahui apakah data yang akan digunakan untuk penelitian valid. Hal ini sejalan dengan teori yang di kemukakan oleh Nana Sudjana¹⁰⁸ bahwa hasil belajar adalah dampak dari proses pembelajaran yang diukur menggunakan alat evaluasi, seperti tes tertulis, tes lisan, maupun tes praktik yang

¹⁰⁸ Isna Putri Kharismatul Khusna, “Pengaruh Penggunaan Media Wordwall Terhadap Hasil Belajar PAI Peserta Didik Kelas VII SMPN 4 Gadingrejo”, *Skripsi* (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2024), hlm.33

disusun secara sistematis. Setelah dilakukan uji instrumen, kemudian hasil uji coba instrumen tersebut dilakukan uji validitas, uji reliabilitas, uji tingkat kesukaran, dan daya pembeda.

Hasil dari uji coba instrumen tes akan di seleksi sesuai dengan kriteria dari masing-masing uji. Soal dikatakan valid jika $r_{pbsi} > r_{tabel}$ dimana dalam uji coba instrumen ini terdiri dari 50 soal pilihan ganda, dengan hasil validasi menunjukkan bahwa 34 butir soal dinyatakan valid, sementara 16 butir soal dinyatakan tidak valid. Namun, terdapat 1 butir soal yang sama, sehingga untuk melakukan penelitian selanjutnya digunakan sebesar 33 butir soal. Kemudian, soal dikatakan reliabel jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ sesuai dengan kategori. Hasil uji reliabilitas di atas menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} adalah sebesar 0.878, sedangkan r_{tabel} adalah 0.361. Nilai koefisien korelasi pada interval 0.80 masuk dalam kategori tinggi. Maka dapat disimpulkan bahwa soal instrumen tes dianggap valid dan reliabel.

Uji tingkat kesukaran dilakukan untuk mengetahui tingkat kesukaran soal sedang, mudah, dan sukar. Hasil uji tingkat kesukaran menunjukkan bahwa terdapat 41 butir soal memenuhi kriteria mudah, 8 butir soal memenuhi kriteria sedang, dan 1 butir soal memenuhi kriteria sukar. Langkah terakhir sebelum soal dapat digunakan untuk penelitian adalah uji daya pembeda. Uji daya pembeda dilakukan untuk mengetahui soal memiliki daya pembeda yang jelek, cukup, baik, dan baik sekali. Hasil uji daya pembeda menunjukkan bahwa terdapat 14 butir soal memenuhi

kriteria jelek, 6 soal memenuhi kriteria cukup, 24 butir soal memenuhi kriteria baik, dan 6 butir soal memenuhi kriteria baik sekali.

Instrumen tes yang sesuai dengan kriteria akan digunakan untuk mengukur hasil belajar mata pelajaran Al-Islam materi puasa sunnah di kelas VA dan VB SD Muhammadiyah Plus Semarang. Pembelajaran pada kelas kontrol dilakukan di kelas VA dalam satu pertemuan, dengan pembagian dua sesi. Sesi pertama atau jam pertama selama 45 menit, peserta didik akan diberikan materi pembelajaran puasa sunnah dengan perlakuan metode pembelajaran secara konvensional, yaitu metode ceramah. Kemudian, dilanjut sesi kedua atau jam pelajaran kedua selama 45 menit, peserta didik akan diberikan *Post-Test* sebanyak 33 butir soal.

Pembelajaran pada kelas eksperimen dilakukan di kelas VB dalam satu pertemuan, dengan pembagian dua sesi. Sesi pertama atau jam pertama selama 45 menit, peserta didik akan diberikan materi puasa sunnah dengan perlakuan metode pembelajaran menggunakan teknologi berbasis *games* berupa aplikasi *wordwall*. Peserta didik akan dibentuk menjadi 6 kelompok berisikan 4-5 orang, dan setiap kelompok akan diberikan satu buah laptop. Kemudian, peserta didik akan belajar sambil bermain menggunakan aplikasi *wordwall*, mulai dari pengertian puasa sunnah, tata cara puasa sunnah, macam-macam puasa sunnah, hal-hal yang membatalkan puasa sunnah, serta

hikmah puasa sunnah. Berikut materi-materi yang digunakan pada saat pembelajaran berlangsung:



Gambar 4.1 Tampilan Materi Pengertian Puasa Sunnah



Gambar 4.2 Tampilan Materi Pengertian Puasa Sunnah



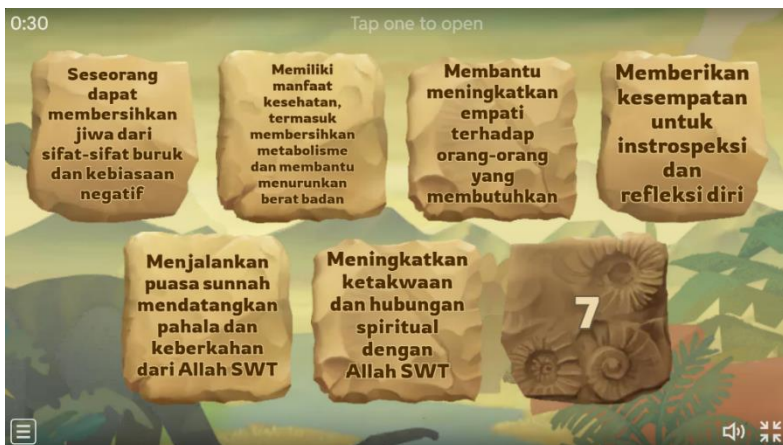
Gambar 4.3 Tampilan Materi Tata Cara Puasa Sunnah



Gambar 4.4 Tampilan Materi Hal-Hal Yang Membatalkan Puasa Sunnah



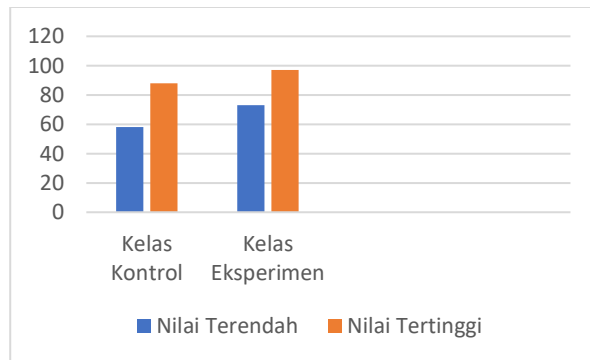
Gambar 4.5 Tampilan Materi Macam-Macam Puasa Sunnah



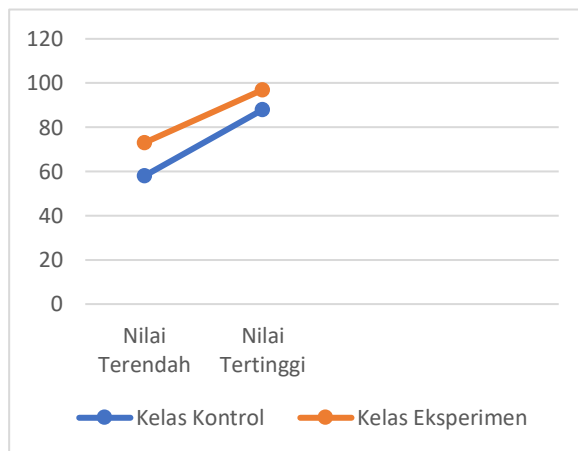
Gambar 4.6 Tampilan Materi Hikmah-Hikmah Puasa Sunnah

Kemudian, dilanjutkan pada sesi kedua atau jam pelajaran kedua selama 45 menit, peserta didik akan diberikan *Post-Test* sebanyak 33 butir soal. Hasil belajar peserta didik kelas kontrol

pada penelitian ini diperoleh nilai tertinggi 88 dan nilai terendah 58. Sedangkan pada kelas eksperimen diperoleh nilai tertinggi 97 dan nilai terendah 73. Berdasarkan hasil *Post-Test* yang diperoleh bahwa nilai kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol.



Gambar 4.7 Tampilan Histogram Hasil Belajar



Gambar 4.8 Tampilan Histogram Hasil Belajar

Perolehan rata-rata hasil belajar peserta didik kelas eksperimen mencapai 87,52 dapat dikategorikan baik sekali atau optimal. Sedangkan rata-rata hasil belajar peserta didik kelas kontrol mencapai 73,36 dapat dikategorikan baik atau minimal, sejalan dengan teori keberhasilan menurut Syaiful Bahri Djamarah dalam bukunya¹⁰⁹.

Setelah mengetahui hasil dari *Post-Test*, maka selanjutnya akan dilakukan uji normalitas, uji homogenitas, serta uji hipotesis. Data dapat dikatakan berdistribusi normal jika nilai taraf signifikansinya lebih dari 0.05. Diperoleh nilai signifikansi pada *Post-Test* kelas eksperimen adalah 0.117 dan *Post-Test* kelas kontrol adalah 0.747 yang Dimana keduanya lebih besar dari nilai alpha ($\alpha = 0.05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa data dari kelas *Post-Test* kelas eksperimen dan *Post-Test* kelas Kontrol berdistribusi normal.

Uji selanjutnya adalah uji homogenitas, data dapat dikatakan homogen atau sama jika nilai $\text{sig} \geq 0,05$, maka data homogen, dan jika nilai $\text{sig} \leq 0,05$, maka data tidak homogen. Nilai signifikansi *Post-Test* kelas eksperimen dan *Post-Test* kelas kontrol adalah 0.405. Dimana nilai signifikansi keduanya lebih besar dari nilai alpha ($\alpha = 0.05$). Sehingga dapat disimpulkan

¹⁰⁹ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, “*Strategi Belajar Mengajar*” (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 107.

bahwa data dari kelas *Post-Test* kelas eksperimen dan *Post-Test* kelas Kontrol berasal dari populasi-populasi yang mempunyai varians yang sama, atau dapat dikatakan kedua kelas tersebut homogen.

Uji selanjutnya adalah uji hipotesis atau uji perbedaan rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji hipotesis ini menggunakan uji t-test. Hasil *post-test* kelas eksperimen dan kelas Kontrol nilai signifikansi nya adalah sig. (2-tailed) = 0.000. Sedangkan alpha penelitian = 5% atau 0.05. Dapat dilihat bahwa nilai 0.000 lebih kecil dari alpha ($0.000 < 0.05$). Maka, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan uraian diatas, dapat dilihat dan diketahui bahwa hasil belajar peserta didik mata pelajaran Al-Islam pada materi puasa sunnah di kelas eksperimen menggunakan metode pembelajaran berbasis *games* berupa aplikasi *wordwall* dan kelas kontrol tanpa menggunakan metode pembelajaran berbasis *games* berupa aplikasi *wordwall* memiliki perbedaan rata-rata yang signifikan. Rata-rata tersebut menunjukkan bahwa rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol. Hal ini menunjukkan hasil belajar peserta didik mata pelajaran Al-Islam materi puasa sunnah kelas eksperimen lebih baik dari pada hasil belajar mata pelajaran Al-Islam materi puasa sunnah kelas kontrol.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yosef Setiawan, 2024)¹¹⁰, yang menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi *Wordwall* secara signifikan meningkatkan pemahaman peserta didik pada aspek kognitif dalam pembelajaran berbasis teknologi. Namun, berbeda dengan penelitian tersebut yang berfokus pada mata pelajaran pendidikan agama islam secara global, sedangkan penelitian ini secara spesifik mengkaji efektivitas aplikasi *Wordwall* dalam pembelajaran Al-Islam, terutama pada materi puasa sunnah. Selain itu, penelitian ini juga memberikan kontribusi unik dengan memusatkan perhatian pada peserta didik di sekolah berbasis Muhammadiyah, yang memiliki karakteristik pendidikan religius sebagai konteks khusus.

Hasil penelitian ini memiliki implikasi signifikan terhadap pengembangan metode pembelajaran yang inovatif di bidang Al-Islam atau Pendidikan Agama Islam. Penggunaan aplikasi *Wordwall* terbukti efektif dalam meningkatkan prestasi belajar kognitif peserta didik, khususnya pada materi puasa sunnah. Oleh karena itu, guru diharapkan dapat mengintegrasikan aplikasi ini dalam proses pembelajaran untuk menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menarik.

Selain itu, temuan ini juga mendorong pihak sekolah untuk mendukung implementasi teknologi pendidikan dengan

¹¹⁰ Yosef Setiawan dan dedi Andrianto, “Efektivitas Media Pembelajaran berbasis Wordwall dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam du SMPN 02 Abung Pekurun”, *Al-Bustan: Jurnal Pendidikan Islam*, (Vol. 1, No 2 tahun 2024)

menyediakan akses perangkat yang memadai serta pelatihan bagi guru untuk mengoptimalkan penggunaan aplikasi berbasis teknologi. Dengan langkah ini, efektivitas pembelajaran berbasis teknologi di sekolah berbasis Islam dapat ditingkatkan, sejalan dengan kebutuhan pendidikan di era digital.

D. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini banyak kesalahan dan kekurangan. Hal ini dikarenakan adanya kendala dan hambatan serta keterbatasan lainnya:

a. Keterbatasan tempat penelitian

Penelitian ini terbatas pada satu tempat yaitu di SD Muhammadiyah Plus Semarang. Jika penelitian serupa dilakukan di tempat lain, kemungkinan akan menghasilkan temuan yang berbeda, namun kemungkinan hasilnya tidak jauh dari hasil penelitian yang dilakukan.

b. Keterbatasan waktu penelitian

Keterbatasan yang dihadapi peneliti terutama terkait dengan waktu, sehingga penelitian dilakukan hanya pada aspek-aspek yang relevan dengan kebutuhan penelitian. Meskipun waktu yang tersedia terbatas, penelitian ini tetap memenuhi standar dan ketentuan dalam penelitian ilmiah.

c. Keterbatasan objek penelitian

Penelitian ini memiliki batasan dalam hal objek penelitian. Objek yang diteliti hanya melibatkan 50 peserta didik yaitu kelas V di SD Muhammadiyah Plus Semarang. Meskipun demikian, jumlah populasi yang digunakan tetap memenuhi standar yang ditentukan dalam penelitian ilmiah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul “Efektivitas Penggunaan Teknologi Berbasis Aplikasi Wordwall Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Islam Kelas V Sd Muhammadiyah Plus Semarang”. Penelitian ini menemukan perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas control. Perbedaan yang signifikan tersebut dapat di buktikan melalui:

1. Penggunaan teknologi berbasis teknologi berbasis aplikasi *wordwall* efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata Pelajaran Al-Islam kelas V SD Muhammadiyah Plus Semarang, hal tersebut dapat dibuktikan dengan perolehan rata-rata hasil belajar peserta didik kelas eksperimen mencapai 87,52. Sedangkan rata-rata hasil belajar peserta didik kelas kontrol mencapai 73,36. Hasil uji hipotesis menunjukkan *post-test* kelas eksperimen dan kelas control nilai signifikansi nya adalah $\text{sig. (2-tailed)} = 0,000$. Sedangkan α penelitian = 5% atau 0,05. Dapat dilihat bahwa nilai 0.000 lebih kecil dari α ($0.000 < 0.05$), dan hasil dari $t_{hitung} = 6,77$ dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ atau 0,05 dengan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 25 + 25 - 2 = 48$. Diperoleh $t_{tabel} = 2,01$. Hasil

penelitian ini menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ Maka disimpulkan bahwa penelitian ini H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik kelas eksperimen yang menggunakan aplikasi *wordwall* lebih tinggi dari hasil belajar peserta didik kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional tanpa aplikasi *wordwall*. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknologi berbasis aplikasi *wordwall* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Islam kelas V SD Muhammadiyah Plus Semarang tersebut efektif digunakan

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, berikut beberapa saran yang dapat diberikan:

1. Bagi kepala sekolah

Kepala sekolah diharapkan dapat mendukung pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran dengan menyediakan fasilitas serta infrastruktur digital yang memadai. Selain itu, perlu adanya program pengembangan kompetensi guru dalam penggunaan teknologi pendidikan, termasuk aplikasi *Wordwall*, agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

2. Bagi guru

Guru diharapkan lebih aktif dalam mengeksplorasi dan menerapkan teknologi berbasis aplikasi, seperti *Wordwall*,

dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, metode pembelajaran menjadi lebih interaktif, menarik, dan mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

3. Bagi peserta didik

Peserta didik diharapkan dapat memanfaatkan teknologi digital secara optimal guna meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi pembelajaran.

C. Kata Penutup

Segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Efektivitas Penggunaan Teknologi Berbasis Aplikasi *Wordwall* terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Al-Islam Kelas V SD Muhammadiyah Plus Semarang." Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, yang syafaatnya kita nantikan di hari akhir.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk penyempurnaan karya ini.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kerja sama dalam proses penelitian ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, baik bagi penulis maupun bagi para pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999)
- Alvauziah, Dinda Masitoh Alvauziah, dkk., “Peran Teknologi dalam Meningkatkan Pengelolaan Kelas Modern”, *IJELAC: Indonesian Journal of Education, Language, and Cognition*, (Vol. 1, No.1 tahun 2024)
- Anggoro, Duta., dkk. “Media Pembelajaran Dalam Perspektif Al-Qur’an dan Hadist”. *Journal of Student Research (JSR)*, (Vol.1, No.5 tahun 2023)
- Anshori, Shodiq, “pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Sebagai Medua Pembelajaran”, *Civic Culture: Jurnal Ilmu Pendidikan Pkn dan Sosial Budaya*, (Vol.2, No.1 tahun 2018)
- Arifin, Zainal, *Evaluasi Pembelajaran Prinsip, Teknik, dan Prosedur*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016)
- Cahyadi, “Teori Belajar sebagai Landasan Teknologi Pembelajaran”, 2005, dalam https://www.researchgate.net/publication/343769281_Teori_Belajar_Sebagai_landasan_Teknologi_Pembelajaran, diakses 8 Maret 2025
- Cahyani, Uci Dwi., Janner Simarmata., dkk, *Inovasi Pembelajaran Berbasis Digital Abad 21*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2023)

- Chesaria, “Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Akuntansi Smk Negeri 1 Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015”, *Jurnal Pendidikan Akutansi*, (Vol.1, No.1 tahun 2015)
- Dewi, Dwi Astuti Nila Sari , “Pengaruh Harga, Kualitas Pelayanan dan Promosi terhadap Keputusan Konsumen dalam Memilih Grab Bike”, *Skripsi* (Jakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia)
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, cet.3, 2006)
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)
- Embun, Sari, “Pengaruh Model Pembelajaran dalam Jaringan Berbantu Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas IV di MI AT-TAQWA Kota Semarang Tahun Ajaran 2021/2022”, *Skripsi* (Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo, 2021)
- F, Isna Nadhifah N., Selly Ade Saputri., dkk. “penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Hasil Belajar pada Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Sekolah dasar”, *Jurnal Dirasah*, (Vol.6, No.1 tahun 2023)
- Fathurrohman, Pupuh dan Sobry Sutikno, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT. Refika Aditima, 2009)

- Febrianto, Rahmat Sucipto, “Pengaruh Penggunaan E-Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IX di SMP Negeri 1 Siompu Barat Kabupaten Buton Selatan”, *Skripsi* (Makassar: Universitas Negeri Makassar, 2021)
- Hafidzah, Fira “Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Dengan Menggunakan Aplikasi Wordwall di Kelas 2 SD Muhammadiyah Sawangan”, *Skripsi* (Jakarta: Universitas Islam Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023)
- Harahap, Yudhi Septian., dkk. “Pendidikan Teknologi dalam Al-Qur’an”. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, (Vol.7, No.1 tahun 2023)
- Iktia, Garcia dkk, “Pemanfaatan Teknologi dalam Media Kreatif”, dalam <https://indonesia.sae.edu/wp-content/uploads/2020/11/Pemanfaatan-Teknologi-dalam-Media-Kreatif.pdf>, diakses 8 Maret 2025, tahun 2020
- Jaya, I Made Laut Mertha, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Quadrant, 2020)
- Juliana, Wahyu Siti, Fida Rahmantika Hadi., dkk., “Efektivitas Media Pembelajaran Wordwall terhadap Hasil Belajar Siswa SD kelas IV”, *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, (Vol.2, No.1 tahun 2022)
- Khairunisa, Yuyun, “Pemanfaatan Fitur Gamifikasi Daring Maze Chase-Wordwall Sebagai Media Pembelajaran Digital Mata Kuliah

Statistika dan Probabilitas”, *Jurnal Kajian dan Terapan Media, Bahasa, Komunikasi*, (Vol. 2, No. 1 tahun 2021)

Khasanah, Tikhkamatul, dkk. “Pengaruh Media Pembelajaran Wordwall Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Materi Keberagaman Budaya”, *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, (Vol. 10, No. 2 tahun 2024)

Khasanah, Raudhatul., dkk. “Peluang dan Tantangan Teknologi dalam Pembelajaran Pendidikan Indonesia”, *Sindoro: Cendekia Pendidikan*, (Vol.4, No.9 tahun 2024)

Khusna, Isna Putri Kharismatul, “Pengaruh Penggunaan Media Wordwall Terhadap Hasil Belajar PAI Peserta Didik Kelas VII SMPN 4 Gadingrejo”, *Skripsi* (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2024)

Ksbadmin., “Mengupas Perkembangan Teknologi di Era Digital: Transformasi yang Mengubah Cara Kita Hidup”, dalam <https://kwikkiangie.ac.id/2024/04/26/mengupas-perkembangan-teknologi-di-era-digital-transformasi-yang-mengubah-cara-kita-hidup/>, diakses 23 Oktober 2024

M, Arif, A., Unik, H.S., dkk. “Pemanfaatan Media Pembelajaran Daring (Quiziz, Sway, dan Wordwall) kelas 5 di SD Muhammadiyah 2 Wonopeti”. *Innovative: Journal of Social Science Research*, (Vol.1 No.2 tahun 2021), hlm.557

- Mardhiyah, Ainatul, “Pemanfaatan Media Pembelajaran Wordwall sebagai Evaluasi Pembelajaran pada Mahasiswa Pendidikan Agama Islam”, *Muta'allim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, (vol.1, No.4 tahun 2022)
- Munawir, Ainur Rofiqoh., dkk, “Peran Media Interaktif dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran SKI di Madrasah Ibtidaiyah”, *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*, (Vol. 9, No.1 tahun 2024)
- Nento, Fauzani dan Roswan Manto, “Peran Teknologi dalam Dunia Pendidikan”, *Jurnal E-Tech* (Vol.11, No. 1 tahun 2023)
- Nisrokha, “Desain Teknologi Cetak”, *Jurnal Madaniyah*, (Vol.9, No.1 tahun 2019)
- Nurmalinda, Nazila, “Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall terhadap Minat Belajar dan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas VII SMP Takhassus Al-Qur'an Tarub”, *Skripsi* (Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo, 2023)
- Nurwati, Andi “Penilaian Ranah Psikomotorik Siswa Dalam Pelajaran Bahasa”, *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* (Vol. 9 No. 2 Tahun 2014)
- Putri dan Putra, “Konsep Teori Belajar Konstruktivisme Anak Usia Dini di Era Revolusi Industri 4.0”, *Jurnal Primearly*, (Vol.2, No.2 tahun 2019)

- Rukajat, Ajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2018)
- Retnanto, Agus, *Teknologi pembelajaran*, (Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2021)
- Reynaldi, Ziko., Laili. R.N., Dewi, Candra., dkk. “Penerapan Teori Konstruktivisme pada Pembelajaran Matematika Kelas XI di SMA PGRI 1 Jombang”, *Jurnal Equation: Teori dan Penelitian Pendidikan Matematika*, (Vol.3, No.1 tahun 2020)
- Robbins, SP. “Patient Identification A Crutial Aspect of Patient Safety”. *AORN Journal*, (Vol. 78, No.3 tahun 2003)
- Rosdina. “Teknologi pembelajaran Berbasis ICT (Penerapan Computer Based Test)”, *Jurnal Al-Khawarizmi*, (Vol.3, No.2 tahun 2015)
- Sabri, M Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, cet. 5, 2010)
- Sabudu, Delli., *Inovasi Pembelajaran dengan Aplikasi Canva: Teori dan Praktik*, (Sukoharjo: CV. Tahta Media Group, 2024)
- Sakinata, “Efektivitas Media Wordwall untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Man 1 Lamongan”, *Oikos: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, (Vol.6 No.2 tahun 2022)
- Salma, Dewi, *Mozaik Teknologi Pendidikan*, (Jakarta: Prenadamedia, 2018)

- Sanjaya, Wina, *Media Komunikasi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada, 2014)
- Seels, Barbara B., Rita C., Richey, *Teknologi Pembelajaran: Definisi Kawasannya*, (Jakarta: Unit Percetakan Universitas Negeri Jakarta, 1994)
- Setiawan, Yosef dan dedi Andrianto, “Efektivitas Media Pembelajaran berbasis Wordwall dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam di SMPN 02 Abung Pekurun”, *Al-Bustan: Jurnal Pendidikan Islam*, (Vol. 1, No 2 tahun 2024)
- Sharley, Eko Budi Santoso., dkk, “Analisis Perbedaan Metode Pembelajaran Konvensional dan Active Learning Mahasiswa Akuntansi Universitas Ciputra”, *Jurnal Media Akuntansi dan Perpajakan Indonesia*, (Vol.1, No.1 tahun 2019)
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003)
- Subrata, Sumadi Surya, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada: 1995)
- Sudjana, Ana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2009)
- Sugiyono, *Metode penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabet, 2012)

- Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: CV Alfabeta, 2010)
- Sulastri, “Pengaruh Metode Pembelajaran Take and Give Learning terhadap Keterampilan Berdiskusi Peserta Didik Kelas V Pada Tema 3 Makanan Sehat di SDN 22 Manggelewa Tahun Ajaran 2021/2022”, *Skripsi* (Mataram: Universitas Muhammadiyah Mataram, 2022)
- Suparman, M. Atwi dan Aminudin Zuhairi, *Pendidikan Jarak Jauh Teori dan Praktek*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2004)
- Susetyo, Budi, *Statistik Untuk Analisis Data Penelitian dilengkapi Cara Perhitungan dengan SPSS dan Ms Office excel*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2010)
- Tamrin, Marwin., dkk. “Teori Belajar Konstruktivisme Vygotsky dalam Pembelajaran Matematika”, *Jurnal Sigma: Suara Intelektual Gaya Matematika*, (Vol.3, No.1, tahun 2011)
- Wiriany, Detya, dkk., “Pengaruh Perkembangan Teknologi Terhadap Perubahan Gaya Hidup Pada Masyarakat Indonesia”, *prosiding Seminar Hasil penelitian 2019*, 2019
- Yasin, Muhammad., Abdul Aziz., Agus Purwowidodo, *Teknologi Pembelajaran dan Persoalan-Persoalan Pembelajaran di Indonesia di Era Pandemi COVID-19*, (Yogyakarta: Garudhawaca, 2023)

LAMPIRAN

Lampiran 1

PROFIL SEKOLAH

A. Identitas Sekolah

1. Nama Sekolah : SD Muhammadiyah Plus Semarang
2. NPSN : 20341358
3. Akreditasi : A
4. Alamat : Jl. R Jl. Rm. Hadisoebeno Sosro
Wardoyo Haji Subeno Sastrowardoyo,
Jatisari, Kec. Mijen, Kota Semarang,
Jawa Tengah
5. Kode Pos : 50218
6. Status : Swasta

B. Visi

Sebagai bentuk pendidikan formal yang mempunyai komitmen terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, SD Muhammadiyah Plus Semarang mempunyai visi sebagai berikut:

Terwujudnya Generasi Qur'ani yang Berakhlak Mulia, Cerdas, Kompetitif, Peduli Lingkungan, dan Memiliki Profil Pelajar Pancasila.

C. Misi

Berdasarkan visi diatas, maka misi SD Muhammadiyah Plus Semarang adalah sebagai berikut:

1. Menanamkan keyakinan atau aqidah tauhid

2. Membimbing pengamalan ajaran islam
3. Melaksanakan proses pembelajaran dan bimbingan optimal
4. Mengembangkan kecerdasan akademik dan non akademik siap berkompetitif
5. Mengamalkan arakter peserta didik cinta terhadap lingkungan hidup dan karakter profil pelajar pancasila

Lampiran 2

**DAFTAR NAMA PESERTA DIDIK KELAS UJI COBA
(VALIDITAS)**

NO	NAMA	KODE
1.	Aditya Rayyan Ainurrahman	KV-01
2.	Agan Taufan Sadawijaya	KV-02
3.	Aina Izzatunnisa Talita Z.	KV-03
4.	Alya Ramadhani I	KV-04
5.	Annisa Ilma Navia	KV-05
6.	Arcicelia Alisha P	KV-06
7.	Arya Bima Putra Y.	KV-07
8.	Aurum Anjani Firdaus	KV-08
9.	Aysha Zevanna Ramadhani	KV-09
10.	Azuard Raffa Aviccena	KV-10
11.	Bagas Adi Sucipto	KV-11
12.	Briliant Ahza E	KV-12
13.	Desinta Devi Kinasih	KV-13
14.	Farhan Hanan Maulana R.	KV-14
15.	Kenzie Hakam D.W.	KV-15
16.	Mahardika Hastu D.	KV-16
17.	Mahira Nazilul Ummah	KV-17
18.	Maulana Ibrahim Harahap	KV-18
19.	M. Al-Bukhari	KV-19

20.	M. Azka Narayan Fadhillah	KV-20
21.	Muhammad Dzaqi Al farisqi	KV-21
22.	Nadhifah Khaliqa A.	KV-22
23.	Nara Fitra Aulia Rizky	KV-23
24.	Nazran Arrayan	KV-24
25.	Putri Azzahra	KV-25
26.	Rafael Zafrandito Irvan N.	KV-26
27.	Raisa Arnelita W	KV-27
28.	Silvia Ramadhani	KV-28
29.	Syakira Adiba Khayla	KV-29
30.	Zivana Moza Azzahra	KV-30

Lampiran 3

**DAFTAR NAMA PESERTA DIDIK KELAS KONTROL
(VA)**

NO	NAMA	KODE
1.	Abigael Aulia M.	K-01
2.	Abyan Haidar R.	K-02
3.	Aditya Kayana P.S.	K-03
4.	Aisyah Azzakiya	K-04
5.	Al Akhtara Salahudin Jati	K-05
6.	Allisya Diandra N.	K-06
7.	Aqila Latisha Maryam	K-07
8.	Arizal Zaidar Ghoffaro	K-08
9.	Ayyana Gantari Imanisya	K-09
10.	Bima Arif Ikhsanuddin	K-10
11.	Chelsea Rafa F.	K-11
12.	Dzaky Almer R	K-12
13.	Elnino Fathir Z.	K-13
14.	Faiza Annisa Zalfa	K-14
15.	Haikal	K-15
16.	Khaira Nihaya Z.B.	K-16
17.	Meyda Ayu Krismandani	K-17
18.	Mikaela Zevana L.	K-18
19.	M.Sakti Hermansyah	K-19

20.	Raditya Ardhipramana	K-20
21.	Radja Satriya	K-21
22.	Rasya Kamil Hakim	K-22
23.	Rezki arjuna p.	K-23
24.	Yusuf R.D.	K-24
25.	Zakiya Kamila Azzahra	K-25

Lampiran 4

**DAFTAR NAMA PESERTA DIDIK KELAS EKSPERIMEN
(VB)**

NO	NAMA	KODE
1.	Abiyan Sidqi P.	K-01
2.	Adnan Nawaf Syihabuddin Y.S	K-02
3.	Alvaro Faeyza Haryana	K-03
4.	Aqilla Lutfiya Mumtaz	K-04
5.	Arinta Z.N	K-05
6.	Atha Adnan Sebastian	K-06
7.	Dhafita Nizza Nur R.	K-07
8.	Fahri Ulil Amri	K-08
9.	Farhan Syahputra Siswoyo	K-09
10.	Fathan Mirza N.	K-10
11.	Fawwas Salas Dzakwan	K-11
12.	Fitha Khairunnisa	K-12
13.	Gendhis Anindhyta A.	K-13
14.	Kenzo	K-14
15.	Lavanya Raya P.	K-15
16.	Muhammad Labib Wijdan Zafran	K-16
17.	Murdianti Sevellina Karunia Hadi	K-17
18.	Nafilah Basyirah A.A.	K-18

19.	Novan Bagus P	K-19
20.	Quinero Faqi Syauqia	K-20
21.	Raka afa Riska	K-21
22.	Rify Wahyu Dzakky	K-22
23.	Saniyara Gita Bintari	K-23
24.	Sinok Indonesia C	K-24
25.	Zafran Maulana Akmal Putra	K-25

KISI-KISI INSTRUMEN TES UJI COBA (VALIDITAS)

No.	Muatan Materi	Capaian Pembelajaran		Bentuk Soal	Nomor Soal
1.	Puasa sunnah	Peserta didik mampu menjelaskan makna puasa sunnah dengan baik dan benar		Pilihan Ganda	1, 2, 11, 25
		Peserta didik mampu mengklasifikasikan jenis dan ketentuan puasa sunnah dengan benar	a. Puasa senin kamis	Pilihan Ganda	6, 23, 28
			b. Puasa Ayyam al-bidh		5, 14, 23, 37, 48
			c. Puasa daud		7, 23, 26, 36
			d. Puasa syawal		3, 23, 28
			e. Puasa Arafah		8, 10, 12, 23, 38
		Peserta didik mampu menentukan hal-hal yang membatalkan puasa sunnah		Pilihan Ganda	4, 41, 42, 43
		Peserta didik		Pilihan	13, 19,

		mampu menjelaskan hikmah dan keutamaan puasa sunnah		Ganda	21, 22, 24, 27, 29, 30, 31, 32, 34, 35, 39, 40, 49, 50
		Peserta didik mampu menunjukkan tata cara pelaksanaan puasa sunnah		Pilihan Ganda	9, 16, 18, 20, 33
		Peserta didik mampu menunjukkan puasa sunnah dalam kehidupan sehari-hari		Pilihan Ganda	15, 17, 44, 45, 46, 47

Lampiran 6

SOAL UJI COBA (VALIDITAS)

Nama :

No. Absen :

Kelas :

Pilihan Ganda

Berilah tanda silang (X) pada huruf a,b,c dan d pada jawaban yang tepat!

1. Apa perbedaan utama antara puasa wajib dan puasa sunnah?
 - a. Puasa wajib bersifat anjuran
 - b. Puasa sunnah yang harus dilakukan
 - c. Puasa wajib adalah kewajiban
 - d. Puasa sunnah untuk mengganti puasa wajib
2. Pada saat hari raya Idul Adha, zaki ingin melaksanakan puasa, Namun, kakaknya mengatakan bahwa puasa pada hari tersebut tidak boleh dilakukan. Hari raya apa saja yang dilarang untuk berpuasa?
 - a. Idul fitri dan hari senin
 - b. Idul adha dan hari jumat

- c. Idul fitri dan idul adha
 - d. Idul fitri dan 9 dzulhijjah
3. Setelah Idul Fitri, Hasan mendengar ceramah tentang puasa sunnah yang dianjurkan dilakukan selama 6 hari di bulan Syawal. Dia pun memutuskan untuk melaksanakannya. Apa nama puasa sunnah yang dilakukan Hasan tersebut?
- a. Puasa Arafah
 - b. Puasa syawal
 - c. Puasa daud
 - d. Puasa ayyamul-bidh
4. Sebutkan hal-hal yang membatalkan puasa sunnah!
- a. Makan dan minum secara sengaja
 - b. Gila
 - c. Muntah secara sengaja
 - d. Benar semua
5. Santi sering melakukan puasa sunnah Senin-Kamis, sedangkan kakaknya memilih puasa sunnah Ayyamul Bidh. Mengapa kakaknya memilih puasa Ayyamul Bidh?
- a. Karena puasa Ayyamul Bidh lebih ringan
 - b. Karena puasa senin-kamis lebih disulitkan
 - c. Karena puasa Ayyamul Bidh sama seperti puasa ramadhan
 - d. Karena puasa Ayyamul Bidh hanya dilakukan tiga hari setiap bulan
6. Fahri bertanya kepada ayahnya tentang puasa sunnah apa yang sebaiknya dia lakukan selama bulan Ramadhan. Ayahnya

menjelaskan bahwa selama bulan Ramadan, semua umat Islam wajib berpuasa, tetapi di luar Ramadan ada puasa sunnah yang bisa dilakukan. Ayah Fahri menyebutkan salah satunya, yaitu puasa Senin-Kamis. Mengapa puasa Senin-Kamis dianjurkan?

- a. Karena hari-hari produktif
 - b. Karena Nabi Muhammad SAW sering berpuasa pada hari-hari tersebut
 - c. Karena lebih mudah dikerjakan
 - d. Karena hanya sedikit orang yang melakukannya
7. Ani ingin menjalankan puasa sunnah yang disebut puasa Daud, namun dia tidak tahu bagaimana caranya. Ketika Ani bertanya kepada kakaknya, kakaknya menjelaskan bahwa puasa Daud dilakukan dengan cara?
- a. Puasa sehari dan tidak puasa sehari
 - b. Puasa setiap hari senin dan kamis
 - c. Puasa setiap hari jumat
 - d. Puasa dibulan ramadhan
8. Aldi dan teman-temannya berpuasa sunnah Arafah. Namun, ada yang bertanya mengapa puasa Arafah hanya dilakukan sekali setahun. Mengapa puasa ini memiliki keutamaan khusus?
- a. Karena puasa Arafah menghapus dosa dua tahun
 - b. Karena puasa Arafah lebih berat daripada puasa lainnya
 - c. Karena puasa Arafah dilakukan bersamaan dengan hari-hari haji
 - d. Karena puasa Arafah sangat jarang dilakukan

9. Apa yang dimaksud dengan niat dalam melaksanakan puasa sunnah?
- Berniat dalam hati tanpa perlu melafalkan
 - Menentukan jadwal makan
 - Menghindari kegiatan kegiatan fisik
 - Membaca doa berbuka
10. Puasa Arafah sangat dianjurkan bagi siapa?
- Orang yang melaksanakan haji
 - Orang yang tidak sedang melakukan haji
 - Orang yang sibuk bekerja
 - Semua umat islam
11. Bagaimana cara Nabi Muhammad saw memberikan contoh kepada umatnya dalam menjalankan puasa sunnah?
- Dengan paksaan
 - Dengan teladan pribadi
 - Dengan membacakan doa
 - Dengan ancaman
12. Pada suatu hari, Deni melihat pamannya berpuasa di bulan Dzulhijjah tepatnya pada tanggal 9 Dzulhijjah. Paman Deni menjelaskan bahwa ini adalah salah satu puasa sunnah yang memiliki keutamaan besar. Puasa sunnah apa yang dimaksud?
- Puasa syawal
 - Puasa arafah
 - Puasa senin-kamis
 - Puasa daud

13. Apa yang dimaksud dengan introspeksi diri saat berpuasa sunnah?
- Merenungi kesalahan dan memperbaiki diri
 - Mengabaikan kesalahan
 - Menambah ego
 - Mengurangi ibadah
14. Mengapa puasa sunnah Ayyam al-Bidh disebut demikian?
- Karena malam-malamnya fase bulan purnama
 - Karena siang nya terang
 - Karena malam nya gelap
 - karena hari-harinya gelap
15. Ibu mengajak Bayu berpuasa sunnah sebelum Ramadhan. Apa yang sebaiknya Bayu lakukan agar ia bisa mempersiapkan diri menghadapi bulan puasa dengan baik?
- Menolak karena merasa puasa hanya wajib di bulan ramadhan
 - Melakukan puasa sunnah agar tubuh terbiasa dengan puasa
 - Hanya berpuasa jika temannya ikut
 - Berpuasa tanpa niat untuk latihan saja
16. Apa yang akan kamu lakukan dalam melaksanakan puasa sunnah?
- Langsung berpuasa tanpa niat dan sahur
 - Niat dalam hati, sahur, menahan diri dari makan dan minum, berbuka pada waktunya
 - Hanya menahan lapar dan dahaga
 - Makan terlebih dahulu sebelum berpuasa

17. Seorang siswa lupa berbuka puasa sunnah hingga waktu maghrib sudah lewat. Apa yang sebaiknya dilakukan siswa tersebut agar tetap mendapatkan pahala puasanya?
- Berbuka setelah menyadari waktu telah lewat
 - Melanjutkan puasanya hingga keesokan harinya
 - Membatalkan puasanya meskipun waktu berbuka sudah lewat
 - Membiarkan puasanya tanpa berbuka sama sekali
18. Rani berpuasa sunnah Senin-Kamis. Saat waktu siang, Rani merasa sangat haus dan ingin membatalkan puasanya. Apa yang sebaiknya Rani lakukan jika ia tetap ingin mendapatkan pahala puasa?
- Meminum air sedikit saja agar tidak terlalu haus
 - Beristirahat sebentar agar tubuhnya lebih kuat
 - Membatalkan puasanya dan berniat puasa lagi nanti
 - Meminta izin kepada orang tua untuk membatalkan puasa
19. Apa manfaat kesehatan dari menjalankan puasa sunnah secara rutin?
- Memperberat metabolisme tubuh
 - Membersihkan metabolisme tubuh
 - Meningkatkan kadar gula darah
 - Memperbanyak makan
20. Adi lupa berniat sebelum tidur untuk puasa sunnah hari Senin. Namun, ia belum makan apa pun sampai jam 9 pagi. Apa yang sebaiknya Adi lakukan?
- Membatalkan puasa karena tidak sempat berniat

- b. Makan terlebih dahulu dan berpuasa di hari lain
 - c. Tetap berniat puasa dan melanjutkannya hingga maghrib
 - d. Puasa setengah hari saja karena terlambat
21. Puasa sunnah mengajarkan kita untuk lebih peduli terhadap siapa?
- a. Diri sendiri
 - b. Orang yang membutuhkan
 - c. Orang kaya
 - d. Pemerintah
22. Tentukanlah salah satu hikmah puasa sunnah terkait introspeksi diri!
- a. Membantu melihat kesalahan diri
 - b. Menghindari introspeksi
 - c. Membuat ego semakin besar
 - d. Mengutamakan keegoisan
23. Pasangkan keterangan puasa yang tepat pada tabel dibawah ini!

1.	Puasa Arafah	A	Dua hari waktu puasa itu amalan diangkat oleh Allah
2.	Puasa Daud	B	Dilaksanakan pada tanggal 9 Dzulhijjah
3.	Puasa Syawal	C	Puasa yang dilakukan pada tanggal 11, 12, 13 dibulan-bulan Hijriyah

4.	Puasa Ayyam <i>al-bid</i>	D	Dilakukan secara bergantian satu hari puasa, satu hari tidak dan terus menerus
5.	Puasa senin dan kamis	E	Dilakukan selama 6 hari dibulan syawal

- a. 1-D, 2-B, 3-A, 4-C, dan 5-E
- b. 1-B, 2-A, 3-C, 4-D, dan 5-E
- c. 1-B, 2-D, 3-E, 4-C, dan 5-A
- d. 1-C, 2-E, 3-D, 4-B, dan 5-A

24. Berikut yang bukan merupakan hikmah dari berpuasa sunnah ialah....

- a. Meningkatkan ketakwaan dan hubungan spiritual dengan Allah Swt
- b. Melatih kesabaran dan pengendalian diri dalam menghadapi situasi yang sulit
- c. Membuat emosi semakin meledak-ledak
- d. Memiliki manfaat Kesehatan, yaitu membersihkan tubuh, meningkatkan metabolisme, dan membantu menurunkan berat badan

25. Pilihlah pernyataan yang benar tentang perbedaan antara puasa sunnah dan puasa wajib serta contoh dari masing-masing puasa!

- a. Puasa sunnah wajib dilakukan setiap tahun, sedangkan puasa wajib hanya dilakukan di bulan Ramadhan.

- b. Puasa sunnah dan puasa wajib sama-sama harus dilakukan, tetapi waktu pelaksanaannya berbeda.
 - c. Puasa sunnah lebih berat dari puasa wajib karena bisa dilakukan kapan saja, sedangkan puasa wajib hanya pada waktu tertentu
 - d. Puasa sunnah tidak wajib dilakukan, tetapi akan mendapatkan pahala jika dilaksanakan, contohnya puasa Senin-Kamis. Sedangkan puasa wajib harus dilaksanakan dan mendapat dosa jika ditinggalkan, contohnya puasa Ramadhan.
26. Mengapa puasa daud dianggap Istimewa?
- a. Karena dilakukan setiap hari berpuasa
 - b. Karena melatih keseimbangan antara ibadah dan istirahat
 - c. Karena mudah
 - d. Karena ringan
27. Bagaimana hubungan puasa sunnah dengan peningkatan keimanan?
- a. Puasa sunnah mengurangi waktu beribadah
 - b. Puasa sunnah menguatkan keimanan kepada Allah SWT
 - c. Puasa sunnah menghambat amal ibadah
 - d. Puasa sunnah hanya ritual biasa
28. Bandingkan keutamaan puasa sunnah Senin-Kamis dengan puasa Syawal!
- a. Keduanya sama-sama mendapatkan pahala
 - b. Syawal lebih utama
 - c. Senin-Kamis lebih mudah

- d. Syawal hanya tradisi
29. Apa manfaat puasa sunnah dalam hubungan sosial
- a. Membantu memahami orang lain
 - b. Membuat hubungan menjadi renggang
 - c. Mengurangi kepercayaan diri
 - d. Meningkatkan ego
30. Bagaimana puasa sunnah dapat meningkatkan ketakwaan seorang muslim?
- a. Dengan mengabaikan ibadah orang lain
 - b. Dengan lebih mendekatkan diri kepada Allah
 - c. Dengan pamer ibadah
 - d. Dengan berhenti beribadah wajib
31. Bagaimana puasa sunnah dapat mempengaruhi kebiasaan buruk seseorang?
- a. Membuat kebiasaan buruk semakin kuat
 - b. Tidak berpengaruh
 - c. Memperbaiki kebiasaan buruk
 - d. Hanya tradisi
32. Mengapa puasa sunnah penting dalam membangun kedisiplinan pribadi?
- a. Membiasakan diri pada rutinitas ibadah
 - b. Mempersingkat waktu ibadah
 - c. Mengabaikan aturan
 - d. Memperberat aktivitas

33. Bagaimana cara terbaik menjalankan puasa sunah secara konsisten?
- Membuat jadwal rutin
 - Menunggu saat tertentu
 - Tidak berniat melakukan
 - Melakukan tanpa aturan
34. Ustaz Zaki menjelaskan bahwa puasa sunnah memiliki manfaat kesehatan, termasuk memperbaiki sistem pencernaan. Bagaimana puasa sunnah membantu sistem pencernaan bekerja lebih baik?
- Dengan mengurangi makanan berat setiap hari
 - Dengan memberikan waktu istirahat bagi organ pencernaan
 - Dengan meningkatkan frekuensi makan di malam hari
 - Dengan menghindari makanan tertentu
35. Aminah ingin memahami lebih dalam tentang hikmah puasa sunnah yang berhubungan dengan pengendalian diri. Bagaimana pengendalian diri dapat dilakukan melalui puasa?
- Dengan menahan makan, minum, dan hawa nafsu sepanjang hari
 - Dengan membatasi diri dari melakukan ibadah lain
 - Dengan tidak melakukan aktivitas apa pun selama puasa
 - Dengan hanya berpuasa ketika merasa mampu
36. Bagaimana puasa daud dapat melatih kesabaran dan pengendalian diri?
- Dengan berpuasa setiap hari tanpa henti
 - Dengan menghindari makanan yang berlebihan

- c. Dengan menghapus puasa wajib untuk menggantikan puasa sunnah
 - d. Dengan melatih diri berbuka dan berpuasa bergantian setiap hari
37. Mengapa puasa Ayyam al-Bidh dilakukan pada tanggal-tanggal tertentu?
- a. Karena malam-malam pada tanggal tersebut mengalami fase bulan purnama
 - b. Karena mengikuti tradisi
 - c. Karena sesuai sunnah Nabi
 - d. Karena dianggap ringan
38. Apa tujuan utama melaksanakan puasa Arafah bagi umat Islam yang tidak berhaji?
- a. Untuk menyambut Idul adha
 - b. Untuk mendapatkan penghapusan dosa
 - c. Untuk memperbanyak waktu luang
 - d. Untuk menampilkan kesungguhan
39. Evaluasi lah keutamaan puasa sunnah dengan keutamaan ibadah lainnya!
- a. Puasa sunnah menambah pahala
 - b. Ibadah lain lebih ringan
 - c. Puasa sunnah hanya tradisi
 - d. Tidak ada keutamaan khusus
40. Evaluasi manfaat menjalankan puasa sunnah dalam kehidupan sehari-hari!

- a. Meningkatkan kesabaran
 - b. Mengurangi waktu produktif
 - c. Membuat tubuh lemah
 - d. Membebani kehidupan
41. Saat berpuasa sunnah, seorang muslim tanpa sengaja menelan sesuatu yang kecil, seperti sebutir biji. Apakah tindakan ini membatalkan puasanya?
- a. Tidak, karena tidak disengaja
 - b. Ya, karena sudah menelan sesuatu
 - c. Tidak, karena yang ditelan kecil dan tidak berarti
 - d. Ya, tapi tetap mendapat pahala karena tidak sengaja
42. Dalam suatu perjalanan, Ani mengalami sakit kepala hebat dan muntah. Ia khawatir puasanya batal karena muntah. Apakah menurut kamu tindakan tersebut membatalkan puasanya?
- a. Tidak, karena muntah menyebabkan sakit
 - b. Ya, karena muntah dengan sengaja membatalkan puasa
 - c. Tidak, jika muntahnya tidak disengaja
 - d. Ya, tapi hanya sebagian batal
43. Seorang wanita yang sedang berpuasa mengalami haid di siang hari. Apakah perbuatan ini membatalkan puasanya, dan bagaimana seharusnya ia melanjutkan ibadah puasanya?
- a. Ya, haid membatalkan puasa dan ia harus mengganti puasa tersebut
 - b. Tidak, haid tidak membatalkan puasa sunnah
 - c. Puasa tetap sah tetapi ia perlu melakukan ganti puasa

- d. Ya, dan tidak perlu mengganti puasa
44. Apa langkah-langkah yang harus diambil jika ingin memulai puasa sunnah pertama kali?
- a. Meniatkan dalam hati
 - b. Membeli makanan banyak
 - c. Melakukan tanpa niat
 - d. Tidak melakukan apa-apa
45. Susunlah strategi untuk membiasakan menjalankan puasa sunnah!
- a. Dengan contoh dan motivasi
 - b. Dengan memaksa
 - c. Dengan memberikan hukuman
 - d. Dengan mengakhiri pengajaran
46. Bagaimana cara mempersiapkan diri untuk melaksanakan puasa sunnah dan apa saja langkah-langkah persiapannya?
- a. Niat dalam hati sebelum tidur, sahur sebelum fajar, dan menjaga niat untuk tetap berpuasa sepanjang hari.
 - b. Langsung berpuasa tanpa perlu niat dan sahur.
 - c. Makan sebanyak-banyaknya saat sahur agar kuat berpuasa sepanjang hari.
 - d. Tidak perlu sahur atau niat, cukup menahan lapar dan dahaga sepanjang hari
47. Iqbal ingin mengajak teman-temannya berpuasa sunnah bersama. Ide manakah yang paling kreatif untuk membuat kegiatan ini menyenangkan dan bermanfaat?
- a. Mengadakan lomba siapa yang paling lama berpuasa

- b. Membuat grup chat untuk saling memberi semangat saat puasa
 - c. Mengajak teman-teman berpuasa sambil berbagi makanan berbuka kepada orang yang membutuhkan
 - d. Mengadakan acara berbuka puasa bersama di restoran
48. Buatlah rencana untuk melaksanakan puasa Ayyam al-Bid selama tiga bulan berturut-turut!
- a. Dengan mencatat tanggal pelaksanaan
 - b. Tidak perlu mencatat tanggal
 - c. Dilakukan sewaktu-waktu
 - d. Tanpa persiapan
49. Nayla ingin mengetahui dampak puasanya terhadap kebiasaan buruk yang ia miliki. Apa rencana yang harus ia buat untuk mendorong perubahan perilakunya dari kebiasaan buruk menjadi kebiasaan baik?
- a. Membuat daftar kebiasaan buruk sebelum dan sesudah puasa
 - b. Tidak memerhatikan perubahan perilaku
 - c. Mengabaikan evaluasi
 - d. Tidak melakukan introspeksi sama sekali
50. Untuk memastikan bahwa manfaat puasa sunnah dapat dirasakan secara spiritual dan fisik, apa yang bisa dirumuskan seseorang terkait rutinitas hariannya selama berpuasa?
- a. Membuat jadwal aktivitas ibadah dan istirahat
 - b. Mengabaikan jadwal harian
 - c. Hanya fokus pada rutinitas biasa
 - d. Tidak mengatur kegiatan

Lampiran 7

KUNCI JAWABAN SOAL TES UJI COBA (VALIDITAS)

No	Opsi	No	Opsi
1.	C	26.	B
2.	C	27.	B
3.	B	28.	A
4.	D	29.	A
5.	D	30.	B
6.	B	31.	C
7.	A	32.	A
8.	A	33.	A
9.	A	34.	B
10.	B	35.	A
11.	B	36.	D
12.	B	37.	A
13.	A	38.	B
14.	A	39.	A
15.	B	40.	A
16.	B	41.	A
17.	A	42.	C
18.	B	43.	D
19.	B	44.	A
20.	A	45.	A

21.	B	46.	A
22.	A	47.	C
23.	C	48.	A
24.	C	49.	A
25.	D	50.	A

Lampiran 8

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DAN
MODUL AJAR
KELAS KONTROL**

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar

Kelas/ Semester : V/ Genap

Mata Pelajaran : Al-Islam

Materi Pelajaran : Puasa Sunnah

Waktu : 3 x 30 Menit

A. Kompetensi Inti

1. KI-1

Menghargai dan menghayati ajaran agama yang di anut.

2. KI-2

Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi dan gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

3. KI-3

Memahami pengetahuan (factual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

4. KI-4

Mencoba, mengolah dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) serta ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang atau teori.

B. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menjelaskan makna puasa sunnah dengan baik dan benar.
2. Peserta didik mampu menunjukkan tata cara pelaksanaan puasa sunnah dengan baik dan benar.
3. Peserta didik mampu mengklasifikasikan jenis dan ketentuan puasa sunnah dengan baik dan benar.
4. Peserta didik mampu menentukan hal-hal yang membatalkan puasa sunnah dengan baik dan benar.
5. Peserta didik mampu menjelaskan hikmah dan keutamaan puasa sunnah dengan baik dan benar.
6. Peserta didik mampu menunjukkan puasa sunnah di kehidupan sehari-hari dengan baik dan benar

C. Indikator pembelajaran

1. Peserta didik mampu menjelaskan makna puasa sunnah dengan baik dan benar.
2. Peserta didik mampu menunjukkan tata cara pelaksanaan puasa sunnah dengan baik dan benar.
3. Peserta didik mampu mengklasifikasikan jenis dan ketentuan puasa sunnah dengan baik dan benar.
4. Peserta didik mampu menentukan hal-hal yang membatalkan puasa sunnah dengan baik dan benar.
5. Peserta didik mampu menjelaskan hikmah dan keutamaan puasa sunnah dengan baik dan benar.
6. Peserta didik mampu menunjukkan puasa sunnah di kehidupan sehari-hari dengan baik dan benar

D. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Pembelajaran dimulai dengan gurumengucapkan salam dan berdoabersama, dilanjut dengan memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan metode yang digunakan. 2. Guru mengajukan	10 Menit

	pertanyaan secara komunikatif tentang materi sesuai dengan pokok bahasan dan memotivasi peserta didik agar siap dalam mengikuti pembelajaran.	
Inti	1. Guru menjelaskan mengenai puasa sunnah, macam-macam puasa sunnah, tata cara pelaksanaan puasa sunnah, hal-hal yang membatalkan puasa sunnah, serta hikmah-hikmah puasa sunnah menggunakan metode ceramah. 2. Peserta didik mampu menganalisis materi puasa sunnah. 3. Peserta didik mampu mengerjakan <i>post -test</i> terkait materi puasa sunnah.	70 Menit

Penutup	1. Guru dan peserta didik melaksanakan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. 2. Penguatan dan penyampaian nilai-nilai yang diperoleh selama proses pembelajaran. 3. Menutup pembelajaran dengan membaca doa kafarotul majlis, hamdalah dan mengucapkan salam.	10 Menit
---------	--	----------

E. Evaluasi

1. Penilaian Pengetahuan

Kelas : V

Teknik Penilaian : Tertulis

Bentuk Penilaian : Pilihan ganda

MODUL AJAR AI-ISLAM

A. INFORMASI UMUM

1. Identitas

- a. Nama Guru : Ulfi Nabila Eka Safitri
- b. Nama Sekolah : SD Muhammadiyah Plus
Semarang
- c. Jenjang : Sekolah Dasar
- d. Kelas : V
- e. Tahun Pelajaran : 2024/2025
- f. Alokasi Waktu : 3 x 30 Menit

2. Kompetensi Awal

- a. Fase yang diampu : C
- b. Elemen : Al-Islam
- c. Materi Pokok : Puasa Sunnah
- d. Capaian Pembelajaran :
 - 1) Peserta didik mampu menjelaskan makna puasa sunnah dengan baik dan benar.
 - 2) Peserta didik mampu menunjukkan tata cara pelaksanaan puasa sunnah dengan baik dan benar.
 - 3) Peserta didik mampu mengklasifikasikan jenis dan ketentuan puasa sunnah dengan baik dan benar.
 - 4) Peserta didik mampu menentukan hal-hal yang membatalkan puasa sunnah dengan baik dan benar.
 - 5) Peserta didik mampu menjelaskan hikmah dan keutamaan puasa sunnah dengan baik dan benar.

- 6) Peserta didik mampu menunjukkan puasa sunnah di kehidupan sehari-hari dengan baik dan benar

3. Profil Pelajar Pancasila

Pada kegiatan pembelajaran ini, peserta didik akan dilatih dimensi profil pelajar Pancasila mengenai:

- a. Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia dengan cara melatih peserta didik berdoa sebelum dan sesudah kegiatan belajar mengajar.
- b. Berkebhinekaan global, dengan cara melatih peserta didik tidak membedakan teman ketika pembentukan kelompok dan menyampaikan pendapat terkait materi puasa sunnah.
- c. Mandiri, dengan cara melatih peserta didik untuk tidak ketergantungan pada teman saat melakukan kegiatan pembelajaran.
- d. Bergotong royong, dengan cara melatih peserta didik untuk saling membantu dan bekerja sama dalam mendiskusikan materi puasa sunnah.
- e. Bernalar kritis, dengan cara melatih peserta didik dengan pertanyaan-pertanyaan dalam peristiwa kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan topik materi yaitu puasa sunnah.
- f. Kreatif, dengan cara melatih peserta didik berinovasi dalam mengajukan ide yang berhubungan dengan materi puasa sunnah.

4. Sarana dan Prasarana

- a. Media : Buku ajar
- b. Alat/Bahan : Buku Ajar
- c. Sumber : Buku Ajar Al-Islam SD Kelas V dan Sumber lain sebagai pendukung.

5. Target Peserta Didik

- a. Peserta didik regular
- b. Peserta didik dengan kesulitan belajar
- c. Peserta didik dengan pencapaian tinggi

Penanganan:

- a. Penanganan untuk peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dilakukan dengan cara pendidik menerapkan teknik bimbingan individu, menggunakan *peer teaching* (siswa mengajar sesama siswa), pemantauan berkelanjutan untuk membimbing peserta didik mencapai capaian pembelajaran.
- b. Penanganan untuk peserta didik regular dan memiliki kecepatan belajar dilakukan dengan pendekatan yang efektif mencakup memberikan tantangan yang sesuai, fleksibilitas, dukungan, dan pemahaman atas perbedaan individu mereka. Tujuannya adalah memastikan mereka tetap terlibat, termotivasi, dan berkembang secara optimal dalam lingkungan pembelajaran mereka. Pendidik memberdayakan peserta didik yang bertindak sebagai

tutor sebaya untuk membantu temantemannya memperkaya dan memperdalam materi

6. Metode Pembelajaran

- a. Pendekatan : *Problem Solving*
- b. Metode : Diskusi dan Tanya Jawab
- c. Model : *Problem Based Learning*

B. KOMPONEN INTI

1. Tujuan Pembelajaran

- a. Melalui Pendekatan *Problem Solving*, peserta didik didorong untuk memperoleh pengalaman menggunakan pengetahuan serta keterampilan yang sudah dimiliki untuk diterapkan pada pemecahan masalah yang bersifat tidak rutin.
- b. Melalui Metode Diskusi dan Tanya Jawab, peserta didik dapat lebih memahami materi yang dibahas. Dengan mengajukan pertanyaan dan mendapat jawaban, peserta didik dapat mengklarifikasi permasalahan yang belum dimengerti
- c. Melalui Model *Problem Based Learning*, peserta didik dapat berpikir kreatif, analitis, sistematis, dan logis dalam memecahkan masalah

2. Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

- a. Peserta didik mampu menjelaskan makna puasa sunnah dengan baik dan benar.

- b. Peserta didik mampu menunjukkan tata cara pelaksanaan puasa sunnah dengan baik dan benar.
 - c. Peserta didik mampu mengklasifikasikan jenis dan ketentuan puasa sunnah dengan baik dan benar.
 - d. Peserta didik mampu menentukan hal-hal yang membatalkan puasa sunnah dengan baik dan benar.
 - e. Peserta didik mampu menjelaskan hikmah dan keutamaan puasa sunnah dengan baik dan benar.
 - f. Peserta didik mampu menunjukkan puasa sunnah di kehidupan sehari-hari dengan baik dan benar
3. Pemahaman Bermakna
- a. Memahami makna “Puasa Sunnah” dan menerapkan puasa sunnah di kehidupan sehari-hari.
 - b. Memahami keutamaan-keutamaan puasa sunnah.
4. Pertanyaan Pemantik
- a. Apa yang kalian ketahui mengenai puasa sunnah?
 - b. Apakah kalian sedang berpuasa sunnah hari ini?
5. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran
- a. Pendahuluan
 - 1) Pembelajaran dimulai dengan guru mengucapkan salam dan berdoa bersama, dilanjut dengan memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan metode yang digunakan.
 - 2) Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif tentang materi sesuai dengan pokok bahasan dan

memotivasi peserta didik agar siap dalam mengikuti pembelajaran.

b. Inti

- 1) Guru menjelaskan mengenai puasa sunnah, macam-macam puasa sunnah, tata cara pelaksanaan puasa sunnah, hal-hal yang membatalkan puasa sunnah, serta hikmah-hikmah puasa sunnah menggunakan metode ceramah.
- 2) Peserta didik mampu menganalisis materi puasa sunnah.
- 3) Peserta didik mampu mengerjakan *post -test* terkait materi puasa sunnah

c. Penutup

- 1) Guru dan peserta didik melaksanakan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- 2) Penguatan dan penyampaian nilai-nilai yang diperoleh selama proses pembelajaran.
- 3) Menutup pembelajaran dengan membaca doa kafaratul majlis, hamdalah dan mengucapkan salam.

d. Penilaian Pengetahuan

No.	Teknik	Bentuk	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan
1.	Tertulis	Pilihan Ganda	Terlampir	Saat Pembelajaran Berlangsung

C. BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

1. Pengertian Puasa Sunnah

Puasa sunah adalah puasa yang tidak wajib, tetapi sangat dianjurkan untuk dilakukan karena memiliki banyak keutamaan dan pahala dari Allah. Puasa sunah merupakan wujud dari kecintaan dan kesungguhan seorang muslim dalam mendekatkan diri kepada Allah Swt. Meskipun tidak diwajibkan, puasa sunah adalah anjuran yang diberikan oleh Nabi Muhammad saw sebagai tambahan dari puasa wajib.

Melakukan puasa sunah membantu kita lebih dekat dengan Allah. Puasa sunah juga menguatkan iman. Saat berpuasa, kita menahan diri dari makan, minum serta hal-hal yang bisa membatalkan puasa, mulai terbit fajar hingga matahari terbenam. Selain itu, puasa sunah juga mengajarkan kita untuk lebih sabar, disiplin, dan peduli terhadap orang-orang yang kurang beruntung. Selain mendapatkan pahala,

puasa juga memberikan manfaat kesehatan. Dengan berpuasa, tubuh kita beristirahat sejenak dari aktivitas makan dan minum, sehingga membantu membersihkan dan memperbaiki sistem pencernaan. Jadi, dengan melakukan puasa sunnah, kita tidak hanya mendapatkan pahala dari Allah, tetapi juga menjaga kesehatan tubuh

2. Tata Cara Melakukan Puasa Sunnah

- a. Niat dalam hati
- b. Sahur
- c. Tidak makan dan minum mulai terbit fajar hingga terbenamnya matahari
- d. Berbuka pada waktunya

3. Macam-Macam Puasa Sunnah

a. Puasa Senin dan Kamis

Puasa Senin dan Kamis adalah praktik sunah yang dianjurkan oleh Nabi Muhammad saw. Pada hari-hari tersebut amal perbuatan manusia diangkat kepada Allah Swt ini adalah cara untuk mendekatkan diri kepada Allah dan mendapatkan berkah serta pahala yang berlipat ganda. Puasa ini dilakukan dengan niat puasa sunnah, dilakukan secara sederhana, dan tidak wajib seperti puasa Ramadan

b. Puasa *Ayyam al-bid*

Puasa Ayyam al-Bid adalah puasa sunnah pada tanggal 13, 14, dan 15 setiap bulan Hijriah. Ini tidak wajib, tapi dianjurkan dalam Islam Melakukannya dapat membawa

pahala tambahan dan memberikan manfaat spiritual seperti meningkatkan keimanan dan mendekatkan diri kepada Allah. Puasa ini dinamakan Ayyam al-bidh dikarenakan, pada malam-mala tanggal tersebut mengalami fase bulan purnama.

c. Puasa Daud

Puasa Daud, atau juga dikenal sebagai puasa sehari berbuka sehari, merupakan suatu amalan puasa yang dilakukan dengan berpuasa pada hari tertentu dan berbuka pada hari berikutnya. Puasa ini diambil dari kisah Nabi Daud a.s., yang diyakini melakukan puasa ini sebagai bentuk ibadah dan kesyukuran kepada Allah Swt

d. Puasa Syawal

Puasa Syawal adalah puasa tambahan yang dilakukan selama enam hari pada bulan Syawal. Puasa ini dilakukan setelah bulan Ramadan, yang merupakan bulan puasa wajib bagi umat Islam. Puasa Syawal tidak diwajibkan, tetapi disunahkan atau dianjurkan bagi umat Islam untuk melaksanakannya

e. Puasa Arafah

Puasa Arafah adalah puasa sunah yang dilakukan pada tanggal 9 Zulhijah, yaitu hari sebelum hari raya Iduladha. Puasa ini sangat dianjurkan bagi umat Islam yang tidak sedang melaksanakan ibadah haji. Hari tersebut juga

dikenal sebagai Hari Arafah, hari istimewa dalam agama Islam.

- f. Hal-Hal yang Membatalkan Puasa Sunnah
 - a. Makan dan minum secara sengaja
 - b. Muntah secara sengaja
 - c. Haid
 - d. Gila
- g. Hikmah Puasa Sunnah
 - a. Meningkatkan ketakwaan dan hubungan spiritual dengan Allah SWT
 - b. Seseorang dapat membersihkan jiwa dari sifat-sifat buruk dan kebiasaan negatif
 - c. Memiliki manfaat kesehatan, termasuk membersihkan metabolisme dan membantu menurunkan berat badan
 - d. Melatih kesabaran dan pengendalian diri dalam menghadapi situasi sulit
 - e. Membantu meningkatkan empati terhadap orang-orang yang membutuhkan
 - f. Memberikan kesempatan untuk introspeksi dan refleksi diri
 - g. Menjalankan puasa sunnah mendatangkan pahala dan keberkahan dari Allah SWT

D. DAFTAR PUSTAKA

Hisbullah, Novianto Luqman. (2024). *Pendidikan Al-Islam SD*. Majelis Pendidikan Dasar Menengah dan Pendidikan Nonformal Pimpinan Pusat Muhammadiyah. hlm. 47-52

Lampiran Penilaian

1. Penilaian Pengetahuan

Teknik Penilaian : Tertulis
Penilaian : Pilihan Ganda

Nama Lengkap :
Kelas : V
Mata Pelajaran : Al-Islam

Deskripsi Penilaian Pengetahuan

No.	Keterangan
1.	Jumlah Soal = 33 Nilai : Jumlah benar soal / 33 x 100

Lampiran 9

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KELAS EKSPERIMEN

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar

Kelas/ Semester : V/ Genap

Mata Pelajaran : Al-Islam

Materi Pelajaran : Puasa Sunnah

Waktu : 3 x 30 Menit

A. Kompetensi Inti

1. KI-1

Menghargai dan menghayati ajaran agama yang di anut.

2. KI-2

Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi dan gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

3. KI-3

Memahami pengetahuan (factual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan,

teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

4. KI-4

Mencoba, mengolah dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) serta ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang atau teori.

B. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menjelaskan makna puasa sunnah dengan baik dan benar.
2. Peserta didik mampu menunjukkan tata cara pelaksanaan puasa sunnah dengan baik dan benar.
3. Peserta didik mampu mengklasifikasikan jenis dan ketentuan puasa sunnah dengan baik dan benar.
4. Peserta didik mampu menentukan hal-hal yang membatalkan puasa sunnah dengan baik dan benar.
5. Peserta didik mampu menjelaskan hikmah dan keutamaan puasa sunnah dengan baik dan benar.
6. Peserta didik mampu menunjukkan puasa sunnah di kehidupan sehari-hari dengan baik dan benar

C. Indikator pembelajaran

1. Peserta didik mampu menjelaskan makna puasa sunnah dengan baik dan benar.

2. Peserta didik mampu menunjukkan tata cara pelaksanaan puasa sunnah dengan baik dan benar.
3. Peserta didik mampu mengklasifikasikan jenis dan ketentuan puasa sunnah dengan baik dan benar.
4. Peserta didik mampu menentukan hal-hal yang membatalkan puasa sunnah dengan baik dan benar.
5. Peserta didik mampu menjelaskan hikmah dan keutamaan puasa sunnah dengan baik dan benar.
6. Peserta didik mampu menunjukkan puasa sunnah di kehidupan sehari-hari dengan baik dan benar

D. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru mempersiapkan media atau bahan berupa: laptop. 2. Pembelajaran dimulai dengan guru mengucapkan salam dan berdoa bersama, dilanjutkan dengan memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan metode yang digunakan. 3. Guru mengajukan	10 Menit

	pertanyaan secara komunikatif tentang materi sesuai dengan pokok bahasan dan memotivasi peserta didik agar siap dalam mengikuti pembelajaran. 4. Guru membagi peserta didik ke dalam 6 kelompok, dan masing-masing dari kelompok disediakan 1 laptop.	
Inti	1. Guru menjelaskan mengenai puasa sunnah, macam-macam puasa sunnah, tata cara pelaksanaan puasa sunnah, hal-hal yang membatalkan puasa sunnah, serta hikmah-hikmah puasa sunnah menggunakan aplikasi pembelajaran interaktif <i>wordwall</i>. 2. Peserta didik mampu menganalisis materi puasa	70 Menit

	sunnah menggunakan aplikasi pembelajaran interaktif <i>wordwall</i>. 3. Peserta didik mampu mengerjakan <i>post -test</i> terkait materi puasa sunnah.	
Penutup	1. Guru dan peserta didik melaksanakan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. 2. Penguatan dan penyampaian nilai-nilai yang diperoleh selama proses pembelajaran. 3. Menutup pembelajaran dengan membaca doa kafarotul majlis, hamdalah dan mengucapkan salam.	10 Menit

E. Evaluasi

1. Penilaian Pengetahuan

Kelas : V

Teknik Penilaian : Tertulis

Bentuk Penilaian : Pilihan ganda

MODUL AJAR AI-ISLAM

A. INFORMASI UMUM

1. Identitas

- a. Nama Guru : Ulfi Nabila Eka Safitri
- b. Nama Sekolah : SD Muhammadiyah Plus
Semarang
- c. Jenjang : Sekolah Dasar
- d. Kelas : V
- e. Tahun Pelajaran : 2024/2025
- f. Alokasi Waktu : 3 x 30 Menit

2. Kompetensi Awal

- a. Fase yang diampu : C
- b. Elemen : Al-Islam
- c. Materi Pokok : Puasa Sunnah
- d. Capaian Pembelajaran :

1) Peserta didik mampu menjelaskan makna puasa sunnah dengan baik dan benar.

2) Peserta didik mampu menunjukkan tata cara pelaksanaan puasa sunnah dengan baik dan benar.

3) Peserta didik mampu mengklasifikasikan jenis dan ketentuan puasa sunnah dengan baik dan benar.

4) Peserta didik mampu menentukan hal-hal yang membatalkan puasa sunnah dengan baik dan benar.

5) Peserta didik mampu menjelaskan hikmah dan keutamaan puasa sunnah dengan baik dan benar.

- 6) Peserta didik mampu menunjukkan puasa sunnah di kehidupan sehari-hari dengan baik dan benar

3. Profil Pelajar Pancasila

Pada kegiatan pembelajaran ini, peserta didik akan dilatih dimensi profil pelajar Pancasila mengenai:

- a. Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia dengan cara melatih peserta didik berdoa sebelum dan sesudah kegiatan belajar mengajar.
- b. Berkebhinekaan global, dengan cara melatih peserta didik tidak membedakan teman ketika pembentukan kelompok dan menyampaikan pendapat terkait materi puasa sunnah.
- c. Mandiri, dengan cara melatih peserta didik untuk tidak ketergantungan pada teman saat melakukan kegiatan pembelajaran.
- d. Bergotong royong, dengan cara melatih peserta didik untuk saling membantu dan bekerja sama dalam mendiskusikan materi puasa sunnah.
- e. Bernalar kritis, dengan cara melatih peserta didik dengan pertanyaan-pertanyaan dalam peristiwa kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan topik materi yaitu puasa sunnah.
- f. Kreatif, dengan cara melatih peserta didik berinovasi dalam mengajukan ide yang berhubungan dengan materi puasa sunnah.

4. Sarana dan Prasarana

- a. Media : Aplikasi *Wordwall*
- b. Alat/Bahan : Laptop
- c. Sumber : Buku Ajar Al-Islam SD Kelas V dan Sumber lain sebagai pendukung.

5. Target Peserta Didik

- a. Peserta didik regular
- b. Peserta didik dengan kesulitan belajar
- c. Peserta didik dengan pencapaian tinggi

Penanganan:

- a. Penanganan untuk peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dilakukan dengan cara pendidik menerapkan teknik bimbingan individu, menggunakan *peer teaching* (siswa mengajar sesama siswa), pemantauan berkelanjutan untuk membimbing peserta didik mencapai capaian pembelajaran.
- b. Penanganan untuk peserta didik regular dan memiliki kecepatan belajar dilakukan dengan pendekatan yang efektif mencakup memberikan tantangan yang sesuai, fleksibilitas, dukungan, dan pemahaman atas perbedaan individu mereka. Tujuannya adalah memastikan mereka tetap terlibat, termotivasi, dan berkembang secara optimal dalam lingkungan pembelajaran mereka. Pendidik memberdayakan peserta didik yang bertindak sebagai

tutor sebaya untuk membantu temantemannya memperkaya dan memperdalam materi

6. Metode Pembelajaran

- a. Pendekatan : *Problem Solving*
- b. Metode : Diskusi dan Tanya Jawab
- c. Model : *Problem Based Learning*

B. KOMPONEN INTI

1. Tujuan Pembelajaran

- a. Melalui Pendekatan *Problem Solving*, peserta didik didorong untuk memperoleh pengalaman menggunakan pengetahuan serta keterampilan yang sudah dimiliki untuk diterapkan pada pemecahan masalah yang bersifat tidak rutin.
- b. Melalui Metode Diskusi dan Tanya Jawab, peserta didik dapat lebih memahami materi yang dibahas. Dengan mengajukan pertanyaan dan mendapat jawaban, peserta didik dapat mengklarifikasi permasalahan yang belum dimengerti
- c. Melalui Model *Problem Based Learning*, peserta didik dapat berpikir kreatif, analitis, sistematis, dan logis dalam memecahkan masalah

2. Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

- a. Peserta didik mampu menjelaskan makna puasa sunnah dengan baik dan benar.

- b. Peserta didik mampu menunjukkan tata cara pelaksanaan puasa sunnah dengan baik dan benar.
 - c. Peserta didik mampu mengklasifikasikan jenis dan ketentuan puasa sunnah dengan baik dan benar.
 - d. Peserta didik mampu menentukan hal-hal yang membatalkan puasa sunnah dengan baik dan benar.
 - e. Peserta didik mampu menjelaskan hikmah dan keutamaan puasa sunnah dengan baik dan benar.
 - f. Peserta didik mampu menunjukkan puasa sunnah di kehidupan sehari-hari dengan baik dan benar
3. Pemahaman Bermakna
- a. Memahami makna “Puasa Sunnah” dan menerapkan puasa sunnah di kehidupan sehari-hari.
 - b. Memahami keutamaan-keutamaan puasa sunnah.
4. Pertanyaan Pemantik
- a. Apa yang kalian ketahui mengenai puasa sunnah?
 - b. Apakah kalian sedang berpuasa sunnah hari ini?
5. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran
- a. Pendahuluan
 - 1) Guru mempersiapkan media atau bahan berupa: laptop.
 - 2) Pembelajaran dimulai dengan guru mengucapkan salam dan berdoa bersama, dilanjutkan dengan memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan metode yang digunakan.

- 3) Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif tentang materi sesuai dengan pokok bahasan dan memotivasi peserta didik agar siap dalam mengikuti pembelajaran.
- 4) Guru membagi peserta didik ke dalam 6 kelompok, dan masing-masing dari kelompok disediakan 1 laptop

b. Inti

- 1) Guru menjelaskan mengenai puasa sunnah, macam-macam puasa sunnah, tata cara pelaksanaan puasa sunnah, hal-hal yang membatalkan puasa sunnah, serta hikmah-hikmah puasa sunnah menggunakan aplikasi pembelajaran interaktif *wordwall*.
- 2) Peserta didik mampu menganalisis materi puasa sunnah menggunakan aplikasi pembelajaran interaktif *wordwall*.
- 3) Peserta didik mampu mengerjakan *post -test* terkait materi puasa sunnah

c. Penutup

- 1) Guru dan peserta didik melaksanakan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- 2) Penguatan dan penyampaian nilai-nilai yang diperoleh selama proses pembelajaran.

- 3) Menutup pembelajaran dengan membaca doa kafaratul majlis, hamdalah dan mengucapkan salam

d. Penilaian Pengetahuan

No.	Teknik	Bentuk	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan
1.	Tertulis	Pilihan Ganda	Terlampir	Saat Pembelajaran Berlangsung

C. BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

1. Pengertian Puasa Sunnah

Puasa sunah adalah puasa yang tidak wajib, tetapi sangat dianjurkan untuk dilakukan karena memiliki banyak keutamaan dan pahala dari Allah. Puasa sunah merupakan wujud dari kecintaan dan kesungguhan seorang muslim dalam mendekatkan diri kepada Allah Swt Meskipun tidak diwajibkan, puasa sunah adalah anjuran yang diberikan oleh Nabi Muhammad saw sebagai tambahan dari puasa wajib.

Melakukan puasa sunah membantu kita lebih dekat dengan Allah. Puasa sunah juga menguatkan iman. Saat berpuasa, kita menahan diri dari makan, minum serta hal-hal yang bisa membatalkan puasa, mulai terbit fajar hingga

matahari terbenam Selain itu, puasa sunah juga mengajarkan kita untuk lebih sabar, disiplin, dan peduli terhadap orang-orang yang kurang beruntung. Selain mendapat kan pahala, puasa juga memberikan manfaat kesehatan. Dengan berpuasa, tubuh kita beristirahat sejenak dari aktivitas makan dan minum, sehingga membantu membersihkan dan memperbaiki sistem pencernaan. Jadi, dengan melakukan puasa sunnah, kita tidak hanya mendapatkan pahala dari Allah, tetapi juga menjaga kesehatan tubuh

2. Tata Cara Melakukan Puasa Sunnah

- a. Niat dalam hati
- b. Sahur
- c. Tidak makan dan minum mulai terbit fajar hingga terbenamnya matahari
- d. Berbuka pada waktunya

3. Macam-Macam Puasa Sunnah

a. Puasa Senin dan Kamis

Puasa Senin dan Kamis adalah praktik sunah yang dianjurkan oleh Nabi Muhammad saw. Pada hari-hari tersebut amal perbuatan manusia diangkat kepada Allah Swt ini adalah cara untuk mendekatkan diri kepada Allah dan mendapatkan berkah serta pahala yang berlipat ganda. Puasa ini dilakukan dengan niat puasa sunah, dilakukan secara sederhana, dan tidak wajib seperti puasa Ramadan

b. Puasa *Ayyam al-bid*

Puasa Ayyam al-Bid adalah puasa sunah pada tanggal 13, 14, dan 15 setiap bulan Hijriah. Ini tidak wajib, tapi dianjurkan dalam Islam Melakukannya dapat membawa pahala tambahan dan memberikan manfaat spiritual seperti meningkatkan keimanan dan mendekatkan diri kepada Allah. Puasa ini dinamakan Ayyam al-bidh dikarenakan, pada malam-malam tanggal tersebut mengalami fase bulan purnama.

c. Puasa Daud

Puasa Daud, atau juga dikenal sebagai puasa sehari berbuka sehari, merupakan suatu amalan puasa yang dilakukan dengan berpuasa pada hari tertentu dan berbuka pada hari berikutnya. Puasa ini diambil dari kisah Nabi Daud a.s., yang diyakini melakukan puasa ini sebagai bentuk ibadah dan kesyukuran kepada Allah Swt

d. Puasa Syawal

Puasa Syawal adalah puasa tambahan yang dilakukan selama enam hari pada bulan Syawal. Puasa ini dilakukan setelah bulan Ramadan, yang merupakan bulan puasa wajib bagi umat Islam. Puasa Syawal tidak diwajibkan, tetapi disunahkan atau dianjurkan bagi umat Islam untuk melaksanakannya

e. Puasa Arafah

Puasa Arafah adalah puasa sunah yang dilakukan pada tanggal 9 Zulhijah, yaitu hari sebelum hari raya Iduladha.

Puasa ini sangat dianjurkan bagi umat Islam yang tidak sedang melaksanakan ibadah haji. Hari tersebut juga dikenal sebagai Hari Arafah, hari istimewa dalam agama Islam.

4. Hal-Hal yang Membatalkan Puasa Sunnah
 - a. Makan dan minum secara sengaja
 - b. Muntah secara sengaja
 - c. Haid
 - d. Gila
5. Hikmah Puasa Sunnah
 - a. Meningkatkan ketakwaan dan hubungan spiritual dengan Allah SWT
 - b. Seseorang dapat membersihkan jiwa dari sifat-sifat buruk dan kebiasaan negatif
 - c. Memiliki manfaat kesehatan, termasuk membersihkan metabolisme dan membantu menurunkan berat badan
 - d. Melatih kesabaran dan pengendalian diri dalam menghadapi situasi sulit
 - e. Membantu meningkatkan empati terhadap orang-orang yang membutuhkan
 - f. Memberikan kesempatan untuk introspeksi dan refleksi diri
 - g. Menjalankan puasa sunnah mendatangkan pahala dan keberkahan dari Allah SWT

D. DAFTAR PUSTAKA

Hisbullah, Novianto Luqman. (2024). *Pendidikan Al-Islam SD*. Majelis Pendidikan Dasar Menengah dan Pendidikan Nonformal Pimpinan Pusat Muhammadiyah. hlm. 47-52

Lampiran Penilaian

1. Penilaian Pengetahuan

Teknik Penilaian : Tertulis
Penilaian : Pilihan Ganda

Nama Lengkap :
Kelas : V
Mata Pelajaran : Al-Islam

Deskripsi Penilaian Pengetahuan

No.	Keterangan
2.	Jumlah Soal = 33 Nilai : $\text{Jumlah benar soal} / 33 \times 100$

**DAFTAR NILAI KELAS KONTROL DAN KELAS
EKSPERIMEN**

No.	KODE NILAI	NILAI (Xi)	(Xi)²	KODE NILAI	NILAI (Xi)²	(Xi)²
1.	K-01	76	5776	E-01	88	7744
2.	K-02	61	3721	E-02	91	8281
3.	K-03	70	4900	E-03	76	5776
4.	K-04	85	7225	E-04	88	7744
5.	K-05	70	4900	E-05	76	5776
6.	K-06	79	6241	E-06	85	7225
7.	K-07	82	6724	E-07	94	8836
8.	K-08	70	4900	E-08	82	6724
9.	K-09	88	7744	E-09	97	9409
10.	K-10	70	4900	E-10	97	9409
11.	K-11	76	5776	E-11	85	7225
12.	K-12	73	5329	E-12	79	6241
13.	K-13	67	4489	E-13	97	9409
14.	K-14	73	5329	E-14	88	7744
15.	K-15	85	7225	E-15	88	7744
16.	K-16	79	6241	E-16	91	8281
17.	K-17	82	6724	E-17	88	7744

18.	K-18	73	5329	E-18	91	8281
19.	K-19	82	6724	E-19	73	5329
20.	K-20	64	4096	E-20	91	8281
21.	K-21	67	4489	E-21	94	8836
22.	K-22	58	3364	E-22	94	8836
23.	K-23	73	5329	E-23	91	8281
24.	K-24	67	4489	E-24	79	6241
25.	K-25	64	4096	E-25	85	7225
Jumlah		1834	136060	Jumlah	2188	192622
Rata-rata		73,36		Rata-rata	87,52	
Varians		63,24		Varians	47,01	

Lampiran 11

UJI NORMALITAS KELAS EKSPERIMEN

Rata-rata		87.52			
Standar deviasi		6.856384			
Max		97			
Mean		73			
Rentang		24			
No	X	z	F(z)	s(z)	(f(z)-s(z))
1	73	-2.11773	0.01710	0.04	0.022901
2	76	-1.68019	0.04646	0.08	0.033539
3	76	-1.68019	0.04646	0.12	0.073539
4	79	-1.24264	0.10700	0.16	0.052999
5	79	-1.24264	0.10700	0.2	0.092999
6	82	-0.80509	0.21038	0.24	0.029616
7	85	-0.36754	0.35661	0.28	0.076608
8	85	-0.36754	0.35661	0.32	0.036608
9	85	-0.36754	0.35661	0.36	0.003392
10	88	0.07001	0.52791	0.4	0.127906
11	88	0.07001	0.52791	0.44	0.087906
12	88	0.07001	0.52791	0.48	0.047906
13	88	0.07001	0.52791	0.52	0.007906
14	88	0.07001	0.52791	0.56	0.032094
15	91	0.50756	0.69412	0.6	0.094118

16	91	0.50756	0.69412	0.64	0.054118
17	91	0.50756	0.69412	0.68	0.014118
18	91	0.50756	0.69412	0.72	0.025882
19	91	0.50756	0.69412	0.76	0.065882
20	94	0.94510	0.82770	0.8	0.027697
21	94	0.94510	0.82770	0.84	0.012303
22	94	0.94510	0.82770	0.88	0.052303
23	97	1.38265	0.91661	0.92	0.003386
24	97	1.38265	0.91661	0.96	0.043386
25	97	1.38265	0.91661	1	0.083386
	Lhitung				0.127906
	Ltabel				0.173

Lampiran 12

UJI NORMALITAS KELAS KONTROL

Rata-rata	73.36
Standar deviasi	7.952358
Max	88
Min	58
Rentang	30

no	X	Z	F(z)	S(z)	F(z)-S(z)
1	58	-1.9315	0.02671	0.04	0.01329
2	61	-1.55426	0.060062	0.08	0.019938
3	64	-1.17701	0.119596	0.12	0.000404
4	64	-1.17701	0.119596	0.16	0.040404
5	67	-0.79976	0.211924	0.2	0.011924
6	67	-0.79976	0.211924	0.24	0.028076
7	67	-0.79976	0.211924	0.28	0.068076
8	70	-0.42252	0.336324	0.32	0.016324
9	70	-0.42252	0.336324	0.36	0.023676
10	70	-0.42252	0.336324	0.4	0.063676
11	70	-0.42252	0.336324	0.44	0.103676
12	73	-0.04527	0.481946	0.48	0.001946
13	73	-0.04527	0.481946	0.52	0.038054
14	73	-0.04527	0.481946	0.56	0.078054

15	73	-0.04527	0.481946	0.6	0.118054
16	76	0.331977	0.630047	0.64	0.009953
17	76	0.331977	0.630047	0.68	0.049953
18	79	0.709224	0.760907	0.72	0.040907
19	79	0.709224	0.760907	0.76	0.000907
20	82	1.08647	0.861364	0.8	0.061364
21	82	1.08647	0.861364	0.84	0.021364
22	82	1.08647	0.861364	0.88	0.018636
23	85	1.463717	0.928364	0.92	0.008364
24	85	1.463717	0.928364	0.96	0.031636
25	88	1.840963	0.967187	1	0.032813
	Lhitung				0.118054
	Ltabel				0.173

Lampiran 13

JAWABAN *POSTTEST* KELAS KONTROL

Nilai Tertinggi Kelas Kontrol

SOAL *POST-TEST* KONTROL KELAS V SD MUHAMMADIYAH PLUS SEMARANG

Nama : Alisy kayana P.S

No. Absen : 3 (tiga)

Kelas : 5A

88

Pilihan Ganda

Berilah tanda silang (X) pada huruf a,b,c dan d pada jawaban yang tepat!

1. Pada saat hari raya Idul Adha, zaki ingin melaksanakan puasa, Namun, kakaknya mengatakan bahwa puasa pada hari tersebut tidak boleh dilakukan. Hari raya apa saja yang dilarang untuk berpuasa?
 - a. Idul fitri dan hari senin
 - b. Idul adha dan hari jumat
 - ☒ c. Idul fitri dan idul adha
 - d. Idul fitri dan 9 dzulhijjah
2. Setelah Idul Fitri, Hasan mendengar ceramah tentang puasa sunnah yang dianjurkan dilakukan selama 6 hari di bulan Syawal. Dia pun memutuskan untuk melaksanakannya. Apa nama puasa sunnah yang dilakukan Hasan tersebut?
 - a. Puasa Arafah
 - ☒ b. Puasa syawal
 - c. Puasa daud
 - d. Puasa ayyamul-bidh
3. Sebutkan hal-hal yang membatalkan puasa sunnah!
 - a. Makan dan minum secara sengaja
 - b. Gila
 - c. Muntah secara sengaja
 - ☒ d. Benar semua
4. Fahri bertanya kepada ayahnya tentang puasa sunnah apa yang sebaiknya dia lakukan selama bulan Ramadhan. Ayahnya menjelaskan bahwa selama bulan Ramadhan, semua umat Islam wajib berpuasa, tetapi di luar Ramadhan ada puasa sunnah yang bisa

- dilakukan. Ayah Fahri menyebutkan salah satunya, yaitu puasa Senin-Kamis. Mengapa puasa Senin-Kamis dianjurkan?
- Karena hari-hari produktif
 - ☒ Karena Nabi Muhammad SAW sering berpuasa pada hari-hari tersebut
 - Karena lebih mudah dikerjakan
 - Karena hanya sedikit orang yang melakukannya
5. Ani ingin menjalankan puasa sunnah yang disebut puasa Daud, namun dia tidak tahu bagaimana caranya. Ketika Ani bertanya kepada kakaknya, kakaknya menjelaskan bahwa puasa Daud dilakukan dengan cara?
- ☒ Puasa sehari dan tidak puasa sehari
 - Puasa setiap hari senin dan kamis
 - Puasa setiap hari jumat
 - Puasa dibulan ramadhan
6. Aldi dan teman-temannya berpuasa sunnah Arafah. Namun, ada yang bertanya mengapa puasa Arafah hanya dilakukan sekali setahun. Mengapa puasa ini memiliki keutamaan khusus?
- ☒ Karena puasa Arafah menghapus dosa dua tahun
 - Karena puasa Arafah lebih berat daripada puasa lainnya
 - Karena puasa Arafah dilakukan bersamaan dengan hari-hari haji
 - Karena puasa Arafah sangat jarang dilakukan
7. Apa yang dimaksud dengan niat dalam melaksanakan puasa sunnah?
- ☒ Berniat dalam hati tanpa perlu melafalkan
 - Menentukan jadwal makan
 - Menghindari kegiatan kegiatan fisik
 - Membaca doa berbuka
8. Pada suatu hari, Deni melihat pamannya berpuasa di bulan Dzulhijjah tepatnya pada tanggal 9 Dzulhijjah. Paman Deni menjelaskan bahwa ini adalah salah satu puasa sunnah yang memiliki keutamaan besar. Puasa sunnah apa yang dimaksud?
- Puasa syawal
 - ☒ Puasa arafah
 - Puasa senin-kamis
 - Puasa daud
9. Apa yang di maksud dengan introspeksi diri saat berpuasa sunnah?
- ☒ Merenungi kesalahan dan memperbaiki diri

- b. Mengabaikan kesalahan
 - c. Menambah ego
 - d. Mengurangi ibadah
10. Mengapa puasa sunnah Ayyam al-Bidh disebut demikian?
- ☒ a. Karena malam-malamnya fase bulan purnama
 - b. Karena siang nya terang
 - c. Karena malam nya gelap
 - d. karena hari-harinya gelap
11. Seorang siswa lupa berbuka puasa sunnah hingga waktu maghrib sudah lewat. Apa yang sebaiknya dilakukan siswa tersebut agar tetap mendapatkan pahala puasanya?
- ☒ a. Tidak berbuka setelah menyadari waktu telah lewat
 - b. Melanjutkan puasanya hingga keesokan harinya
 - c. Membatalkan puasanya meskipun waktu berbuka sudah lewat
 - d. Membiarkan puasanya tanpa berbuka sama sekali
12. Rani berpuasa sunnah Senin-Kamis. Saat waktu siang, Rani merasa sangat haus dan ingin membatalkan puasanya. Apa yang sebaiknya Rani lakukan jika ia tetap ingin mendapatkan pahala puasa?
- a. Meminum air sedikit saja agar tidak terlalu haus
 - ☒ b. Beristirahat sebentar agar tubuhnya lebih kuat
 - c. Membatalkan puasanya dan berniat puasa lagi nanti
 - d. Meminta izin kepada orang tua untuk membatalkan puasa
13. Adi lupa berniat sebelum tidur untuk puasa sunnah hari Senin. Namun, ia belum makan apa pun sampai jam 9 pagi. Apa yang sebaiknya Adi lakukan?
- a. Membatalkan puasa karena tidak sempat berniat
 - b. Makan terlebih dahulu dan berpuasa di hari lain
 - ☒ c. Tetap berniat puasa dan melanjutkannya hingga maghrib
 - d. Puasa setengah hari saja karena terlambat
14. Tentukanlah salah satu hikmah puasa sunnah terkait introspeksi diri!
- ☒ a. Membantu melihat kesalahan diri
 - b. Menghindari introspeksi
 - c. Membuat ego semakin besar
 - d. Mengutamakan keegoisan
15. Pilihlah pernyataan yang benar tentang perbedaan antara puasa sunnah dan puasa wajib serta contoh dari masing-masing puasa!

- ☒ Puasa sunnah wajib dilakukan setiap tahun, sedangkan puasa wajib hanya dilakukan di bulan Ramadhan.
 - b. Puasa sunnah dan puasa wajib sama-sama harus dilakukan, tetapi waktu pelaksanaannya berbeda.
 - c. Puasa sunnah lebih berat dari puasa wajib karena bisa dilakukan kapan saja, sedangkan puasa wajib hanya pada waktu tertentu
 - d. Puasa sunnah tidak wajib dilakukan, tetapi akan mendapatkan pahala jika dilaksanakan, contohnya puasa Senin-Kamis. Sedangkan puasa wajib harus dilaksanakan dan mendapat dosa jika ditinggalkan, contohnya puasa Ramadhan.
16. Mengapa puasa daud dianggap istimewa?
- a. Karena dilakukan setiap hari berpuasa
 - ☒ Karena melatih keseimbangan antara ibadah dan istirahat
 - c. Karena mudah
 - d. Karena ringan
17. Bagaimana hubungan puasa sunnah dengan peningkatan keimanan?
- a. Puasa sunnah mengurangi waktu beribadah
 - ☒ Puasa sunnah menguatkan keimanan kepada Allah SWT
 - c. Puasa sunnah menghambat amal ibadah
 - d. Puasa sunnah hanya ritual biasa
18. Bandingkan keutamaan puasa sunnah Senin-Kamis dengan puasa Syawal!
- ☒ Keduanya sama-sama mendapatkan pahala
 - b. Syawal lebih utama
 - c. Senin-Kamis lebih mudah
 - d. Syawal hanya tradisi
19. Apa manfaat puasa sunnah dalam hubungan sosial
- ☒ Membantu memahami orang lain
 - b. Membuat hubungan menjadi renggang
 - c. Mengurangi kepercayaan diri
 - d. Meningkatkan ego
20. Bagaimana puasa sunnah dapat meningkatkan ketakwaan seorang muslim?
- a. Dengan mengabaikan ibadah orang lain
 - ☒ Dengan lebih mendekatkan diri kepada Allah
 - c. Dengan pamer ibadah
 - d. Dengan berhenti beribadah wajib

21. Mengapa puasa sunnah penting dalam membangun kedisiplinan pribadi?
- ☒ a. Membiasakan diri pada rutinitas ibadah
 - b. Mempersingkat waktu ibadah
 - c. Mengabaikan aturan
 - d. Memperberat aktivitas
22. Bagaimana cara terbaik menjalankan puasa sunnah secara konsisten?
- ☒ a. Membuat jadwal rutin
 - b. Menunggu saat tertentu
 - c. Tidak berniat melakukan
 - d. Melakukan tanpa aturan
23. Aminah ingin memahami lebih dalam tentang hikmah puasa sunnah yang berhubungan dengan pengendalian diri. Bagaimana pengendalian diri dapat dilakukan melalui puasa?
- ☒ a. Dengan menahan makan, minum, dan hawa nafsu sepanjang hari
 - b. Dengan membatasi diri dari melakukan ibadah lain
 - c. Dengan tidak melakukan aktivitas apa pun selama puasa
 - d. Dengan hanya berpuasa ketika merasa mampu
24. Bagaimana puasa daud dapat melatih kesabaran dan pengendalian diri?
- a. Dengan berpuasa setiap hari tanpa henti
 - b. Dengan menghindari makanan yang berlebihan
 - c. Dengan menghapus puasa wajib untuk menggantikan puasa sunnah
 - ☒ d. Dengan melatih diri berbuka dan berpuasa bergantian setiap hari
25. Mengapa puasa Ayyam al-Bidh dilakukan pada tanggal-tanggal tertentu?
- ☒ a. Karena malam-malam pada tanggal tersebut mengalami fase bulan purnama
 - b. Karena mengikuti tradisi
 - c. Karena sesuai sunnah Nabi
 - d. Karena dianggap ringan
26. Evaluasi lah keutamaan puasa sunnah dengan keutamaan ibadah lainnya!
- ☒ a. Puasa sunnah menambah pahala
 - b. Ibadah lain lebih ringan
 - c. Puasa sunnah hanya tradisi
 - d. Tidak ada keutamaan khusus
27. Evaluasi manfaat menjalankan puasa sunnah dalam kehidupan sehari-hari!
- ☒ a. Meningkatkan kesabaran
 - b. Mengurangi waktu produktif

- c. Membuat tubuh lemah
 - d. Membebani kehidupan
28. Saat berpuasa sunnah, seorang muslim tanpa sengaja menelan sesuatu yang kecil, seperti sebutir biji. Apakah tindakan ini membatalkan puasanya?
- ☒ a. Tidak, karena tidak disengaja
 - b. Ya, karena sudah menelan sesuatu
 - c. Tidak, karena yang ditelan kecil dan tidak berarti
 - d. Ya, tapi tetap mendapat pahala karena tidak sengaja
29. Seorang wanita yang sedang berpuasa mengalami haid di siang hari. Apakah perbuatan ini membatalkan puasanya, dan bagaimana seharusnya ia melanjutkan ibadah puasanya?
- ☒ a. Ya, haid membatalkan puasa dan ia harus mengganti puasa tersebut
 - b. Tidak, haid tidak membatalkan puasa sunnah
 - c. Puasa tetap sah tetapi ia perlu melakukan ganti puasa
 - d. Ya, dan tidak perlu mengganti puasa
30. Susunlah strategi untuk membiasakan menjalankan puasa sunnah!
- ☒ a. Dengan contoh dan motivasi
 - b. Dengan memaksa
 - c. Dengan memberikan hukuman
 - d. Dengan mengakhiri pengajaran
31. Bagaimana cara mempersiapkan diri untuk melaksanakan puasa sunnah dan apa saja langkah-langkah persiapannya?
- ☒ a. Niat dalam hati sebelum tidur, sahur sebelum fajar, dan menjaga niat untuk tetap berpuasa sepanjang hari.
 - b. Langsung berpuasa tanpa perlu niat dan sahur.
 - c. Makan sebanyak-banyaknya saat sahur agar kuat berpuasa sepanjang hari.
 - d. Tidak perlu sahur atau niat, cukup menahan lapar dan dahaga sepanjang hari
32. Nayla ingin mengetahui dampak puasanya terhadap kebiasaan buruk yang ia miliki. Apa rencana yang harus ia buat untuk mendorong perubahan perilakunya dari kebiasaan buruk menjadi kebiasaan baik?
- ☒ a. Membuat daftar kebiasaan buruk sebelum dan sesudah puasa
 - b. Tidak memerhatikan perubahan perilaku
 - c. Mengabaikan evaluasi
 - d. Tidak melakukan introspeksi sama sekali

- c. Membuat tubuh lemah
 - d. Membebani kehidupan
28. Saat berpuasa sunnah, seorang muslim tanpa sengaja menelan sesuatu yang kecil, seperti sebutir biji. Apakah tindakan ini membatalkan puasanya?
- ☒ a. Tidak, karena tidak disengaja
 - b. Ya, karena sudah menelan sesuatu
 - c. Tidak, karena yang ditelan kecil dan tidak berarti
 - d. Ya, tapi tetap mendapat pahala karena tidak sengaja
29. Seorang wanita yang sedang berpuasa mengalami haid di siang hari. Apakah perbuatan ini membatalkan puasanya, dan bagaimana seharusnya ia melanjutkan ibadah puasanya?
- ☒ a. Ya, haid membatalkan puasa dan ia harus mengganti puasa tersebut
 - b. Tidak, haid tidak membatalkan puasa sunnah
 - c. Puasa tetap sah tetapi ia perlu melakukan ganti puasa
 - d. Ya, dan tidak perlu mengganti puasa
30. Susunlah strategi untuk membiasakan menjalankan puasa sunnah!
- ☒ a. Dengan contoh dan motivasi
 - b. Dengan memaksa
 - c. Dengan memberikan hukuman
 - d. Dengan mengakhiri pengajaran
31. Bagaimana cara mempersiapkan diri untuk melaksanakan puasa sunnah dan apa saja langkah-langkah persiapannya?
- ☒ a. Niat dalam hati sebelum tidur, sahur sebelum fajar, dan menjaga niat untuk tetap berpuasa sepanjang hari.
 - b. Langsung berpuasa tanpa perlu niat dan sahur.
 - c. Makan sebanyak-banyaknya saat sahur agar kuat berpuasa sepanjang hari.
 - d. Tidak perlu sahur atau niat, cukup menahan lapar dan dahaga sepanjang hari
32. Nayla ingin mengetahui dampak puasanya terhadap kebiasaan buruk yang ia miliki. Apa rencana yang harus ia buat untuk mendorong perubahan perilakunya dari kebiasaan buruk menjadi kebiasaan baik?
- ☒ a. Membuat daftar kebiasaan buruk sebelum dan sesudah puasa
 - b. Tidak memerhatikan perubahan perilaku
 - c. Mengabaikan evaluasi
 - d. Tidak melakukan introspeksi sama sekali

33. Untuk memastikan bahwa manfaat puasa sunnah dapat dirasakan secara spiritual dan fisik, apa yang bisa dirumuskan seseorang terkait rutinitas hariannya selama berpuasa?

- ☒ a. Membuat jadwal aktivitas ibadah dan istirahat
- b. Mengabaikan jadwal harian
- c. Hanya fokus pada rutinitas biasa
- d. Tidak mengatur kegiatan

Nilai Terendah Kelas Kontrol

SOAL POST-TEST KONTROL KELAS V SD MUHAMMADIYAH PLUS SEMARANG

Nama : fasya kamil hakim
No. Absen : 22
Kelas : 5A. dzulkipli

58

Pilihan Ganda

Berilah tanda silang (X) pada huruf a,b,c dan d pada jawaban yang tepat!

1. Pada saat hari raya Idul Adha, zaki ingin melaksanakan puasa, Namun, kakaknya mengatakan bahwa puasa pada hari tersebut tidak boleh dilakukan. Hari raya apa saja yang dilarang untuk berpuasa?
☒ a. Idul fitri dan hari senin
b. Idul adha dan hari jumat
c. Idul fitri dan idul adha
d. Idul fitri dan 9 dzulhijjah
2. Setelah Idul Fitri, Hasan mendengar ceramah tentang puasa sunnah yang dianjurkan dilakukan selama 6 hari di bulan Syawal. Dia pun memutuskan untuk melaksanakannya. Apa nama puasa sunnah yang dilakukan Hasan tersebut?
a. Puasa Arafah
☒ b. Puasa syawal
c. Puasa daud
d. Puasa ayyamul-bidh
3. Sebutkan hal-hal yang membatalkan puasa sunnah!
☒ a. Makan dan minum secara sengaja
b. Gila
c. Muntah secara sengaja
d. Benar semua
4. Fahri bertanya kepada ayahnya tentang puasa sunnah apa yang sebaiknya dia lakukan selama bulan Ramadhan. Ayahnya menjelaskan bahwa selama bulan Ramadhan, semua umat Islam wajib berpuasa, tetapi di luar Ramadhan ada puasa sunnah yang bisa

dilakukan. Ayah Fahri menyebutkan salah satunya, yaitu puasa Senin-Kamis. Mengapa puasa Senin-Kamis dianjurkan?

- a. Karena hari-hari produktif
 - ☒ b. Karena Nabi Muhammad SAW sering berpuasa pada hari-hari tersebut
 - c. Karena lebih mudah dikerjakan
 - d. Karena hanya sedikit orang yang melakukannya
5. Ani ingin menjalankan puasa sunnah yang disebut puasa Daud, namun dia tidak tahu bagaimana caranya. Ketika Ani bertanya kepada kakaknya, kakaknya menjelaskan bahwa puasa Daud dilakukan dengan cara?
- ☒ a. Puasa sehari dan tidak puasa sehari
 - b. Puasa setiap hari senin dan kamis
 - c. Puasa setiap hari jumat
 - d. Puasa dibulan ramadhan
6. Aldi dan teman-temannya berpuasa sunnah Arafah. Namun, ada yang bertanya mengapa puasa Arafah hanya dilakukan sekali setahun. Mengapa puasa ini memiliki keutamaan khusus?
- ☒ a. Karena puasa Arafah menghapus dosa dua tahun
 - b. Karena puasa Arafah lebih berat daripada puasa lainnya
 - c. Karena puasa Arafah dilakukan bersamaan dengan hari-hari haji
 - d. Karena puasa Arafah sangat jarang dilakukan
7. Apa yang dimaksud dengan niat dalam melaksanakan puasa sunnah?
- a. Berniat dalam hati tanpa perlu melafalkan
 - b. Menentukan jadwal makan
 - ☒ c. Menghindari kegiatan kegiatan fisik
 - d. Membaca doa berbuka
8. Pada suatu hari, Deni melihat pamannya berpuasa di bulan Dzulhijjah tepatnya pada tanggal 9 Dzulhijjah. Paman Deni menjelaskan bahwa ini adalah salah satu puasa sunnah yang memiliki keutamaan besar. Puasa sunnah apa yang dimaksud?
- ☒ a. Puasa syawal
 - b. Puasa arafah
 - c. Puasa senin-kamis
 - d. Puasa daud
9. Apa yang di maksud dengan introspeksi diri saat berpuasa sunnah?
- ☒ a. Merenungi kesalahan dan memperbaiki diri

- b. Mengabaikan kesalahan
- c. Menambah ego
- d. Mengurangi ibadah

10. Mengapa puasa sunnah Ayyam al-Bidh disebut demikian?

- ☒ a. Karena malam-malamnya fase bulan purnama
- b. Karena siang nya terang
- c. Karena malam nya gelap
- d. karena hari-harinya gelap

11. Seorang siswa lupa berbuka puasa sunnah hingga waktu maghrib sudah lewat. Apa yang sebaiknya dilakukan siswa tersebut agar tetap mendapatkan pahala puasanya?

- a. Tidak berbuka setelah menyadari waktu telah lewat
- b. Melanjutkan puasanya hingga keesokan harinya
- ☒ c. Membatalkan puasanya meskipun waktu berbuka sudah lewat
- d. Membiarkan puasanya tanpa berbuka sama sekali

12. Rani berpuasa sunnah Senin-Kamis. Saat waktu siang, Rani merasa sangat haus dan ingin membatalkan puasanya. Apa yang sebaiknya Rani lakukan jika ia tetap ingin mendapatkan pahala puasa?

- a. Meminum air sedikit saja agar tidak terlalu haus
- ☒ b. Beristirahat sebentar agar tubuhnya lebih kuat
- c. Membatalkan puasanya dan berniat puasa lagi nanti
- d. Meminta izin kepada orang tua untuk membatalkan puasa

13. Adi lupa berniat sebelum tidur untuk puasa sunnah hari Senin. Namun, ia belum makan apa pun sampai jam 9 pagi. Apa yang sebaiknya Adi lakukan?

- a. Membatalkan puasa karena tidak sempat berniat
- b. Makan terlebih dahulu dan berpuasa di hari lain
- ☒ c. Tetap berniat puasa dan melanjutkannya hingga maghrib
- d. Puasa setengah hari saja karena terlambat

14. Tentukanlah salah satu hikmah puasa sunnah terkait introspeksi diri!

- a. Membantu melihat kesalahan diri
- ☒ b. Menghindari introspeksi
- c. Membuat ego semakin besar
- d. Mengutamakan keegoisan

15. Pilihlah pernyataan yang benar tentang perbedaan antara puasa sunnah dan puasa wajib serta contoh dari masing-masing puasa!

- a. Puasa sunnah wajib dilakukan setiap tahun, sedangkan puasa wajib hanya dilakukan di bulan Ramadhan.
- ☒ b. Puasa sunnah dan puasa wajib sama-sama harus dilakukan, tetapi waktu pelaksanaannya berbeda.
- c. Puasa sunnah lebih berat dari puasa wajib karena bisa dilakukan kapan saja, sedangkan puasa wajib hanya pada waktu tertentu
- d. Puasa sunnah tidak wajib dilakukan, tetapi akan mendapatkan pahala jika dilaksanakan, contohnya puasa Senin-Kamis. Sedangkan puasa wajib harus dilaksanakan dan mendapat dosa jika ditinggalkan, contohnya puasa Ramadhan.
16. Mengapa puasa daud dianggap Istimewa?
- a. Karena dilakukan setiap hari berpuasa
- ☒ b. Karena melatih keseimbangan antara ibadah dan istirahat
- c. Karena mudah
- d. Karena ringan
17. Bagaimana hubungan puasa sunnah dengan peningkatan keimanan?
- a. Puasa sunnah mengurangi waktu beribadah
- ☒ b. Puasa sunnah menguatkan keimanan kepada Allah SWT
- c. Puasa sunnah menghambat amal ibadah
- d. Puasa sunnah hanya ritual biasa
18. Bandingkan keutamaan puasa sunnah Senin-Kamis dengan puasa Syawal!
- a. Keduanya sama-sama mendapatkan pahala
- b. Syawal lebih utama
- ☒ c. Senin-Kamis lebih mudah
- d. Syawal hanya tradisi
19. Apa manfaat puasa sunnah dalam hubungan sosial
- ☒ a. Membantu memahami orang lain
- b. Membuat hubungan menjadi renggang
- c. Mengurangi kepercayaan diri
- d. Meningkatkan ego
20. Bagaimana puasa sunnah dapat meningkatkan ketakwaan seorang muslim?
- a. Dengan mengabaikan ibadah orang lain
- b. Dengan lebih mendekatkan diri kepada Allah
- ☒ c. Dengan pamer ibadah
- d. Dengan berhenti beribadah wajib

21. Mengapa puasa sunnah penting dalam membangun kedisiplinan pribadi?
- ☒ a. Membiasakan diri pada rutinitas ibadah
 - b. Mempersingkat waktu ibadah
 - c. Mengabaikan aturan
 - d. Memperberat aktivitas
22. Bagaimana cara terbaik menjalankan puasa sunnah secara konsisten?
- ☒ a. Membuat jadwal rutin
 - b. Menunggu saat tertentu
 - c. Tidak berniat melakukan
 - d. Melakukan tanpa aturan
23. Aminah ingin memahami lebih dalam tentang hikmah puasa sunnah yang berhubungan dengan pengendalian diri. Bagaimana pengendalian diri dapat dilakukan melalui puasa?
- a. Dengan menahan makan, minum, dan hawa nafsu sepanjang hari
 - b. Dengan membatasi diri dari melakukan ibadah lain
 - ☒ c. Dengan tidak melakukan aktivitas apa pun selama puasa
 - d. Dengan hanya berpuasa ketika merasa mampu
24. Bagaimana puasa daud dapat melatih kesabaran dan pengendalian diri?
- a. Dengan berpuasa setiap hari tanpa henti
 - b. Dengan menghindari makanan yang berlebihan
 - ☒ c. Dengan menghapus puasa wajib untuk menggantikan puasa sunnah
 - d. Dengan melatih diri berbuka dan berpuasa bergantian setiap hari
25. Mengapa puasa Ayyam al-Bidh dilakukan pada tanggal-tanggal tertentu?
- ☒ a. Karena malam-malam pada tanggal tersebut mengalami fase bulan purnama
 - b. Karena mengikuti tradisi
 - c. Karena sesuai sunnah Nabi
 - d. Karena dianggap ringan
26. Evaluasi lah keutamaan puasa sunnah dengan keutamaan ibadah lainnya!
- a. Puasa sunnah menambah pahala
 - ☒ b. Ibadah lain lebih ringan
 - c. Puasa sunnah hanya tradisi
 - d. Tidak ada keutamaan khusus
27. Evaluasi manfaat menjalankan puasa sunnah dalam kehidupan sehari-hari!
- ☒ a. Meningkatkan kesabaran
 - b. Mengurangi waktu produktif

- c. Membuat tubuh lemah
 - d. Membebani kehidupan
28. Saat berpuasa sunnah, seorang muslim tanpa sengaja menelan sesuatu yang kecil, seperti sebutir biji. Apakah tindakan ini membatalkan puasanya?
- ☒ a. Tidak, karena tidak disengaja
 - b. Ya, karena sudah menelan sesuatu
 - c. Tidak, karena yang ditelan kecil dan tidak berarti
 - d. Ya, tapi tetap mendapat pahala karena tidak sengaja
29. Seorang wanita yang sedang berpuasa mengalami haid di siang hari. Apakah perbuatan ini membatalkan puasanya, dan bagaimana seharusnya ia melanjutkan ibadah puasanya?
- a. Ya, haid membatalkan puasa dan ia harus mengganti puasa tersebut
 - b. Tidak, haid tidak membatalkan puasa sunnah
 - c. Puasa tetap sah tetapi ia perlu melakukan ganti puasa
 - ☒ d. Ya, dan tidak perlu mengganti puasa
30. Susunlah strategi untuk membiasakan menjalankan puasa sunnah!
- a. Dengan contoh dan motivasi
 - ☒ b. Dengan memaksa
 - c. Dengan memberikan hukuman
 - d. Dengan mengakhiri pengajaran
31. Bagaimana cara mempersiapkan diri untuk melaksanakan puasa sunnah dan apa saja langkah-langkah persiapannya?
- a. Niat dalam hati sebelum tidur, sahur sebelum fajar, dan menjaga niat untuk tetap berpuasa sepanjang hari.
 - ☒ b. Langsung berpuasa tanpa perlu niat dan sahur.
 - c. Makan sebanyak-banyaknya saat sahur agar kuat berpuasa sepanjang hari.
 - ☒ d. Tidak perlu sahur atau niat, cukup menahan lapar dan dahaga sepanjang hari
32. Nayla ingin mengetahui dampak puasanya terhadap kebiasaan buruk yang ia miliki. Apa rencana yang harus ia buat untuk mendorong perubahan perilakunya dari kebiasaan buruk menjadi kebiasaan baik?
- a. Membuat daftar kebiasaan buruk sebelum dan sesudah puasa
 - ☒ b. Tidak memerhatikan perubahan perilaku
 - c. Mengabaikan evaluasi
 - d. Tidak melakukan introspeksi sama sekali

- 
33. Untuk memastikan bahwa manfaat puasa sunnah dapat dirasakan secara spiritual dan fisik, apa yang bisa dirumuskan seseorang terkait rutinitas hariannya selama berpuasa?
- a. Membuat jadwal aktivitas ibadah dan istirahat
 - b. Mengabaikan jadwal harian
 - ☒ c. Hanya fokus pada rutinitas biasa
 - d. Tidak mengatur kegiatan

JAWABAN POSTTEST KELAS EKSPERIMEN

Nilai Tertinggi Kelas Eksperimen

SOAL POST-TEST EKSPERIMEN KELAS V SD MUHAMMADIYAH PLUS SEMARANG

Nama : *Fahri Muzak*

No. Absen : *10*

Kelas : *5B*

97

Pilihan Ganda

Berilah tanda silang (X) pada huruf a,b,c dan d pada jawaban yang tepat!

- Pada saat hari raya Idul Adha, zaki ingin melaksanakan puasa, Namun, kakaknya mengatakan bahwa puasa pada hari tersebut tidak boleh dilakukan. Hari raya apa saja yang dilarang untuk berpuasa?
 - Idul fitri dan hari senin
 - Idul adha dan hari jumat
 - ☒ Idul fitri dan idul adha
 - Idul fitri dan 9 dzulhijjah
- Setelah Idul Fitri, Hasan mendengar ceramah tentang puasa sunnah yang dianjurkan dilakukan selama 6 hari di bulan Syawal. Dia pun memutuskan untuk melaksanakannya. Apa nama puasa sunnah yang dilakukan Hasan tersebut?
 - Puasa Arafah
 - ☒ Puasa syawal
 - Puasa daud
 - Puasa ayyamul-bidh
- Sebutkan hal-hal yang membatalkan puasa sunnah!
 - Makan dan minum secara sengaja
 - Gila
 - Muntah secara sengaja
 - ☒ Benar semua
- Fahri bertanya kepada ayahnya tentang puasa sunnah apa yang sebaiknya dia lakukan selama bulan Ramadhan. Ayahnya menjelaskan bahwa selama bulan Ramadan, semua umat Islam wajib berpuasa, tetapi di luar Ramadan ada puasa sunnah yang bisa

- dilakukan. Ayah Fahri menyebutkan salah satunya, yaitu puasa Senin-Kamis. Mengapa puasa Senin-Kamis dianjurkan?
- Karena hari-hari produktif
 - ☒ Karena Nabi Muhammad SAW sering berpuasa pada hari-hari tersebut
 - Karena lebih mudah dikerjakan
 - Karena hanya sedikit orang yang melakukannya
5. Ani ingin menjalankan puasa sunnah yang disebut puasa Daud, namun dia tidak tahu bagaimana caranya. Ketika Ani bertanya kepada kakaknya, kakaknya menjelaskan bahwa puasa Daud dilakukan dengan cara?
- ☒ Puasa sehari dan tidak puasa sehari
 - Puasa setiap hari senin dan kamis
 - Puasa setiap hari jumat
 - Puasa dibulan ramadhan
6. Aldi dan teman-temannya berpuasa sunnah Arafah. Namun, ada yang bertanya mengapa puasa Arafah hanya dilakukan sekali setahun. Mengapa puasa ini memiliki keutamaan khusus?
- ☒ Karena puasa Arafah menghapus dosa dua tahun
 - Karena puasa Arafah lebih berat daripada puasa lainnya
 - Karena puasa Arafah dilakukan bersamaan dengan hari-hari haji
 - Karena puasa Arafah sangat jarang dilakukan
7. Apa yang dimaksud dengan niat dalam melaksanakan puasa sunnah?
- ☒ Berniat dalam hati tanpa perlu melafalkan
 - Menentukan jadwal makan
 - Menghindari kegiatan kegiatan fisik
 - Membaca doa berbuka
8. Pada suatu hari, Deni melihat pamannya berpuasa di bulan Dzulhijjah tepatnya pada tanggal 9 Dzulhijjah. Paman Deni menjelaskan bahwa ini adalah salah satu puasa sunnah yang memiliki keutamaan besar. Puasa sunnah apa yang dimaksud?
- Puasa syawal
 - ☒ Puasa arafah
 - Puasa senin-kamis
 - Puasa daud
9. Apa yang di maksud dengan introspeksi diri saat berpuasa sunnah?
- ☒ Merenungi kesalahan dan memperbaiki diri

- b. Mengabaikan kesalahan
 - c. Menambah ego
 - d. Mengurangi ibadah
10. Mengapa puasa sunnah Ayyam al-Bidh disebut demikian?
- ☒ a. Karena malam-malamnya fase bulan purnama
 - b. Karena siang nya terang
 - c. Karena malam nya gelap
 - d. karena hari-harinya gelap
11. Seorang siswa lupa berbuka puasa sunnah hingga waktu maghrib sudah lewat. Apa yang sebaiknya dilakukan siswa tersebut agar tetap mendapatkan pahala puasanya?
- a. Tidak berbuka setelah menyadari waktu telah lewat
 - b. Melanjutkan puasanya hingga keesokan harinya
 - ☒ c. Membatalkan puasanya meskipun waktu berbuka sudah lewat
 - d. Membiarkan puasanya tanpa berbuka sama sekali
12. Rani berpuasa sunnah Senin-Kamis. Saat waktu siang, Rani merasa sangat haus dan ingin membatalkan puasanya. Apa yang sebaiknya Rani lakukan jika ia tetap ingin mendapatkan pahala puasa?
- a. Meminum air sedikit saja agar tidak terlalu haus
 - ☒ b. Beristirahat sebentar agar tubuhnya lebih kuat
 - c. Membatalkan puasanya dan berniat puasa lagi nanti
 - d. Meminta izin kepada orang tua untuk membatalkan puasa
13. Adi lupa berniat sebelum tidur untuk puasa sunnah hari Senin. Namun, ia belum makan apa pun sampai jam 9 pagi. Apa yang sebaiknya Adi lakukan?
- a. Membatalkan puasa karena tidak sempat berniat
 - b. Makan terlebih dahulu dan berpuasa di hari lain
 - ☒ c. Tetap berniat puasa dan melanjutkannya hingga maghrib
 - d. Puasa setengah hari saja karena terlambat
14. Tentukanlah salah satu hikmah puasa sunnah terkait introspeksi diri!
- ☒ a. Membantu melihat kesalahan diri
 - b. Menghindari introspeksi
 - c. Membuat ego semakin besar
 - d. Mengutamakan keegoisan
15. Pilihlah pernyataan yang benar tentang perbedaan antara puasa sunnah dan puasa wajib serta contoh dari masing-masing puasa!

- a. Puasa sunnah wajib dilakukan setiap tahun, sedangkan puasa wajib hanya dilakukan di bulan Ramadhan.
- b. Puasa sunnah dan puasa wajib sama-sama harus dilakukan, tetapi waktu pelaksanaannya berbeda.
- c. Puasa sunnah lebih berat dari puasa wajib karena bisa dilakukan kapan saja, sedangkan puasa wajib hanya pada waktu tertentu
- ☒ d. Puasa sunnah tidak wajib dilakukan, tetapi akan mendapatkan pahala jika dilaksanakan, contohnya puasa Senin-Kamis. Sedangkan puasa wajib harus dilaksanakan dan mendapat dosa jika ditinggalkan, contohnya puasa Ramadhan.
16. Mengapa puasa daud dianggap istimewa?
- a. Karena dilakukan setiap hari berpuasa
- ☒ b. Karena melatih keseimbangan antara ibadah dan istirahat
- c. Karena mudah
- d. Karena ringan
17. Bagaimana hubungan puasa sunnah dengan peningkatan keimanan?
- a. Puasa sunnah mengurangi waktu beribadah
- ☒ b. Puasa sunnah menguatkan keimanan kepada Allah SWT
- c. Puasa sunnah menghambat amal ibadah
- d. Puasa sunnah hanya ritual biasa
18. Bandingkan keutamaan puasa sunnah Senin-Kamis dengan puasa Syawal!
- ☒ a. Keduanya sama-sama mendapatkan pahala
- b. Syawal lebih utama
- c. Senin-Kamis lebih mudah
- d. Syawal hanya tradisi
19. Apa manfaat puasa sunnah dalam hubungan sosial
- ☒ a. Membantu memahami orang lain
- b. Membuat hubungan menjadi renggang
- c. Mengurangi kepercayaan diri
- d. Meningkatkan ego
20. Bagaimana puasa sunnah dapat meningkatkan ketakwaan seorang muslim?
- a. Dengan mengabaikan ibadah orang lain
- ☒ b. Dengan lebih mendekatkan diri kepada Allah
- c. Dengan pamer ibadah
- d. Dengan berhenti beribadah wajib

21. Mengapa puasa sunnah penting dalam membangun kedisiplinan pribadi?
- ☒ a. Membiasakan diri pada rutinitas ibadah
 - b. Mempersingkat waktu ibadah
 - c. Mengabaikan aturan
 - d. Memperberat aktivitas
22. Bagaimana cara terbaik menjalankan puasa sunnah secara konsisten?
- ☒ a. Membuat jadwal rutin
 - b. Menunggu saat tertentu
 - c. Tidak berniat melakukan
 - d. Melakukan tanpa aturan
23. Aminah ingin memahami lebih dalam tentang hikmah puasa sunnah yang berhubungan dengan pengendalian diri. Bagaimana pengendalian diri dapat dilakukan melalui puasa?
- ☒ a. Dengan menahan makan, minum, dan hawa nafsu sepanjang hari
 - b. Dengan membatasi diri dari melakukan ibadah lain
 - c. Dengan tidak melakukan aktivitas apa pun selama puasa
 - d. Dengan hanya berpuasa ketika merasa mampu
24. Bagaimana puasa daud dapat melatih kesabaran dan pengendalian diri?
- a. Dengan berpuasa setiap hari tanpa henti
 - b. Dengan menghindari makanan yang berlebihan
 - c. Dengan menghapus puasa wajib untuk menggantikan puasa sunnah
 - ☒ d. Dengan melatih diri berbuka dan berpuasa bergantian setiap hari
25. Mengapa puasa Ayyam al-Bidh dilakukan pada tanggal-tanggal tertentu?
- ☒ a. Karena malam-malam pada tanggal tersebut mengalami fase bulan purnama
 - b. Karena mengikuti tradisi
 - c. Karena sesuai sunnah Nabi
 - d. Karena dianggap ringan
26. Evaluasi lah keutamaan puasa sunnah dengan keutamaan ibadah lainnya!
- ☒ a. Puasa sunnah menambah pahala
 - b. Ibadah lain lebih ringan
 - c. Puasa sunnah hanya tradisi
 - d. Tidak ada keutamaan khusus
27. Evaluasi manfaat menjalankan puasa sunnah dalam kehidupan sehari-hari!
- ☒ a. Meningkatkan kesabaran
 - b. Mengurangi waktu produktif

- c. Membuat tubuh lemah
 - d. Membebani kehidupan
28. Saat berpuasa sunnah, seorang muslim tanpa sengaja menelan sesuatu yang kecil, seperti sebutir biji. Apakah tindakan ini membatalkan puasanya?
- ☒ a. Tidak, karena tidak disengaja
 - b. Ya, karena sudah menelan sesuatu
 - c. Tidak, karena yang ditelan kecil dan tidak berarti
 - d. Ya, tapi tetap mendapat pahala karena tidak sengaja
29. Seorang wanita yang sedang berpuasa mengalami haid di siang hari. Apakah perbuatan ini membatalkan puasanya, dan bagaimana seharusnya ia melanjutkan ibadah puasanya?
- ☒ a. Haid membatalkan puasa dan ia harus mengganti puasa tersebut
 - b. Tidak, haid tidak membatalkan puasa sunnah
 - c. Puasa tetap sah tetapi ia perlu melakukan ganti puasa
 - ☒ d. Ya, dan tidak perlu mengganti puasa
30. Susunlah strategi untuk membiasakan menjalankan puasa sunnah!
- ☒ a. Dengan contoh dan motivasi
 - b. Dengan memaksa
 - c. Dengan memberikan hukuman
 - d. Dengan mengakhiri pengajaran
31. Bagaimana cara mempersiapkan diri untuk melaksanakan puasa sunnah dan apa saja langkah-langkah persiapannya?
- ☒ a. Niat dalam hati sebelum tidur, sahur sebelum fajr, dan menjaga niat untuk tetap berpuasa sepanjang hari.
 - b. Langsung berpuasa tanpa perlu niat dan sahur.
 - c. Makan sebanyak-banyaknya saat sahur agar kuat berpuasa sepanjang hari.
 - d. Tidak perlu sahur atau niat, cukup menahan lapar dan dahaga sepanjang hari
32. Nayla ingin mengetahui dampak puasanya terhadap kebiasaan buruk yang ia miliki. Apa rencana yang harus ia buat untuk mendorong perubahan perilakunya dari kebiasaan buruk menjadi kebiasaan baik?
- ☒ a. Membuat daftar kebiasaan buruk sebelum dan sesudah puasa
 - b. Tidak memerhatikan perubahan perilaku
 - c. Mengabaikan evaluasi
 - d. Tidak melakukan introspeksi sama sekali

33. Untuk memastikan bahwa manfaat puasa sunnah dapat dirasakan secara spiritual dan fisik, apa yang bisa dirumuskan seseorang terkait rutinitas hariannya selama berpuasa?

- ☒ a. Membuat jadwal aktivitas ibadah dan istirahat
- b. Mengabaikan jadwal harian
- c. Hanya fokus pada rutinitas biasa
- d. Tidak mengatur kegiatan

Nilai Terendah Kelas Eksperimen

SOAL POST-TEST EKSPERIMEN KELAS V SD MUHAMMADIYAH PLUS SEMARANG

Nama : Naura Bagus P.

No. Absen : 19

Kelas : 5B

73

Pilihan Ganda

Berilah tanda silang (X) pada huruf a,b,c dan d pada jawaban yang tepat!

1. Pada saat hari raya Idul Adha, zaki ingin melaksanakan puasa, Namun, kakaknya mengatakan bahwa puasa pada hari tersebut tidak boleh dilakukan. Hari raya apa saja yang dilarang untuk berpuasa?
 - a. Idul fitri dan hari senin
 - b. Idul adha dan hari jumat
 - c. Idul fitri dan idul adha
 - ☒ d. Idul fitri dan 9 dzulhijjah
2. Setelah Idul Fitri, Hasan mendengar ceramah tentang puasa sunnah yang dianjurkan dilakukan selama 6 hari di bulan Syawal. Dia pun memutuskan untuk melaksanakannya. Apa nama puasa sunnah yang dilakukan Hasan tersebut?
 - a. Puasa Arafah
 - ☒ b. Puasa syawal
 - c. Puasa daud
 - d. Puasa ayyamul-bidh
3. Sebutkan hal-hal yang membatalkan puasa sunnah!
 - a. Makan dan minum secara sengaja
 - b. Gila
 - c. Muntah secara sengaja
 - ☒ d. Benar semua
4. Fahri bertanya kepada ayahnya tentang puasa sunnah apa yang sebaiknya dia lakukan selama bulan Ramadhan. Ayahnya menjelaskan bahwa selama bulan Ramadan, semua umat Islam wajib berpuasa, tetapi di luar Ramadan ada puasa sunnah yang bisa

dilakukan. Ayah Fahri menyebutkan salah satunya, yaitu puasa Senin-Kamis. Mengapa puasa Senin-Kamis dianjurkan?

- a. Karena hari-hari produktif
- ☒ b. Karena Nabi Muhammad SAW sering berpuasa pada hari-hari tersebut
- c. Karena lebih mudah dikerjakan
- d. Karena hanya sedikit orang yang melakukannya

5. Ani ingin menjalankan puasa sunnah yang disebut puasa Daud, namun dia tidak tahu bagaimana caranya. Ketika Ani bertanya kepada kakaknya, kakaknya menjelaskan bahwa puasa Daud dilakukan dengan cara?

- a. Puasa sehari dan tidak puasa sehari
- b. Puasa setiap hari senin dan kamis
- c. Puasa setiap hari jumat
- ☒ d. Puasa dibulan ramadhan

6. Aldi dan teman-temannya berpuasa sunnah Arafah. Namun, ada yang bertanya mengapa puasa Arafah hanya dilakukan sekali setahun. Mengapa puasa ini memiliki keutamaan khusus?

- ☒ a. Karena puasa Arafah menghapus dosa dua tahun
- b. Karena puasa Arafah lebih berat daripada puasa lainnya
- c. Karena puasa Arafah dilakukan bersamaan dengan hari-hari haji
- d. Karena puasa Arafah sangat jarang dilakukan

7. Apa yang dimaksud dengan niat dalam melaksanakan puasa sunnah?

- a. Berniat dalam hati tanpa perlu melafalkan
- b. Menentukan jadwal makan
- c. Menghindari kegiatan kegiatan fisik
- ☒ d. Membaca doa berbuka

8. Pada suatu hari, Deni melihat pamannya berpuasa di bulan Dzulhijjah tepatnya pada tanggal 9 Dzulhijjah. Paman Deni menjelaskan bahwa ini adalah salah satu puasa sunnah yang memiliki keutamaan besar. Puasa sunnah apa yang dimaksud?

- a. Puasa syawal
- b. Puasa arafah
- ☒ c. Puasa senin-kamis
- d. Puasa daud

9. Apa yang dimaksud dengan introspeksi diri saat berpuasa sunnah?

- ☒ a. Merenungi kesalahan dan memperbaiki diri

- b. Mengabaikan kesalahan
 - c. Menambah ego
 - d. Mengurangi ibadah
10. Mengapa puasa sunnah Ayyam al-Bidh disebut demikian?
- ☒ a. Karena malam-malamnya fase bulan purnama
 - b. Karena siang nya terang
 - c. Karena malam nya gelap
 - d. karena hari-harinya gelap
11. Seorang siswa lupa berbuka puasa sunnah hingga waktu maghrib sudah lewat. Apa yang sebaiknya dilakukan siswa tersebut agar tetap mendapatkan pahala puasanya?
- a. Tidak berbuka setelah menyadari waktu telah lewat
 - ☒ b. Melanjutkan puasanya hingga keesokan harinya
 - c. Membatalkan puasanya meskipun waktu berbuka sudah lewat
 - d. Membiarkan puasanya tanpa berbuka sama sekali
12. Rani berpuasa sunnah Senin-Kamis. Saat waktu siang, Rani merasa sangat haus dan ingin membatalkan puasanya. Apa yang sebaiknya Rani lakukan jika ia tetap ingin mendapatkan pahala puasa?
- a. Meminum air sedikit saja agar tidak terlalu haus
 - ☒ b. Beristirahat sebentar agar tubuhnya lebih kuat
 - c. Membatalkan puasanya dan berniat puasa lagi nanti
 - d. Meminta izin kepada orang tua untuk membatalkan puasa
13. Adi lupa berniat sebelum tidur untuk puasa sunnah hari Senin. Namun, ia belum makan apa pun sampai jam 9 pagi. Apa yang sebaiknya Adi lakukan?
- a. Membatalkan puasa karena tidak sempat berniat
 - b. Makan terlebih dahulu dan berpuasa di hari lain
 - ☒ c. Tetap berniat puasa dan melanjutkannya hingga maghrib
 - d. Puasa setengah hari saja karena terlambat
14. Tentukanlah salah satu hikmah puasa sunnah terkait introspeksi diri!
- a. Membantu melihat kesalahan diri
 - ☒ b. Menghindari introspeksi
 - c. Membuat ego semakin besar
 - d. Mengutamakan keegoisan
15. Pilihlah pernyataan yang benar tentang perbedaan antara puasa sunnah dan puasa wajib serta contoh dari masing-masing puasa!

- a. Puasa sunnah wajib dilakukan setiap tahun, sedangkan puasa wajib hanya dilakukan di bulan Ramadhan.
- b. Puasa sunnah dan puasa wajib sama-sama harus dilakukan, tetapi waktu pelaksanaannya berbeda.
- c. Puasa sunnah lebih berat dari puasa wajib karena bisa dilakukan kapan saja, sedangkan puasa wajib hanya pada waktu tertentu
- ☒ d. Puasa sunnah tidak wajib dilakukan, tetapi akan mendapatkan pahala jika dilaksanakan, contohnya puasa Senin-Kamis. Sedangkan puasa wajib harus dilaksanakan dan mendapat dosa jika ditinggalkan, contohnya puasa Ramadhan.
16. Mengapa puasa daud dianggap istimewa?
- a. Karena dilakukan setiap hari berpuasa
- ☒ b. Karena melatih keseimbangan antara ibadah dan istirahat
- c. Karena mudah
- d. Karena ringan
17. Bagaimana hubungan puasa sunnah dengan peningkatan keimanan?
- a. Puasa sunnah mengurangi waktu beribadah
- ☒ b. Puasa sunnah menguatkan keimanan kepada Allah SWT
- c. Puasa sunnah menghambat amal ibadah
- d. Puasa sunnah hanya ritual biasa
18. Bandingkan keutamaan puasa sunnah Senin-Kamis dengan puasa Syawal!
- ☒ a. Keduanya sama-sama mendapatkan pahala
- b. Syawal lebih utama
- c. Senin-Kamis lebih mudah
- d. Syawal hanya tradisi
- ☒ 19. Apa manfaat puasa sunnah dalam hubungan sosial
- a. Membantu memahami orang lain
- ☒ b. Membuat hubungan menjadi renggang
- c. Mengurangi kepercayaan diri
- d. Meningkatkan ego
20. Bagaimana puasa sunnah dapat meningkatkan ketakwaan seorang muslim?
- a. Dengan mengabaikan ibadah orang lain
- ☒ b. Dengan lebih mendekatkan diri kepada Allah
- c. Dengan pamer ibadah
- d. Dengan berhenti beribadah wajib

21. Mengapa puasa sunnah penting dalam membangun kedisiplinan pribadi?

- ☒ a. Membiasakan diri pada rutinitas ibadah
- b. Mempersingkat waktu ibadah
- c. Mengabaikan aturan
- d. Memperberat aktivitas

22. Bagaimana cara terbaik menjalankan puasa sunnah secara konsisten?

- ☒ a. Membuat jadwal rutin
- b. Menunggu saat tertentu
- c. Tidak berniat melakukan
- d. Melakukan tanpa aturan

23. Aminah ingin memahami lebih dalam tentang hikmah puasa sunnah yang berhubungan dengan pengendalian diri. Bagaimana pengendalian diri dapat dilakukan melalui puasa?

- ☒ a. Dengan menahan makan, minum, dan hawa nafsu sepanjang hari
- b. Dengan membatasi diri dari melakukan ibadah lain
- c. Dengan tidak melakukan aktivitas apa pun selama puasa
- d. Dengan hanya berpuasa ketika merasa mampu

24. Bagaimana puasa daud dapat melatih kesabaran dan pengendalian diri?

- a. Dengan berpuasa setiap hari tanpa henti
- ☒ b. Dengan menghindari makanan yang berlebihan
- c. Dengan menghapus puasa wajib untuk menggantikan puasa sunnah
- d. Dengan melatih diri berbuka dan berpuasa bergantian setiap hari

25. Mengapa puasa Ayyam al-Bidh dilakukan pada tanggal-tanggal tertentu?

- ☒ a. Karena malam-malam pada tanggal tersebut mengalami fase bulan purnama
- b. Karena mengikuti tradisi
- c. Karena sesuai sunnah Nabi
- d. Karena dianggap ringan

26. Evaluasi lah keutamaan puasa sunnah dengan keutamaan ibadah lainnya!

- ☒ a. Puasa sunnah menambah pahala
- b. Ibadah lain lebih ringan
- c. Puasa sunnah hanya tradisi
- d. Tidak ada keutamaan khusus

27. Evaluasi manfaat menjalankan puasa sunnah dalam kehidupan sehari-hari!

- ☒ a. Meningkatkan kesabaran
- b. Mengurangi waktu produktif

- c. Membuat tubuh lemah
d. Membebani kehidupan
28. Saat berpuasa sunnah, seorang muslim tanpa sengaja menelan sesuatu yang kecil, seperti sebutir biji. Apakah tindakan ini membatalkan puasanya?
- ☒ a. Tidak, karena tidak disengaja
b. Ya, karena sudah menelan sesuatu
c. Tidak, karena yang ditelan kecil dan tidak berarti
d. Ya, tapi tetap mendapat pahala karena tidak sengaja
29. Seorang wanita yang sedang berpuasa mengalami haid di siang hari. Apakah perbuatan ini membatalkan puasanya, dan bagaimana seharusnya ia melanjutkan ibadah puasanya?
- ☒ a. Ya, haid membatalkan puasa dan ia harus mengganti puasa tersebut
b. Tidak, haid tidak membatalkan puasa sunnah
c. Puasa tetap sah tetapi ia perlu melakukan ganti puasa
d. Ya, dan tidak perlu mengganti puasa
30. Susunlah strategi untuk membiasakan menjalankan puasa sunnah!
- ☒ a. Dengan contoh dan motivasi
b. Dengan memaksa
c. Dengan memberikan hukuman
d. Dengan mengakhiri pengajaran
31. Bagaimana cara mempersiapkan diri untuk melaksanakan puasa sunnah dan apa saja langkah-langkah persiapannya?
- ☒ a. Niat dalam hati sebelum tidur, sahur sebelum fajar, dan menjaga niat untuk tetap berpuasa sepanjang hari.
b. Langsung berpuasa tanpa perlu niat dan sahur.
c. Makan sebanyak-banyaknya saat sahur agar kuat berpuasa sepanjang hari.
d. Tidak perlu sahur atau niat, cukup menahan lapar dan dahaga sepanjang hari
32. Nayla ingin mengetahui dampak puasanya terhadap kebiasaan buruk yang ia miliki. Apa rencana yang harus ia buat untuk mendorong perubahan perilakunya dari kebiasaan buruk menjadi kebiasaan baik?
- ☒ a. Membuat daftar kebiasaan buruk sebelum dan sesudah puasa
b. Tidak memerhatikan perubahan perilaku
c. Mengabaikan evaluasi
d. Tidak melakukan introspeksi sama sekali

33. Untuk memastikan bahwa manfaat puasa sunnah dapat dirasakan secara spiritual dan fisik, apa yang bisa dirumuskan seseorang terkait rutinitas hariannya selama berpuasa?
- ☒ a. Membuat jadwal aktivitas ibadah dan istirahat
 - b. Mengabaikan jadwal harian
 - c. Hanya fokus pada rutinitas biasa
 - d. Tidak mengatur kegiatan

SURAT PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Jl. Prof. Hamka (Kampus 2), Ngaliyan, Semarang 50185, Indonesia

Phone : +62 24 7601295

Fax : +62 24 7615387

Email :

u1.pai@walisongo.ac.id

Website:

http://fik.walisongo.ac.id/

USULAN JUDUL SKRIPSI

Nama Lengkap : Ulfi Nabila Eka Safitri
Program Studi : S.I PAI

NIM : 2103016138
Jurusan : Pendidikan Agama
Islam

A. Bidang Penelitian: Penelitian Pendidikan (Kuantitatif Eksperimen)		
B. Latar Belakang : Era digital ditandai dengan adanya kemajuan perkembangan teknologi yang akan terus berjalan maju seiring dengan adanya revolusi industri 4.0 yang secara berangsur-angsur mengambil alih peran yang begitu besar bagi hidup manusia. Sedangkan salah satu peran yang begitu besar bagi kehidupan manusia ialah teknologi dalam bidang pendidikan. Di tengah perkembangan teknologi abad ke-21, penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran telah menjadi suatu keharusan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran. Masuk di kurikulum merdeka belajar, dimana pembelajaran diharuskan untuk menggunakan teori konstruktivisme. Namun, jika melihat realita yang ada kebanyakan pendidik atau guru masih menggunakan metode pembelajaran yang lama dan konvensional seperti metode ceramah. Ini menunjukkan bahwa terdapat kesenjangan antara teori konstruktivisme yang diusung oleh kurikulum Merdeka Belajar dan praktik pembelajaran di lapangan. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi keteladanan Rasulullah dan sahabatnya, penggunaan teknologi berbasis aplikasi menjadi sebuah solusi yang menarik dan potensial. Salah satu aplikasi yang dapat digunakan adalah Wordwall, sebuah platform pembelajaran digital yang memungkinkan interaksi antara guru dan siswa dalam lingkungan virtual. Wordwall juga menawarkan fitur-fitur interaktif seperti Quiz (kuis), Crossword (teka-teki silang), find the Match (mencari padanan), Random Wheel (roda acak) True or False (benar atau salah), Gameshw Quiz, Ballon Pop, Open the Box, dan masih banyak lagi.		
C. Pertanyaan Penelitian: 1. Sejauh mana efektivitas penggunaan teknologi abad ke-21 berbasis aplikasi Wordwall dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) materi Keteladanan Rasulullah dan sahabatnya kelas VI di SDIT Lentera Hati?		
D. Rencana Judul: EFEKTIVITAS PENGGUNAAN TEKNOLOGI ABAD 21 BERBASIS APLIKASI WORDWALL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI MATERI KETELADANAN RASULULLAH DAN SAHABATNYA KELAS VI SDIT LENTERA HATI.		
E. Referensi Utama: 1. Ayunda Serly, dkk. Pengembangan Game Interaktif Wordwall pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Thaaharah di SMPN Purwodadi. 2022 2. Imam Tanthowi, dkk. Efektivitas penggunaan Media wordwall untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. 2023 3. Rahma Ashari Hamzah, dkk. Strategi Pembelajaran Abad 21. 2023		
Dosen Pembimbing : Ahmad Muthohar, M. Ag.		
Mengesahkan: Ketua Jurusan PAI, Dr. Fihris, M. Ag.	Wali Studi Sbg Reviewer, Ahmad Muthohar, M. Ag.	Semarang, 8 Mei 2024 Mahasiswa Calon Peneliti, Ulfi Nabila Eka Safitri

Nomor Surat : B-1741/Un.10.3/J.1/PP.00.9/02/2024.

Tanggal :

Petugas :

SURAT KETERANGAN PENELITIAN



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH MIJEN KOTA SEMARANG
SD MUHAMMADIYAH PLUS SEMARANG
Jl. RM. Hadisoeheno Sasrowardoyo, Mijen (024)76672730 Semarang t-050218



SURAT KETERANGAN

Nomor: 421.2/007/I/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wahyu Haspri Nur Taryanti, S.Pd.

Jabatan : Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Plus Semarang

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas:

Nama : Ulf Nabila Eka Safitri

NIM : 2103016138

Universitas : UIN Walisongo Semarang

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Benar-benar telah melakukan penelitian di SD Muhammadiyah Plus Semarang pada tanggal 6-21 Januari 2025 dengan Afifatul Hanifa, M. Pd dalam rangka Penelitian yang berjudul Efektivitas Penggunaan Teknologi Aplikasi Wordwall Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Al-Islam Kelas V SD Muhammadiyah Plus Semarang.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sepenuhnya.

Semarang, 20 Januari 2025

Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Plus



Wahyu Haspri Nur Taryanti, S.Pd
NIM. 1135161

DOKUMENTASI PENELITIAN

Dokumentasi penelitian Kelas Uji Validitas



Dokumentasi penelitian Kelas Eksperimen



Dokumentasi penelitian Kelas Kontrol



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Ulfi Nabila Eka Safitri
2. Tempat, Tanggal Lahir : Pati, 09 September 2003
3. Alamat Rumah : Desa Mojolawaran, RT.02 RW.02,
Kecamatan Gabus, Kabupaten Pati,
Jawa Tengah
4. No. Hp : 081568331920
5. Email : ulfinabila28@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SD N 1 Kuryokalangan Lulus tahun 2015
 - b. MTS Abadiyah Lulus tahun 2018
 - c. MA Abadiyah Lulus tahun 2021
 - d. UIN Walisongo Semarang Angkatan 2021
2. Pendidikan Non Formal
 - a. Madrasah Diniyah Miftahul Hidayah
 - b. Pondok Pesantren Majlis Ta'lim An-Nur